

SKRIPSI
STUDI KELAYAKAN INVESTASI PADA EMITEN YANG
TERLIBAT DALAM PROYEK IBUKOTA NUSANTARA (IKN)

Oleh :

Revi Oktianizah
NPM : 2003031037



Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447H/ 2025 M

STUDI KELAYAKAN INVESTASI PADA EMITEN YANG
TERLIBAT DALAM PROYEK IBUKOTA NUSANTARA (IKN)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

Revi Oktianizah
NPM : 2003031037

Pembimbing : Berwin Anggara.M.S.Ak.,

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447H/2025 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di _____
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Revi Oktianizah
NPM : 2003031037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : STUDI KELAYAKAN INVESTASI PADA EMITEN YANG
TERLIBAT DALAM PROYEK IBUKOTA NUSANTARA
(IKN)

Sudah kami setuju dan dapat di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Metro, | | Juni 2025
Pembimbing,

Berwin Anggara, M.S.Ak.,
NIP. 198706192020121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : STUDI KELAYAKAN INVESTASI PADA EMITEN YANG
TERLIBAT DALAM PROYEK IBUKOTA NUSANTARA
(IKN)
Nama : Revi Oktianizah
NPM : 2003031037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Jurusan Akuntansi
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 11 Juni 2025
Pembimbing,



Berwin Anggara, M.S.Ak.,
NIP. 198706192020121003

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-1571 / In-28.3 / D/PP-00.9/07/2025

Skrripsi dengan Judul: STUDI KELAYAKAN INVESTASI PADA EMITEN YANG TERLIBAT DALAM PROYEK IBUKOTA NUSANTARA (IKN), disusun Oleh: REVI OKTIANIZAH, NPM: 2003031037, Prodi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/26 Juni 2025.

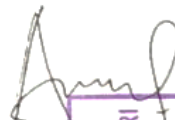
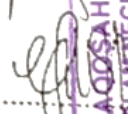
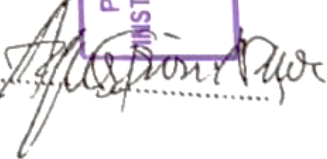
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Berwin Anggara, M.S.Ak.

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris : Agus Trioni Nawa, M.Pd

()
()
()
()

PAKITA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN
METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H.

NIP. 19670216 199503 1 001

ABSTRAK
STUDI KELAYAKAN INVESTASI PADA EMITEN YANG TERLIBAT
DALAM PROYEK IBUKOTA NUSANTARA (IKN)

Oleh :

Revi Oktianizah
NPM : 2003031037

Ketidakpastian dan fluktuasi kinerja keuangan emiten-emiten yang terlibat dalam proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), yang berdampak pada penilaian kelayakan investasi jangka panjang. Meskipun proyek IKN diharapkan dapat mendorong pemerataan ekonomi dan pertumbuhan investasi, variasi laba dan risiko keuangan yang signifikan pada perusahaan konstruksi dan sektor terkait menimbulkan tantangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan di tengah skema pembiayaan yang kompleks dan ketergantungan pada kerja sama pemerintah-swasta.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perhitungan kelayakan investasi pada emiten yang terlibat dalam proyek IKN dan menilai perusahaan yang layak untuk di investasikan oleh investor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan data berupa laporan keuangan Perusahaan atau emiten yang terlibat proyek IKN yang terdaftar BEI periode 2022 hingga 2024 yang di unduh di idx. Dengan menggunakan Teknik analisis data deskriptif menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari ke empat rasio yaitu rata-rata ROA, CR, DER dan TATO PT Medikaloka Hermina Tbk yang menjadi rangking pertama dengan skor 1 paling banyak, rangking kedua di duduki oleh PT Indocement Tunggul Tbk dengan skor 1 di 4 ratio akan tetapi nilai setiap rasionya di bawah PT Medikaloka Hermina Tbk. Dan rangking ketiga adalah PT. Semen Indonesia Tbk dengan skor 1 ada 3 ratio dan skor 3 di satu ratio. PT. Bumi Serpong Damai Tbk diposisi 4 karena ada 2 ratio yang nilainya dibawah PT Semen Indonesia Tbk.

Kata Kunci : *Studi Kelayakan Investasi, Rasio Keuangan, ROA, Current Ratio, DER, TATO, Proyek IKN.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Revi Oktianizah

NPM : 2003031037

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2025
Yang Menyatakan,



Revi Oktianizah
NPM. 2003031037

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

-Q.S Al Baqarah: 286-

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.

-Q.S At-Talaq: 4-

Jangan pedulikan komentar buruk orang lain, dan berhenti mengkhawatirkan sesuatu yang belum terjadi, teruslah melangkah maju meraih mimpi.

-Sho What. BTS-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta kepada Ayah Suroto dan Ibu Sri Atun yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan segala cinta kasih sayang, pengorbanan, kesabaran dan doa yang tiada henti. Semoga Allah senantiasa memberikan Ayah dan Ibu kesehatan, usia yang panjang dan kebahagiaan.
2. Kepada adik-adikku Rifa Afriyana dan Rafardhan Alterio Savian yang sudah menghibur dan memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Kepada Sahabatku Okta Adioni Tinokae Rahma Suci dan Aprilia Dwi Astuti yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta motivasi.
4. Kepada emiten-emiten yang terlibat dalam proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)
5. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Revi Oktianizah telah mampu Berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan *Inayah*-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yan berjudul “*Studi Kelayakan Investasi Pada Emiten Yang Terlibat Dalam Proyek Ibukota Nusantara (IKN)*”.

Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1)

Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor IAIN Metro;
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro;
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.ACC., AK., CA., A-CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah;
4. Bapak Berwin Anggara, M.S.Ak. selaku Pembimbing Skripsi yang selalu sabar memberi pengarahan dan bimbingan hingga Skripsi ini selesai;
5. Bapak Hotman, S.E.I.,M.E.Sy. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama masa perkuliahan.

6. Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku Dosen Penguji 1 yang memberikan masukan dan kritik yang membangun selama sidang skripsi
7. Ibu Leila Anita, M.S.Ak selaku Dosen Penguji 2 yang memberikan masukan dan kritik yang membangun selama sidang skripsi.
8. Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd. selaku Dosen Sekretaris Ujian Munaqosyah atas bantuannya dalam mencatat dan mendokumentasikan pada saat jalannya sidang skripsi.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penelitian Skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT, peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya Allah yang memilikinya. Peneliti mengharapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 11 Juli 2025
Peneliti



Revi Oktianizah
NPM. 2003031037

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian yang Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Investasi	16
B. Kelayakan Investasi	18
1. Definisi Kelayakan Investasi	18
2. Kegunaan Kelayakan Investasi.....	19
C. Teori Sinyal (Signaling Theory).....	19
D. Analisis Kelayakan Investasi	21
1. Rasio Keuangan.....	22
2. Metode Rata-Rata	28

E. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Profil Perusahaan.....	41
2. Data Hasil Analisis	65
B. Pembahasan	90
1. Return On Asset	90
2. Current Ratio	91
3. Debt to Equity Ratio	93
4. Total Asset Turnover	94
5. Metode Rata-Rata	96
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terlibat Dalam Proyek Ibukota Nusantara Periode 2023-2024 Triwulan 2 (dalam jutaan rupiah).....	5
Tabel 1. 2 Penelitian Relevan.....	10
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Terlibat Dalam Proyek Ibukota Nusantara Pada tahun 2022-2024.....	34
Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel	36
Tabel 3. 4 Standar Industri ROA.....	37
Tabel 3. 5 Standar Industri <i>Current Ratio</i>	38
Tabel 3. 6 Standar Industri DER.....	38
Tabel 3. 7 Standar Industri <i>Total Asset Turnover</i>	39
Tabel 4. 1 Data Total Asset dan Laba Bersih.....	66
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan ROA	67
Tabel 4. 3 Data Total Asset dan Total Hutang.....	70
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan CR.....	72
Tabel 4. 5 Data Total Modal Dan Total Hutang	75
Tabel 4. 6 Hasil Data Perhitungan DER	77
Tabel 4. 7 Data Total Asset dan Penjualan	81
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan TATO	83
Tabel 4. 9 Rata Rata Kondisi Perusahaan Dilihat dari ROA	86
Tabel 4. 10 Rata Rata Kondisi Perusahaan Dilihat dari CR	87
Tabel 4. 11 Rata Rata Kondisi Perusahaan Dilihat dari DER.....	88
Tabel 4. 12 Rata Rata Kondisi Perusahaan Dilihat dari TATO	89
Tabel 4. 13 Kompilasi Rata-Rata 12 Perusahaan.....	90
Tabel 4. 14 Kompilasi SKOR Rata-Rata 12 Perusahaan	96
Tabel 4. 15 Rangking 12 Perusahaan.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebelum mulai menanamkan modal, diperlukan penilaian kelayakan investasi untuk mengetahui peluang keuntungan dan risiko kerugian. Penting bagi para investor untuk melakukan analisis kelayakan dengan menghitung metode penilaian investasi. Dengan begitu, investor dapat memperkirakan profitabilitas di masa depan, serta mengidentifikasi tren investasi dalam jangka panjang. Kelayakan investasi merupakan suatu proses yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai suatu proyek atau investasi. Dengan melakukan analisis kelayakan investasi, investor dapat mengetahui potensi keuntungan, risiko, dan daya tarik ekonomi suatu proyek atau investasi. Perkembangan bisnis menuntut diadakannya pembangunan di segala sektor guna terwujudnya suatu negara berkembang untuk menuju ke negara maju. Seiring dengan itu, pembangunan nasional yang merupakan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus guna tercapainya tujuan. Dan tidak terlepas dari masalah pembiayaan dan perkembangan usaha itu sendiri .¹

Pada pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) peneliti melihat IKN adalah suatu Mega proyek dimana efek yang ditimbulkan adalah pemerataan ekonomi untuk wilayah Indonesia terutama bagian tengah. Hal ini dikuatkan

¹ Siti Amalia dan dkk, "Analisis Dampak dan Resiko Pemindahan Ibu Kota Negara Terhadap Perekonomian di Indonesia," *sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2023): 10–18.

oleh statement Presiden ke-7 bapak Joko Widodo mengungkapkan sejumlah alasan dalam sambutannya, pada peresmian Pembukaan Muktamar ke-XVIII Pengurus Pusat (PP) Pemuda Muhammadiyah, yang digelar di Balikpapan *Sport and Convention Center*, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, pada Rabu, 22 Februari 2023. Menurut Kepala Negara, alasan utama dibangunnya IKN adalah pemerataan baik dari sisi ekonomi, penduduk, maupun pembangunan. Presiden juga menegaskan bahwa pemindahan ibu kota dari Jakarta ke IKN di Provinsi Kalimantan Timur bukan merupakan gagasan dirinya. Menurutnya, Presiden ke-1 RI Soekarno telah menggagas pemindahan ibu kota sejak tahun 1960 yang lalu.²

Pada acara Gerakan Tanam Pohon Bersama di Hutan JIEP Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur, Rabu 29 November 2023 Presiden ke-7 bapak Joko Widodo (Jokowi) Kembali menegaskan bahwa pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) bertujuan untuk menciptakan pemerataan ekonomi dan menumbuhkan titik-titik pertumbuhan ekonomi baru. Presiden kembali menekankan bahwa sebesar 58 persen produk domestik bruto (PDB) ekonomi Indonesia terdapat di Pulau Jawa. Dengan adanya pembangunan IKN, diharapkan titik pertumbuhan ekonomi baru tidak hanya ada di Pulau Jawa tetapi juga di luar Pulau Jawa.³

² Muhlashin Ias, "Analisis Dampak Pemindahan Ibu Kota Negara Bepotensi Melanggar UU No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup," *Jurnal Ilmiah Hukum dan Keadilan* 10, no. 2 (2023): 1–11.

³ Humas, "Tanam Pohon Bersama di Pulo Gadung, Presiden: Atasi Polusi dan Antisipasi Perubahan Iklim," *Berita*, 2023, <https://setkab.go.id/tanam-pohon-bersama-di-pulo-gadung-presiden-atasi-polusi-dan-antisipasi-perubahan-iklim/>.

Maka dengan ini investor diharapkan dapat tertarik investasi di IKN. Dalam menggaet perusahaan-perusahaan dalam negeri terutama pada bidang konstruksi seperti PT. Adhi Karya, PT. Waskita Karya, PT. Wijaya Karya (Persero) dan PT. PP (Persero) untuk mengadakan proyek IKN. Maka ketika konteksnya adalah perputaran ekonomi emiten-emiten berpeluang untuk bertumbuh ditahun-tahun yang akan datang karena, emiten tersebut dipercaya menggerakkan proyek IKN terutama ketika terpilihnya Presiden Prabowo Subianto yang mana Presiden Prabowo lekat dengan program keberlanjutan.

Deputi IV Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Juri Ardiantoro mengatakan, proyek pembangunan ibu kota negara (IKN) di Kalimantan Timur (Kaltim) membutuhkan anggaran Rp 466 triliun. Menurut artikel berjudul ‘Sekilas Mengenai Rencana Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara’ yang ada di website Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan skema pembiayaan IKN tidak akan seluruhnya bergantung kepada anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Bagian terbesarnya justru dari skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (*Public-Private Partnership*) dan kontribusi atau investasi swast. Dalam perencanaan kebutuhan dana pembangunan IKN yang senilai Rp 466 triliun, porsi dukungan dari APBN murni hanya ditargetkan sebesar Rp 90,4 triliun atau sekitar 20% dari total kebutuhan. Sisanya didanai dari badan usaha atau

swasta Rp 123,2 triliun, dan skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha atau KPBU Rp 252,5 triliun.⁴

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/KaBaparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno berpendapat mengatakan Indonesia termasuk proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) menjadi magnet yang tinggi bagi para investor untuk menanamkan modalnya di berbagai sektor, termasuk pariwisata dan ekonomi kreatif.⁵ Proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) terus bergulir. Dalam proses pembangunannya tersebut, hal yang menjadi fokus dari para investor adalah emiten-emiten saham yang terlibat pada proyek tersebut. Keterlibatan emiten saham di proyek IKN memicu meningkatnya prospek emiten saham di kalangan investor. Beberapa emiten-emiten saham yang terlibat dalam proyek IKN⁶, yaitu :

1. Emiten Konstruksi terdapat PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. , PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. , PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. PP (Persero) Tbk.
2. Emiten Semen terdapat PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Atau SIG (SMGR) dan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

⁴ KOMPAS.com, “KSP: Pembangunan Ibu Kota baru Perlu Anggaran Rp 466 T, Tak Semua Ditanggung APBN,” Berita, 2021, <https://www.ikn.go.id/ksp-pembanguna-ibu-kota-baru-perlu-anggaran-rp-466-t-tak-semua-ditanggung-apbn>.

⁵ Barradatu Taqiyyah Rafie, “Sandiaga Uno: IKN Jadi Magnet Bagi Investor Timur Tengah,” Berita, 2024, <https://amp.kontan.co.id/news/sandiaga-uno-ikan-jadi-magnet-bagi-investor-timur-tengah>.

⁶ RHB TRADERSMART, “4 Sektor Emiten Yang Terlibat Proek IKN,” Berita, 2024, <https://rhbtradesmart.co.id/article/4-sektor-emiten-yang-terlibat-proye-ikn>.

3. Emiten Properti terdapat PT. Pakuwon Jati Tbk, PT. Ciputra Development Tbk, PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk, dan PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
4. Emiten Rumah Sakit terdapat PT. Medikaloka Hermina Tbk, PT. Bina Karya (Persero), dan PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.

Dari perusahaan yang terlibat diatas terdapat satu perusahaan yang tidak terdaftar dalam bursa efek indonesia yaitu, PT. Bina Karya (Persero). Berikut tabel kinerja laba dan hutang usaha pada emiten yang terlibat proyek Ibukota Nusantara (IKN)

**Tabel 1. 1 Data Laporan Keuangan
Perusahaan Yang Terlibat Dalam Proyek Ibukota Nusantara
Periode 2023-2024 Triwulan 2 (dalam jutaan rupiah)**

No	Perusahaan	Laba		
		2022	2023	2024
1	PT. Adhi Karya Tbk	60,980,458,332	52.907.429.819	29.068.029.223
2	PT.Waskita Karya Tbk	657.180.415.851	462.583.911,626	595.498.824.428
3	PT.Wijaya Karya Tbk	14,935,162.000	1.996.745.080	2.290.427.479.000
4	PT. PP Tbk	112.246.438.693	124.673.552.936	50.973.393.841
5	PT.Semen Indonesia Tbk	884.484.000.000	891.355.000.000	503.492.000.000
6	PT.Indocement Tungal Tbk	291.548.000.000	698.432.000.000	434.708.000.000
7	PT.Pakuwon Jati Tbk	859,484,755.000	1.240.450.501.000	1.047.968.781.000
8	PT.Ciputra Development Tbk	1.091.991.000	830.469.000.000	1.132.464.000.000
9	PT.Pantai IndahKapuk Dua Tbk	960,941.000.000	547.991.423.000	565.047.334.000
10	PT.Bumi Serpong Damai Tbk	509.035.613.805	1.353.065.645.852	2.644.057.411.182
11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	214,021.000.000	254.102.000.000	441.861.000.000
12	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	6,190.000.000	21.149.000.000	92.409.000.000

Sumber idx.com

Dari data laba 2022 hingga 2024 pada triwulan 2 mengalami naik turun laba yang cukup signifikan. Pada perusahaan bumi serpong dengan laba paling besar yaitu Rp60,980,458,332 tahun 2022 lalu Rp52.907.429.819 tahun 2023

sedangkan tahun 2024 yaitu senilai Rp29.068.029.223 Perusahaan yang mengalami penurunan laba pada 2022-2024 adalah PT. Adhi Karya Tbk. Sedangkan sisanya mengalami naik turun laba. Proyek Ibukota Nusantara (IKN) merupakan program jangka panjang yang waktu minimal 10 tahun kedepan dari tahun 2023. Yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 pasal 3 ayat (2) dilaksanakan berdasarkan prinsip nomor 4 yaitu keberlanjutan pembangunan. Presiden Joko Widodo mengatakan proyek pembangunan IKN bukanlah proyek jangka pendek dan akan memakan waktu pembangunan 10 hingga 15 tahun mendatang. Meski demikian, Presiden ke-7 menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur IKN sudah mulai dikerjakan di lapangan.⁷

Dalam hal ini proyek IKN melibatkan emiten yang sebagian besar Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hal ini peneliti ingin melihat sejauh mana perusahaan-perusahaan ini akan substansi pada masa yang akan datang. Untuk melihat substansi tersebut peneliti menggunakan berbagai rasio keuangan. Dengan adanya informasi terkait dengan rasio keuangan yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam IKN ini dapat menjadi perspektif investor untuk memutuskan dalam berinvestasi.

Berinvestasi adalah pilihan yang tepat untuk mencapai keuntungan yang signifikan. Investasi nyata dan virtual dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu dari sedikit investasi yang tersedia di pasar modal. Pasar modal adalah investasi yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Investasi

⁷ KDIH KEMENKO BIDANG KEMARITIMAN DAN IINVESTASI, "Undang-undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara," Hukum, 2022, <https://jdih.maritim.go.id/id/undang-undang-nomor-3-tahun-2022-tentang-ibu-kota-negara>.

di pasar modal dapat dilakukan pada berbagai produk investasi namun bisa berisiko, untuk mengurangi atau mencegah risiko tersebut diperlukan analisa kelayakan investasi salah satunya menggunakan rasio keuangan.⁸

Menurut Kasmir, rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya. Angka-angka tersebut dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya di laporan keuangan, baik dalam satu periode maupun beberapa periode. Kasmir mengemukakan bahwa rasio keuangan dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas.⁹

Berdasarkan riset penulis sebelumnya yakni Suyono Saputro, Edward Cornelyanto, Febriyanti, Jacelyn Christina Yeo, Rina, Wiko Alexandro menyatakan hasil penelitian menggunakan metode Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar yaitu Dari Hasil analisis yang didapatkan, penulis menyimpulkan bahwa kondisi keuangan PWON sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dapat dikatakan sangat baik, dimana dapat dilihat bahwa adanya perkembangan rasio keuangan setiap tahunnya dan juga penurunan Debt Equity Ratio, terutama rasio keuangan pada tahun 2018 - 2019. Walaupun pada tahun 2020, kinerja dari PWON menurun drastis dikarenakan munculnya pandemi COVID-19 di Indonesia pada tahun tersebut, tetapi hal tersebut tidak menutupi kenyataan

⁸ Rohyati, Gilang Ramadhan, dan dkk, "Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital" 3, no. 1 (2024).

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 1 ed., vol. 10 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017).

bahwa PWON merupakan salah satu perusahaan dengan kinerja yang bagus, sehingga penulis yakin apabila Pandemi selesai berlalu, rasio keuangan dari PWON akan kembali meningkat pesat di pasar saham.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan dalam latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan mana yang layak untuk investasi. Untuk Mengetahui kinerja keuangan perusahaan dilakukan analisis rasio. Adapun Analisis rasio yang digunakan yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu: **“Studi Kelayakan Investasi pada Emiten yang Terlibat dalam Proyek Ibukota Nusantara (IKN)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi Masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar dana anggaran yang dialokasikan kepada IKN serta serapannya
2. Data laba dari perusahaan yang terlibat dalam proyek IKN masih fluktuatif.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar masalah dapat dipecahkan, diselesaikan dan dikaji secara mendalam dengan pembatasan masalah yang jelas. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya untuk

perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan di BEI tahun 2022 sampai 2024 pada emiten yang terlibat proyek IKN dan dalam pengujiannya peneliti menggunakan Rasio keuangan yakni Rasio Likuiditas terdiri dari *Current Ratio*, Rasio Solvabilitas terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio Profitabilitas terdiri dari *Return On Asset* (ROA), Rasio Aktivitas terdiri dari *Total Assets Turn Over* dan Metode Rata-Rata.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana perusahaan yang terlibat dalam proyek IKN dapat dikatakan layak untuk di investasikan dengan menggunakan metode analisis Rasio Keuangan?
- 2) Perusahaan apa saja yang layak untuk di investasikan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan peneliti mengadakan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menilai perusahaan yang layak untuk di investasikan oleh investor.
2. Untuk melihat perusahaan yang layak di investasikan

Manfaat penulis mengadakan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini menjadi referensi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan rasio keuangan dan menilai kelayakan investasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan terhadap pihak-pihak perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat menetapkan strategi bisnis yang baik dalam menghadapi krisis keuangan global dan juga persaingan dalam dunia bisnis untuk investasi.
- b. Bagi Masyarakat, Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kelayakan perusahaan dalam berinvestasi.
- c. Bagi Investor, Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi terkait keputusan investasi dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.

F. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan atau relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Tabel 1. 2
Penelitian Relevan

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indal	Yuyun Susilawati dan M. Rimawan	2023	Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Equity, dan Fixed Assets Turnover.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas diukur dengan Current Rasio (CR) berada pada predikat buruk atau <200%, maka rasio solvabilitas sebesar

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Alumunium Industri, Tbk				Diukur dengan Debt To Asset Ratio (DAR) beradapada predikat buruk atau >35%, rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) Berada pada predikat buruk atau <40%, maka rasio aktivitas yang diukur sebesar Perputaran Aktiva Tetap (FATO) beradapada predikat buruk atau <5 kali..
2.	Analisis Pebandingan Kinerja Keuangan Pt. Wijaya Karya Tbk Dengan Pt. Adhi Karya Tbk Periode Tahun 2021 – 2022	Pramana Gunarso, Ismi Rohmiana, Nuning Prasetyaningrum, dan Septian Rino Ardiansyah	2024	Current Ratio, Quick Ratio Atau Acid Test Ratio, Debt Ratio, dan Debt to Equity Ratio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Rasio Likuiditas tahun 2021 - 2022 pada PT. Wijaya Karya Tbk. dalam keadaan likuid, artinya perusahaan mampu memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio solvabilitas PT. Wijaya Karya Tbk. Pada tahun 2021–2022 mengalami kenaikan. Ini berarti menunjukkan adanya kenaikan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang terhadap ekuitas. Analisis Rasio Likuiditas tahun

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					2021 - 2022 PT. Adhi Karya dalam keadaan likuid, artinya perusahaan mampu memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio solvabilitas PT. Adhi Karya pada tahun 2021 - 2022 mengalami kenaikan. Ini berarti menunjukkan adanya kenaikan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang terhadap ekuitas.
3.	Analisis Fundamental Pada PT. Pakuwon Jati, Tbk. (PWON	Suyono Saputro, Edward Cornelyanto, Febriyanti, Jacelyn Christina Yeo, Rina, Wiko Alexandro	2022	Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar	Dari Hasil analisis yang didapatkan, penulis menyimpulkan bahwa kondisi keuangan PWON sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dapat dikatakan sangat baik, dimana dapat dilihat bahwa adanya perkembangan rasio keuangan setiap tahunnya dan juga penurunan Debt Equity Ratio, terutama rasio keuangan pada tahun 2018 - 2019. Walaupun pada tahun 2020, kinerja dari PWON menurun

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					drastis dikarenakan munculnya pandemi COVID-19 di Indonesia pada tahun tersebut, tetapi hal tersebut tidak menutupi kenyataan bahwa PWON merupakan salah satu perusahaan dengan kinerja yang bagus, sehingga penulis yakin apabila Pandemi selesai berlalu, rasio keuangan dari PWON akan kembali meningkat pesat di pasar saham.
4	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Dan PT Solusi Bangun Indonesia (Persero) Tbk. Pada Tahun 2020-2021	Erry Kurniawati Widodo dan Sri Hermuningsih	2023	Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Hutang atau Debt to Asset Ratio, Profit margin dan Return on Asset (ROA)	Berdasarkan Hasil perhitungan rasio keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (kode SMGR) dan PT Solusi Bangun Indonesia (kode SMCB) dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari tahun 2020 hingga 2021. Pada rasio hutang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki rasio yang cenderung turun dari tahun 2020 ke

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					2021 artinya semakin kecil prosentase hutang digunakan untuk pendanaan perusahaan, sehingga resiko semakin kecil. Rasio hutang pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Kinerja keuangan pada rasio profitabilitas perusahaan, terlihat bahwa margin laba bersih perusahaan untuk tahun 2021 mengalami penurunan. Kondisi cukup stabil karena penurunannya tidak drastis dan belum menyebabkan kerugian.
5.	Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Evaluasi Kinerja Keuangan Pada UMKM PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk Tahun 2022-2023	Yovita Agustina Mulani, Amelia Putri, Atika Wulandari, Lis Wahniar, dan Reza Crist Andriyan	2024	Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas	Hasil penelitian analisis rasio terhadap PT Anugerah Sparepart Sejahtera dilihat dari rasio likuiditas bahwa perusahaan dalam keadaan likuid yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki meskipun terjadi nilai rasio pada setiap tahunnya. Dilihat dari rasio solvabilitas bahwa perusahaan

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					mampu memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aktiva dan ekuitas yang dimiliki perusahaan walaupun nilai rasio mengalami puncak setiap tahunnya. Dan jika dilihat dari rasio profitabilitas bahwa perusahaan dinilai belum mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan dan belum bisa memaksimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang produktif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Investasi

Ada berbagai macam pengertian investasi. Fabozzi & Drake mengartikan investasi sebagai kegiatan mengelola aset berharga. Reilly & Brown menjelaskan investasi sebagai kesediaan seseorang (atau investor) mengalokasikan uang dalam nilai tertentu di masa sekarang guna memperoleh penerimaan di kemudian hari. Penerimaan di kemudian hari tersebut dapat dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima investor atas komitmennya untuk tidak mengambil uang sebelum masa penerimaan pembayaran di masa datang. Dengan asumsi investor tidak mengambil dananya sebelum periode investasi berakhir, maka besarnya penerimaan tersebut merupakan fungsi dari jangka waktu komitmen investor, tingkat inflasi, serta ketidakpastian atas penerimaan di masa datang. Semakin lama periode komitmen, makin besar kompensasi yang diterima investor.¹

Jadi, pengertian investasi secara umum menyangkut kemauan untuk melepaskan atau mengorbankan sumber daya yang bernilai di masa sekarang, dengan maksud untuk menerima pendapatan yang secara ekonomis berharga di masa datang. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan bidang keuangan yang menyangkut komitmen atas sejumlah dana

¹ Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, vol. 1 (Malang: UB Press, 2020).

atau aset lainnya yang dilakukan di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih pada periode yang akan datang.

Menurut Sugiyono terdapat lima jenis investasi yang dapat dikategorikan berdasarkan tujuan dan karakteristiknya² :

- a. Investasi Jangka Pendek
- b. Investasi Jangka Menengah
- c. Investasi Jangka Panjang
- d. Investasi Berbasis Syariah
- e. Investasi Real

Menurut Sharpe manfaat investasi adalah sebagai berikut³:

- a. Memaksimalkan Pengembalian yang Diharapkan dengan Mempertimbangkan Risiko.
- b. Diversifikasi untuk Mengurangi Risiko Sistematis.
- c. Menggunakan Metrik seperti Sharpe Ratio untuk Mengevaluasi Kinerja Investasi.
- d. Memanfaatkan Aset Efisien untuk Meningkatkan Efisiensi Portofolio.

Tujuan utama dari investasi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut⁴:

- a. Melindungi nilai kekayaan dari inflasi. Inflasi dapat menggerus nilai uang anda seiring waktu.
- b. Meningkatkan kekayaan.
- c. Mencapai tujuan keuangan tertentu.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

³ William F. Sharpe, Gorond J. Alexander, dan Jefry V. Baily, *Investasi Jilid 1*, 6 ed. (Jakarta: Indeks, 2005).

⁴ Sugiyono, *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2021).

- d. Mendapatkan penghasilan pasif.
- e. Menjaga stabilitas keuangan.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan.

B. Kelayakan Investasi

1. Definisi Kelayakan Investasi

Kelayakan investasi adalah keseluruhan proses dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pengeluaran dana untuk investasi dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun lamanya. Hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi kelanjutan hidup perusahaan (kesinambungan). Berikut ini adalah beberapa definisi kelayakan investasi menurut para ahli:

- a. Menurut David Babson kelayakan investasi adalah analisis komprehensif yang menentukan apakah proyek investasi yang diusulkan bermanfaat dan sejalan dengan tujuan keuangan investor. Ini melibatkan evaluasi berbagai faktor, termasuk potensi keuntungan, biaya, risiko, dan kondisi pasar.⁵
- b. Menurut James Chen penilaian kelayakan investasi adalah alat pengambilan keputusan penting yang membantu investor membuat pilihan berdasarkan informasi mengenai peluang investasi potensial. Hal ini memerlukan pemeriksaan menyeluruh terhadap kelayakan

⁵ Jogyanto Hartono, *Portofolio dan Analisis Investasi*, 2 ed. (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022).

finansial proyek, kepraktisan operasional, dan keselarasan strategis dengan tujuan investor.⁶

- c. Menurut Frank J. Fabozzi menentukan kelayakan investasi adalah proses ketat yang menilai daya tarik ekonomi dan potensi keberhasilan suatu usaha investasi. Ini mencakup evaluasi rinci proyeksi keuangan, tren pasar, pertimbangan peraturan, dan strategi manajemen risiko.⁷

2. Kegunaan Kelayakan Investasi

Kegunaan kelayakan investasi yaitu, investor dapat mengetahui secara jelas prospek dari proyek atau investasi tersebut, apakah menguntungkan atau tidak. Secara lebih lanjut, tindakan penanaman modal pada suatu proyek yang menguntungkan bisa memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan di masa yang akan datang. Menurut Sugiyono, kelayakan investasi memiliki beberapa kegunaan, yaitu⁸:

- a. Sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
- b. Meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya.
- c. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
- d. Mendukung pengambilan keputusan strategis.

C. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori signaling menjelaskan bagaimana informasi asimetris antara pihak yang memiliki informasi lebih (*principal*) dan pihak yang tidak

⁶ Agus S. Irfai, *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Aplikasi)* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020).

⁷ Frank J. Fabozzi, Sergio M. Focardi, dan Petter N. Kolm, *Financial Modeling Of The Equity Market* (Canada: WILEY, 2006).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012).

memiliki informasi cukup (*agent*) diatasi melalui penyampaian sinyal oleh principal kepada agent. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence dalam disertasinya tahun 1973. Dalam konteks bisnis, teori ini banyak digunakan untuk menjelaskan bagaimana perusahaan (*principal*) memberikan sinyal kepada investor (*agent*) tentang kualitas.

Signaling theory didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masih – masing pihak tidak sama. *Signaling theory* menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi. Pihak-pihak yang berkepentingan perlu diberikan informasi melalui penerbitan laporan keuangan. *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Signaling Theory* membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal (informasi) keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada para investor. Sinyal-sinyal (informasi) tersebut dapat diberikan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, dengan kata lain Teori Signaling memberikan ketersediaan informasi yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai modal investasinya dan juga dalam melihat prospek perusahaan mendatang. Dengan menggunakan Teori Signaling (*Signaling Theory*) ini perusahaan yang terlibat dalam pembangunan IKN dapat memberikan sinyal

⁹ Berwin Anggara dan Uchi Wina Pratama, “Differentiation Analysis Of Abnormal Stock Return Amid Political Contestation and Pandemic In Indonesia,” *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 10, no. 1 (2022): 30–50.

positif kepada investor melalui pengumuman kemajuan proyek, kemitraan strategis, atau kinerja keuangan yang baik. Sinyal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung harga saham.

D. Analisis Kelayakan Investasi

Dalam menilai kelayakan investasi diperlukan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kinerja keuangan sebagai alat menilai kelayakan investasi. Menurut Abdul Halim analisis kelayakan investasi adalah proses evaluasi untuk menentukan apakah suatu investasi layak dilakukan atau tidak dari segi aspek keuangan. Proses ini mencakup penilaian berbagai aspek, seperti potensi keuntungan, risiko, dan kebutuhan modal, dengan tujuan akhir untuk memastikan bahwa investasi tersebut akan memberikan hasil yang memadai dan sesuai dengan ekspektasi serta kebutuhan investor. Tujuan dari analisis kelayakan investasi meliputi beberapa aspek penting yaitu menilai Potensi Keuntungan, mengukur Risiko, menentukan Kebutuhan Modal, evaluasi Efisiensi dan Profitabilitas, dan mengidentifikasi Faktor-Faktor Kritis.¹⁰

Dalam melakukan analisis dan memilih saham, peneliti menggunakan pendekatan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis sekuritas yang menggunakan data-data fundamental dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan atau badan usaha tersebut. Data fundamental yang dimaksud adalah data keuangan, data pangsa pasar, siklus bisnis, dan sejenisnya. Sementara data faktor eksternal yang

¹⁰ Abdul Halim, *Analisis Kelayakan Investasi Bisnis; Kajian dari Aspek Keuangan*, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, t.t.).

berhubungan dengan badan usaha adalah kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, dan sejenisnya¹¹. Di samping bisa dengan melihat laporan keuangan, analisis perusahaan juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dan peneliti menggunakan 4 rasio keuangan yaitu Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas.

1. Rasio Keuangan

Fahmi mengemukakan bahwa rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Hery mendefinisikan rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Berdasarkan beberapa teori diatas maka peneliti mengkaji bahwa rasio keuangan adalah salah satu bentuk atau alat pehitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan.¹²

Jenis rasio keuangan yang peneliti gunakan ada 4 rasio yaitu¹³:

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat

¹¹ Tenriola Samsuar dan Akramunnas, "Pengaruh Faktor Fumdamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di BEI" 1, no. 1 (2017).

¹² Nur Hana Dhea Parlina, Maiyaliza, dan Intan Devina Putri, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keaungan* (Gowa: CV Ruang Tentor, 2023).

¹³ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press Yogyakarta, 2020).

efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usah tersebut akan lebih terjamin. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas, antara lain sebagai berikut, *Gross Profit Margin*, *Operating Income Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Power of Total Investment*, *Rate of*

Return Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Rate of Return on Net Worth.

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Jadi, Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Artinya, seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang likuid.¹⁴

Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang illikuid. Pada saat jatuh tempo, Perusahaan harus membayar kewajiban kepada pihak luar perusahaan atau likuiditas badan usaha, ataupun di dalam perusahaan atau likuiditas perusahaan. Untuk dapat memenuhi kewajibannya perusahaan harus memiliki jumlah kas atau

¹⁴ Darmawan.

investasi atau aktiva lancar lainnya yang dapat segera dikonversi atau diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajibannya seperti membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Adapun beberapa jenis rasio likuiditas, antara lain sebagai berikut. *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan harga saham perusahaan.

c. Rasio Aktivitas

Rasio Efisiensi juga disebut rasio aktivitas, rasio efisiensi mengevaluasi seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan liabilitasnya untuk menghasilkan penjualan dan memaksimalkan laba. Menurut Ratningsih dan Tuti Alawiyah rasio aktivitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan aset perusahaan untuk memperoleh penjualan. Rasio efisiensi utama adalah rasio perputaran aset (*asset turnover ratio*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), dan penjualan persediaan (*days' sales in inventory*). Rasio aktivitas mengukur kemampuan perusahaan untuk mengonversi berbagai akun dalam neraca menjadi

uang tunai atau penjualan. Rasio aktivitas mengukur efisiensi relatif suatu perusahaan berdasarkan penggunaan aset, *leverage*, atau item neraca serupa lainnya dan penting dalam menentukan apakah manajemen perusahaan melakukan pekerjaan yang cukup baik dalam menghasilkan pendapatan dan uang dari sumber dayanya.¹⁵

Perusahaan biasanya mencoba mengubah produksi mereka menjadi uang tunai atau penjualan secepat mungkin karena ini umumnya akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, sehingga analis melakukan analisis fundamental dengan menggunakan rasio umum seperti rasio aktivitas. Rasio aktivitas mengukur jumlah sumber daya yang diinvestasikan dalam pengumpulan dan manajemen persediaan perusahaan. Karena bisnis biasanya beroperasi menggunakan bahan, inventaris, dan utang, rasio aktivitas menentukan seberapa baik organisasi mengelola area ini.

Rasio aktivitas mengukur efisiensi operasional dan profitabilitas organisasi. Rasio-rasio ini paling berguna jika dibandingkan dengan pesaing atau industri untuk menetapkan apakah proses entitas menguntungkan atau tidak menguntungkan. Rasio aktivitas dapat membentuk dasar perbandingan di berbagai periode pelaporan untuk menentukan perubahan dari waktu ke waktu.

¹⁵ Darmawan.

d. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini berhubungan dengan keputusan pendanaan dimana perusahaan lebih memilih pembiayaan utang dibandingkan modal sendiri. Menurut Kasmir Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat-syarat, keuntungan dan kemampuan perusahaan tentunya. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya). Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber tersebut atau kombinasi dari keduanya.

Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, misalnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan, yaitu mudah diperoleh, dan beban pengambilan yang relatif lama. Disamping itu dengan menggunakan modal sendiri tidak ada beban untuk membayar angsuran termasuk bunga dan biaya lainnya. Sebaliknya kekurangan modal sendiri sebagai sumber dana adalah jumlahnya yang relatif terbatas, terutama pada saat menjatuhkan dana yang relatif besar.

Rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Ada beberapa jenis rasio solvabilitas, antara lain sebaga berikut, *Total Debt to Assets Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*.

Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah tentu mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

2. Metode Rata-Rata

Metode rata-rata adalah salah satu teknik statistik dasar yang digunakan untuk merangkum sekumpulan data menjadi satu nilai tunggal yang mewakili keseluruhan data tersebut. Metode rata-rata dalam analisis laporan keuangan merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sejenis. Metode ini melibatkan perhitungan rata-rata dari berbagai pos dalam laporan keuangan, seperti pendapatan, beban, aset, dan liabilitas. Untuk menganalisa menggunakan rumus *mean*.¹⁶

¹⁶ Harry Yulianto, *Statistik 1* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016).

Tujuan Penggunaan Metode Rata-Rata:

- a. Mengenali tren: Mengidentifikasi tren kenaikan atau penurunan suatu pos laporan keuangan dari waktu ke waktu.
- b. Membandingkan kinerja: Membandingkan kinerja perusahaan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama.
- c. Menganalisis stabilitas: Mengevaluasi tingkat stabilitas kinerja keuangan perusahaan.
- d. Membuat perkiraan: Membuat perkiraan kinerja keuangan di masa depan berdasarkan tren historis.

Kelebihan Metode Rata-Rata:

- a. Sederhana: Mudah dipahami dan dihitung.
- b. Komprehensif: Dapat diterapkan pada berbagai pos laporan keuangan.
- c. Memungkinkan perbandingan: Memudahkan dalam membandingkan kinerja perusahaan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan lain.

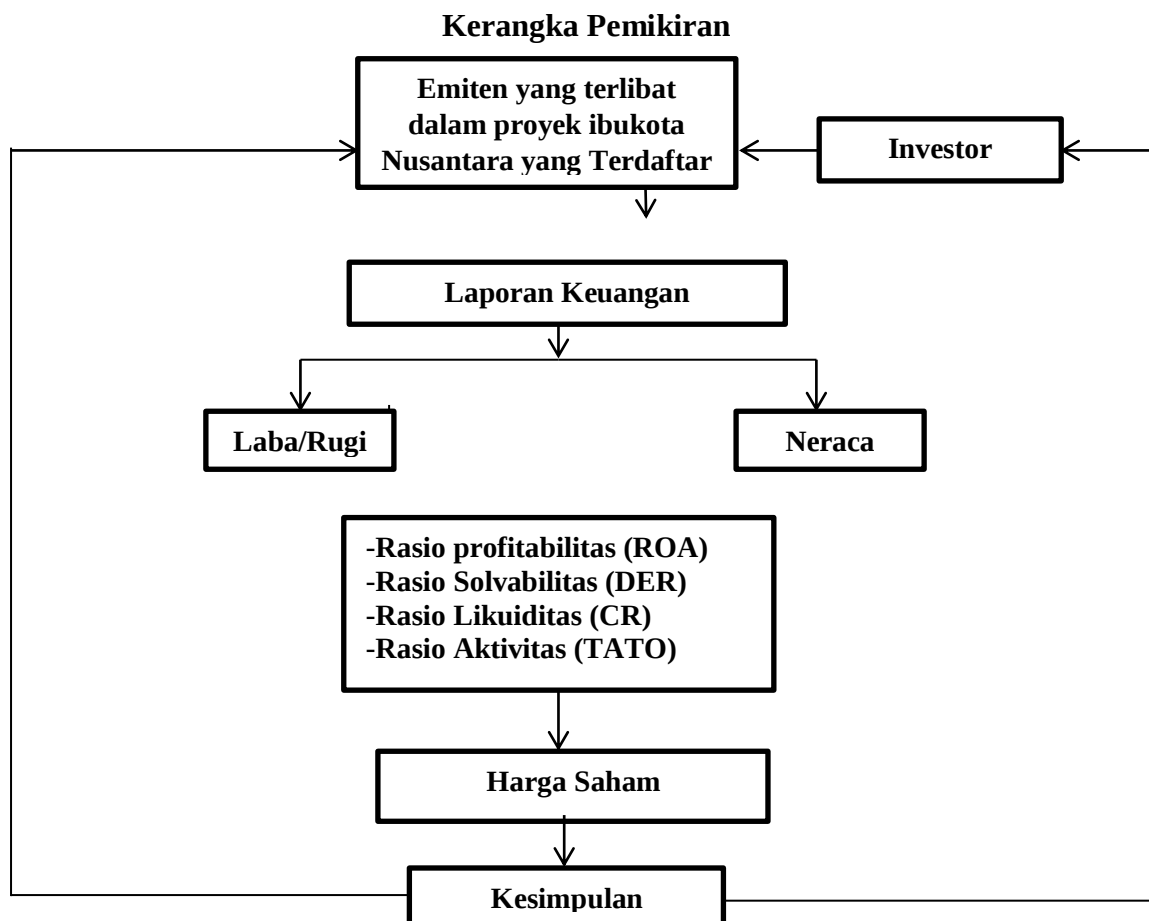
Kekurangan Metode Rata-Rata:

- a. Tidak memperhitungkan faktor musiman: Tidak mempertimbangkan fluktuasi musiman yang mungkin terjadi pada bisnis tertentu.
- b. Tidak mencerminkan kondisi yang unik: Tidak memperhitungkan peristiwa-peristiwa unik yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu.

- c. Membutuhkan data historis yang cukup: Membutuhkan data historis yang cukup untuk menghasilkan hasil yang akurat.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang berisi gabungan teori, fakta, observasi, dan kajian kepustakaan untuk dijadikan landasan dalam penelitian atau karya tulis ilmiah. Berikut kerangka pemikiran analisis kelayakan investasi:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian prediktif. Penelitian prediktif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk meramalkan kejadian atau hasil yang akan datang berdasarkan hasil analisis data historis. Penelitian ini menggunakan berbagai metode analisis seperti statistik, model matematika, atau algoritma pembelajaran mesin untuk mengidentifikasi pola atau hubungan dalam data yang dapat digunakan untuk membuat prediksi. Pendekatan ini banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, kesehatan, pemasaran, dan ilmu komputer untuk membantu membuat keputusan yang lebih baik dengan memprediksi hasil kemungkinan hasil dimasa depan berdasarkan data yang tersedia. Misalnya, penelitian prediktif dapat digunakan untuk memprediksi penjualan produk dimasa depan , kemungkinan terjadinya tren pasar saham¹.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mengukur, dan menganalisis karakteristik atau fenomena dalam populasi tertentu menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini fokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menggambarkan kondisi atau situasi yang ada secara objektif dan sistematis. Data yang akan

¹ Nurmalitasari dan Eko Purwanto, “Prediksi Performa Mahasiswa Menggunakan Model Regresi Logistik,” *Jurnal Derivat* 9, no. 2 (2022): 145–52.

digunakan penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan atau emiten yang terlibat dalam proyek Ibukota Nusantara yang terdaftar di BEI periode 2022 hingga 2024 yang diunduh pada link www.idx.co.id dan link terkait dengan perusahaan. Laporan tahunan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.²

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan rinci tentang bagaimana variabel dalam suatu penelitian diukur dan dinyatakan dalam bentuk yang dapat diobservasi dan diukur. Ini penting untuk memastikan bahwa variabel dapat diukur dengan konsisten dan akurat, sehingga hasil penelitian dapat direplikasi dan divalidasi oleh peneliti lain. Definisi operasional memberikan instruksi praktis tentang cara mengukur atau menilai variabel yang bersangkutan dalam konteks penelitian.³

Di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Rasio Profitabilitas	Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam	<i>Return On Asset</i>	$\frac{\text{Return On Asset}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

² Novia Larasati, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan (Rumah Sakit)," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7, no. 12 (2018).

³ Mutmainna Andi Sudirman dan dkk, "Analisis Jinerka Keuangan Pada PT Alumindo Light Metal Industry Tbk," *Jurnal Ilmiah Mentansi (Manajemen dan Akuntansi)* 7, no. 1 (t.t.): 2004.

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	memenuhi menghasilkan profit atau laba			
Rasio Likuiditas	Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.	<i>Current Ratio</i>	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Solvabilitas	Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berupa hutang-hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.	<i>Debt To Equity Ratio</i>	$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Aktivitas	Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan.	<i>Total Asset Turnover</i>	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Metode Rata-Rata	Metode rata-rata adalah salah satu teknik statistik dasar yang digunakan untuk merangkum sekumpulan data	Metode Rata-Rata	$\pi = \frac{\text{Jumlah Nilai Data}}{\text{Banyak Data}}$	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	menjadi satu nilai tunggal yang mewakili keseluruhan data tersebut			

Sumber : Buku Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan, 2021

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah unit analisis yang ingin diteliti dan digeneralisasikan temuan dari sampel penelitian. Dalam penelitian, penting untuk mendefinisikan populasi secara jelas agar hasil studi dapat diinterpretasikan dengan benar dan valid.⁴

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan atau emiten yang terlibat dalam proyek Ibukota Nusantara periode tahun 2022 hingga 2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Daftar Perusahaan Yang Terlibat Dalam
Proyek Ibukota Nusantara Pada tahun 2022-2024

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.
3	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
4	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.
5	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

⁴ Nur Fadilah Amin dan dkk, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
7	PWON	PT. Pakuan Jati Tbk.
8	CTRA	PT. Ciputra Delopment Tbk.
9	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk 2 Tbk
10	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
11	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk
12	-	PT. Bina Karya (Persero).
13	SRAJ	PT. Sejahteraraya Anugrahyaya Tbk.

Sumber : Website IKN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian dimana pemilihan sampel dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵ Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah standar perusahaan berdasarkan teknik *Purposive sampling* yang dipilih untuk sampel penelitian:

1. Perusahaan atau emiten yang terlibat dalam proyek Ibukota Nusantara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Tahun 2022-2024.
2. Perusahaan atau emiten yang terlibat dalam proyek Ibukota Nusantara yang konsisten menerbitkan laporan keuangan BEI dari tahun 2022-2024.

⁵ Nur Fadilah Amin dan dkk.

Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Purposive Sampling		Hasil
			1	2	
1	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	√	√	1
2	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.	√	√	2
3	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	√	√	3
4	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.	√	√	4
5	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	5
6	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	√	√	6
7	PWON	PT. Pakuan Jati Tbk.	√	√	7
8	CTRA	PT. Ciputra Delopment Tbk.	√	√	8
9	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk 2 Tbk	√	√	9
10	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	√	√	10
11	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk	√	√	11
12	-	PT. Bina Karya (Persero).	√	-	×
12	SRAJ	PT. Sejahteraraya Anuggrahjaya Tbk.	√	√	12

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023-2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu metode pengumpulan data secara dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang diteliti, serta mengambil data melalui internet yang terkait dengan penelitian ini, yaitu melalui website www.idx.co.id.⁶

⁶ Setiwati, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Daya Saing* 4, no. 3 (2018): 324–28.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis data deskriptif, yakni metode statistik yang digunakan untuk merangkum, mendeskripsikan, dan mempresentasikan data dalam bentuk yang mudah dipahami tanpa membuat inferensi atau generalisasi tentang populasi yang lebih luas.⁷ Analisis ini dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang merupakan indikator untuk menilai tingkat kinerja Perusahaan yaitu menggunakan ROA, DER, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* dan metode rata-rata untuk memaparkan hasil analisis.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdapat pada website idx. Untuk menilai kinerja keuangan dengan analisis rasio yang terbagi dari empat kelompok sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

Dalam menilai rasio profitabilitas terdapat tingkatan standar industri yaitu,

Tabel 3. 4
Standar Industri ROA

Standar	Kriteria	Skor
$\geq 30\%$	Sangat Baik	4
$27\% - < 30\%$	Baik	3
$25\% - < 27\%$	Kurang Baik	2
$< 25\%$	Buruk	1

Sumber: data diolah, 2025

⁷ Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 50–55.

Menurut Kasmir rata-rata industri untuk ROA adalah 30%. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik. Demikian sebaliknya jika rasio semakin tinggi, semakin baik. Jika rasio perusahaan berada dibawah rata-rata industri dapat dikatakan kurang baik.⁸

2. Rasio Likuiditas

Dalam menilai rasio likuiditas terdapat tingkatan standar industri yaitu:

Tabel 3. 5
Standar Industri *Current Ratio*

Standar	Kriteria	Skor
>200%	Sangat Baik	4
175%-200%	Baik	3
150%-175%	Kurang Baik	2
<150%	Buruk	1

Sumber: data diolah, 2025

Menurut Kasmir rata-rata industri untuk Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah 200% Jika rasio perusahaan berada di atas rata-rata industri yang telah ditentukan maka perusahaan keadaan perusahaan lebih baik.⁹

3. Rasio Solvabilitas

Dalam menilai rasio solvabilitas terdapat tingkatan standar industri yaitu :

Tabel 3. 6
Standar Industri DER

Standar	Kriteria	Skor
$\geq 200\%$	Buruk	1
100%-200%	Kurang Baik	2
81%-100%	Baik	3
$\leq 81\%$	Sangat Baik	4

Sumber: data diolah, 2025

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020).

⁹ Kasmir.

Menurut Kasmir rata-rata industri untuk DER adalah 81%. DER di bawah atau sama dengan 81%-100% Menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat karena ekuitas mampu menutupi utang.¹⁰

4. Rasio Aktivitas

Dalam menilai rasio aktivitas terdapat tingkatan standar industri yaitu,

Tabel 3. 7
Standar Industri Total Asset Turnover

Standar	Kriteria	Skor
≥ 2 kali	Sangat Baik	4
1,5-2 kali	Baik	3
1-1,5 kali	Kurang Baik	2
≤ 1 kali	Buruk	1

Sumber: data diolah, 2025

Menurut Kasmir perusahaan akan lebih mampu memaksimalkan asetnya dan mendorong penjualan jika TATO ini memiliki nilai yang lebih tinggi. Begitupun kebalikannya, semakin rendah nilai TATO maka perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Standar industri buat TATO merupakan sebesar dua kali.¹¹

5. Metode Rata-Rata

Teknik analisa data metode rata-rata menggunakan uji beda. Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dua sampel berpasangan. Uji beda dua sampel berpasangan merupakan metode pengujian hipotesis yang dibandingkan satu sama lain dan terdapat hubungan antara dua sampel yang diuji. Tujuannya adalah untuk

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi revisi* (Jakarta, 2021).

mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean), dengan melihat rata-rata masing-masing sampel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Perusahaan

a. PT. Adhi Karya Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Merupakan salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur di negeri ini. Sejarah panjang perusahaan ini bermula dari sebuah perusahaan milik Belanda bernama Architecten-Ingenieur-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie 1 N.V.). Perusahaan ini kemudian dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia dan pada tanggal 11 Maret 1960 secara resmi ditetapkan sebagai Perusahaan Negara Adhi Karya. Nasionalisasi ini menjadi tonggak penting dalam sejarah Adhi Karya, sekaligus menjadi momentum bagi pembangunan infrastruktur di Indonesia yang baru merdeka. Sejak dinasionalisasi, Adhi Karya terus berkembang dan mengalami berbagai transformasi. Beberapa peristiwa penting dalam sejarah perkembangan Adhi Karya antara lain:

1) Ekspansi Bisnis

Adhi Karya tidak hanya fokus pada proyek-proyek konstruksi pemerintah, tetapi juga mulai merambah ke sektor swasta dan terlibat dalam berbagai proyek infrastruktur berskala besar.

2) Go Public

Pada tahun 2004, Adhi Karya menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini semakin memperkuat posisi perusahaan di pasar modal dan meningkatkan transparansi.

3) Diversifikasi Bisnis

Selain konstruksi, Adhi Karya juga mengembangkan bisnis di bidang properti, manufaktur, investasi, dan konsesi.

4) Inovasi dan Teknologi

Perusahaan terus berinovasi dan mengadopsi teknologi terbaru dalam pelaksanaan proyek-proyek konstruksi.

Perusahaan ini memiliki visi misi dan nilai yang sudah ditetapkan berdasarkan Keputusan bersama yaitu antara lain:

- 1) Visi : Menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.
- 2) Misi :
 - a) Membangun insan yang unggul, profesional, amanah dan berjiwa wirausaha
 - b) Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, properti, industri, dan investasi, yang bereputasi
 - c) Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta impact bagi stakeholders

- d) Menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik
- e) Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran, kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja
- f) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi

b. PT. Waskita Karya Tbk

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Merupakan salah satu perusahaan konstruksi BUMN terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur di negeri ini. Sejarah panjang perusahaan ini bermula dari sebuah perusahaan konstruksi milik Belanda bernama Volker Aannemings Maatschappij N.V.. Perusahaan ini kemudian diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan pada tahun 1961 secara resmi ditetapkan sebagai Perusahaan Bangunan Waskita Karya. Nasionalisasi ini menjadi tonggak penting dalam sejarah Waskita Karya, sekaligus menjadi momentum bagi pembangunan infrastruktur di Indonesia yang baru merdeka. Sejak dinasionalisasi, Waskita Karya terus berkembang dan mengalami berbagai transformasi. Beberapa peristiwa penting dalam sejarah perkembangan Waskita Karya yaitu, Waskita Karya tidak hanya fokus pada proyek-proyek konstruksi pemerintah, tetapi juga mulai merambah ke sektor swasta dan terlibat dalam berbagai proyek

infrastruktur berskala besar. Selain konstruksi, Waskita Karya juga mengembangkan bisnis di bidang properti, manufaktur, investasi, dan konsesi. Pada tahun 2004, Waskita Karya menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini semakin memperkuat posisi perusahaan di pasar modal dan meningkatkan transparansi. Perusahaan terus berinovasi dan mengadopsi teknologi terbaru dalam pelaksanaan proyek-proyek konstruksi.

Berikut adalah visi dan misi PT Waskita Karya Tbk, yang mencerminkan tujuan dan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di sektor konstruksi dan infrastruktur:

- 1) Visi : Menjadi perusahaan konstruksi terkemuka yang mampu bersaing di tingkat global dalam pembangunan infrastruktur dan properti.
- 2) Misi:
 - a) Menyediakan solusi konstruksi yang berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa.
 - b) Membangun infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial melalui proyek-proyek yang efisien, aman, dan ramah lingkungan.

- c) Meningkatkan profesionalisme dan kapabilitas sumber daya manusia, sehingga dapat menghasilkan karya-karya terbaik dalam setiap proyek yang dijalankan.
- d) Berinovasi secara berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah kepada stakeholders dan menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.
- e) Mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, dengan meningkatkan kinerja finansial dan operasional guna memberikan manfaat bagi pemegang saham dan masyarakat.

Visi dan misi tersebut mencerminkan komitmen PT Waskita Karya untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi maksimal dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia dan internasional, sekaligus menjaga standar kualitas yang tinggi dalam setiap proyek yang dilaksanakan.

c. PT. Wijaya Karya Tbk.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berdiri pada tanggal 29 Maret 1961 yang awalnya bernama Perusahaan Negara “Widjaja Karja” dan pada tahun 1961 mulai beroperasi secara komersial. Berdasarkan SK No. 64, perusahaan konstruksi tersebut juga pernah dimiliki oleh Belanda dengan nama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co atau biasa disebut NV Vis en Co. Itu dinasionalisasi dan menjadi Pengadilan Negeri Widjaja Karja. Kemudian Perusahaan Negara Widjaja Karja dinyatakan ditutup dan

diubah menjadi Perseroan Terbatas (PERSERO) pada tanggal 22 Juli 1971. Setelah itu, nama perusahaan diubah menjadi PT. Wijaya Karya pada tanggal 20 Desember 1972.

Pada awalnya, kegiatan usaha WIKA hanya sebatas pemasangan jaringan listrik dan pipa air. Tepatnya di tahun 1960-an, WIKA turut serta dalam pembangunan Gelora Bung Karno yang berlokasi di Jakarta sebagai bagian dari penyelenggaraan Games of the New Emerging Forces dan Asian Games ke-4. Pada tahun 1972 perusahaan konstruksi Widjaja Karja berubah menjadi PT. Wijaya Karya. Selama ini WIKA telah berkembang menjadi perusahaan konstruksi melalui pembentukan beberapa seksi baru, diantaranya yaitu bagian Sipil Umum, Bagian Konstruksi Bangunan, Bagian Perlengkapan Papan, Bagian Produk Beton dan Logam, Bagian Konstruksi Industri, Bagian Energi serta Bagian Perdagangan. Dengan mendirikan anak perusahaan di bidang konstruksi, WIKA telah menjadi perusahaan infrastruktur terintegrasi yang sinergis. Diantaranya WIKA Beton, WIKA Intrade dan WIKA Realty. Berikut Visi Misi PT. Wijaya Karya Tbk.

- 1) Visi : Terdepan dalam investasi dan EPC (Engineering, Procurement and Construction) berkelanjutan untuk kualitas kehidupan yang lebih baik.

2) Misi :

- a) Menyediakan jasa dan produk EPC yang terintegrasi dan berlandaskan pada prinsip kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan.
- b) Memastikan pertumbuhan berkelanjutan dengan portofolio investasi strategis.
- c) Melakukan pengembangan kawasan terpadu demi kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat.
- d) Memberikan pelayanan kolaboratif yang melampaui ekspektasi atau harapan pemangku kepentingan.
- e) Menciptakan rekam jejak di kancah global melalui inovasi dan teknologi mutakhir.
- f) Mengimplementasikan budaya belajar dan berinovasi untuk memenuhi kompetensi global.
- g) Menumbuhkembangkan kearifan lokal melalui praktik kepemimpinan untuk membangun kesejahteraan yang menyeluruh.

d. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

PT PP (Persero) Tbk. Adalah salah satu perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tertua dan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. PT PP (Persero) Tbk. Didirikan pada tanggal 26 Agustus 1953 dengan nama NV

Pembangunan Perumahan. Perusahaan ini diinisiasi oleh Bank Industri Negara (PIN) dengan tujuan untuk membangun perumahan bagi karyawan PT Semen Gresik. Pada awalnya, perusahaan ini fokus pada pembangunan perumahan. Namun, seiring berjalannya waktu, PT PP (Persero) Tbk. Mulai mengembangkan bisnisnya ke berbagai sektor konstruksi lainnya.

Sejak didirikan, PT PP (Persero) Tbk. Terus mengalami ekspansi bisnis. Perusahaan ini tidak hanya membangun perumahan, tetapi juga terlibat dalam berbagai proyek infrastruktur besar seperti jalan tol, jembatan, gedung perkantoran, bandara, dan masih banyak lagi. Selain konstruksi, PT PP (Persero) Tbk. Juga melakukan diversifikasi bisnis ke sektor properti, investasi, dan energi. Seiring dengan perkembangan zaman, PT PP (Persero) Tbk. Mengalami beberapa kali perubahan status. Pada tahun 1960, perusahaan ini berubah menjadi PN Pembangunan Perumahan, dan pada tahun 1971 berubah menjadi PT PP (Persero) Tbk. Pada tahun 2007, PT PP (Persero) Tbk. Melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini semakin memperkuat posisi perusahaan di pasar modal dan meningkatkan transparansi. Berikut Visi Misi PT. PP (Persero) Tbk.

- 1) Visi : Menjadi Kontraktor Pilihan Utama yang Inovatif, Unggul dan Berkelanjutan Didukung Keuangan yang Sehat.

2) Misi :

- a) Menyediakan jasa konstruksi dan EPC dengan fokus pada pengembangan gedung dan infrastruktur, yang berbasis tata kelola Perusahaan yang baik, manajemen QHSE, manajemen risiko, dan prinsip berkelanjutan.
- b) Menciptakan nilai tambah optimal bagi pemangku kepentingan melalui daya saing yang tinggi dan sinergi strategis dalam konstruksi dan EPC, serta investasi terkait.
- c) Mewujudkan talenta unggul dan tangguh dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan evaluasi yang selaras dengan budaya Perusahaan.
- d) Mencapai kinerja unggul berkelanjutan lewat pengoptimalan inovasi teknologi dan manajemen pengetahuan.
- e) Membangun Perusahaan yang berkelanjutan berlandaskan keuangan yang sehat.

e. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., atau yang lebih dikenal dengan SIG, adalah perusahaan BUMN yang memiliki peran sentral dalam industri semen di Indonesia. Sejarah panjang SIG erat kaitannya dengan perkembangan industri semen di tanah air dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Cikal bakal SIG adalah NV Pabrik Semen Gresik yang didirikan pada tahun 1953. Pabrik semen ini dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan semen dalam negeri yang terus

meningkat seiring dengan pembangunan infrastruktur pasca kemerdekaan. Seiring dengan semangat nasionalisme, perusahaan ini kemudian dinasionalisasi dan berganti nama menjadi PN Semen Gresik. Pada tahun 1969, status perusahaan berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero). Kemudian, pada tahun 1991, perusahaan ini menjadi perusahaan BUMN pertama yang melantai di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) dengan kode saham SMGR.

Dalam memperkuat posisi dan meningkatkan kapasitas produksi, SIG melakukan sejumlah akuisisi terhadap perusahaan semen lainnya, seperti PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. SIG juga menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan semen internasional, seperti Cemex, untuk meningkatkan teknologi dan memperluas jaringan pemasaran. SIG Tidak hanya fokus pada pasar domestik, SIG juga melakukan ekspansi ke pasar internasional, terutama di kawasan Asia Tenggara. Pada tahun 2013, SIG resmi berubah status menjadi holding company dengan mengakuisisi saham mayoritas di PT Holcim Indonesia Tbk. Dengan demikian, SIG menjadi pemain utama di industri semen Indonesia dan memiliki kapasitas produksi yang sangat besar. Berikut Visi Misi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.:

- 1) Visi : Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional

2) Misi :

- a) Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
- b) Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
- c) Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
- d) Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- e) Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

f. PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk., atau yang lebih dikenal dengan Indocement, adalah salah satu perusahaan produsen semen terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan semen untuk pembangunan infrastruktur dan konstruksi di Tanah Air. Sejarah Indocement bermula pada tahun 1975 dengan berdirinya PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE). Perusahaan ini memiliki pabrik semen dengan kapasitas produksi 500.000 ton per tahun yang berlokasi di Citeureup, Jawa Barat. Pada tahun 1985, beberapa perusahaan semen lainnya bergabung dengan DICE. Penggabungan ini kemudian melahirkan PT Inti Cahaya Manunggal. Tidak lama setelah penggabungan, perusahaan tersebut

berganti nama menjadi PT Indocement Tunggul Prakarsa, yang kita kenal hingga saat ini.

Pada tahun 1975, Indocement menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini menjadi tonggak penting dalam sejarah perusahaan. Seiring berjalannya waktu, Indocement terus meningkatkan kapasitas produksinya melalui pembangunan pabrik baru dan modernisasi fasilitas yang ada. Selain fokus pada pasar domestik, Indocement juga melakukan ekspansi ke pasar ekspor, terutama ke negara-negara tetangga. Untuk memperkuat posisi pasar, Indocement melakukan beberapa akuisisi terhadap perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang terkait, seperti perusahaan agregat dan beton siap pakai. Berikut Visi Misi PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. :

1) Visi :

- a) SEMEN: Produsen Semen Terkemuka dan Pilihan Konsumen di Indonesia;
- b) BETON SIAP-PAKAI: Pemain RMC Terkemuka di Jawa dan Memiliki Jaringan di Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan dan Sumatra Utara;
- c) AGREGAT: Pemain Agregat Ternama di Jabodetabek dengan Jaringan di Sulawesi, Jawa Tengah, Kalimantan Barat (pasir alam) dan Sumatra Utara;

d) MORTAR: Pemain Mortar yang Terdepan di Jawa, Sulawesi Selatan, Sumatra Selatan (mortar putih).

2) Misi : Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen ramah lingkungan dan bahan bangunan bermutu tinggi yang mengutamakan solusi untuk pelanggan dengan mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

g. PT. Pakuwon Jati Tbk.

PT Pakuwon Jati Tbk. Adalah salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia yang telah berhasil membangun berbagai proyek prestisius. Perusahaan ini dikenal dengan konsep superbloc yang menggabungkan berbagai fasilitas dalam satu kawasan, seperti pusat perbelanjaan, perkantoran, apartemen, dan hotel. PT Pakuwon Jati Tbk. Didirikan pada tahun 1982. Kehadiran perusahaan ini di industri properti dimulai dengan pembangunan Tunjungan Plaza I, pusat perbelanjaan modern pertama di Surabaya yang mulai beroperasi pada tahun 1986. Pada tahun 1989, Pakuwon Jati menjadi perusahaan properti pertama yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, menunjukkan ambisi perusahaan untuk terus berkembang dan memperluas bisnisnya.

Pakuwon Jati dikenal sebagai pionir konsep superbloc di Indonesia. Konsep ini menawarkan kenyamanan dan kemudahan bagi penghuni karena semua kebutuhan dapat terpenuhi dalam satu kawasan. Setelah sukses dengan proyek-proyek di Surabaya, Pakuwon Jati mulai melakukan ekspansi ke berbagai kota besar di Indonesia,

seperti Jakarta, Bekasi, Yogyakarta, Solo, Bali, dan Batam. Selain Tunjungan Plaza, Pakuwon Jati telah membangun berbagai proyek ikonik lainnya, seperti Pakuwon City, Grand City, dan Pakuwon Mall.

Perusahaan tidak hanya fokus pada pengembangan properti residensial dan komersial, tetapi juga merambah ke sektor perhotelan. Berkat kinerja dan inovasi yang terus dilakukan, Pakuwon Jati telah meraih berbagai penghargaan di bidang properti. Dengan pengalaman puluhan tahun, Pakuwon Jati memiliki keahlian yang mendalam dalam pengembangan properti. Nama Pakuwon Jati sudah menjadi sinonim dengan kualitas dan kemewahan di dunia properti Indonesia. Konsep superblok yang ditawarkan oleh Pakuwon Jati menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Proyek-proyek Pakuwon Jati umumnya terletak di lokasi yang strategis dan memiliki aksesibilitas yang baik. Berikut Visi Misi PT. Pakuwon Jati Tbk. :

- 1) Visi : “ *TOGETHER WE GROW* “ Tumbuh Bersama pemegang saham, karyawan, penyewa dan pembeli
- 2) Misi :
 - a) Menjadi pengembang pusat perbelanjaan retail non-strata yang terdepan di Indonesia
 - b) Mengembangkan superblok terbaik dan pengembang hunian berskala kota mandiri untuk kualitas hidup yang lebih baik
 - c) Menjadi tempat kerja terbaik dalam industri properti

- d) Mengoptimalkan pengembalian investasi bagi penyewa dan pembeli.

h. PT. Ciputra Development Tbk

PT Ciputra Development Tbk. adalah salah satu perusahaan properti terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia. Didirikan oleh sosok legendaris di dunia properti Indonesia, Dr. (HC) Ir. Ciputra, perusahaan ini telah berhasil membangun berbagai proyek properti ikonik dan berkontribusi besar terhadap perkembangan industri properti di Tanah Air. PT Ciputra Development Tbk. Didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Citra Habitat Indonesia. Nama ini kemudian diubah menjadi PT Ciputra Development pada tahun 1990. Proyek perumahan pertama yang dikembangkan oleh perusahaan ini adalah Citra Garden di Jakarta Barat. Proyek ini menjadi cikal bakal pengembangan berskala kota CitraGarden City Jakarta.

Pada tahun 1994, Ciputra Development melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini semakin memperkuat posisi perusahaan di industri properti. Seiring berjalannya waktu, Ciputra Development terus melakukan ekspansi bisnis, baik secara geografis maupun dalam hal jenis proyek. Perusahaan tidak hanya fokus pada pengembangan perumahan, tetapi juga merambah ke sektor komersial seperti pusat perbelanjaan, perkantoran, dan hotel. Ciputra Development dikenal dengan konsep *integrated township* atau kota mandiri. Konsep ini menawarkan gaya

hidup yang lengkap dengan menggabungkan berbagai fasilitas dalam satu kawasan, seperti perumahan, pusat perbelanjaan, sekolah, rumah sakit, dan area hijau. Perusahaan ini terus berinovasi dalam mengembangkan produk propertinya. Beberapa inovasi yang dilakukan antara lain adalah pembangunan apartemen dengan konsep smart home dan pengembangan kawasan komersial yang berorientasi pada gaya hidup modern.

Ciputra Development dianggap sebagai pionir dalam pengembangan properti modern di Indonesia. Perusahaan ini telah memperkenalkan konsep-konsep baru dan standar kualitas yang tinggi di industri properti. Proyek-proyek yang dikembangkan oleh Ciputra Development telah berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Perusahaan ini juga aktif dalam program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar proyek. Berikut Visi Misi PT. Ciputra Development Tbk. :

- 1) Visi : Mengembangkan sebuah grup bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.
- 2) Misi : Menjadi yang terdepan dalam bisnis properti dengan menjadi yang paling unggul, profesional dan menguntungkan,

sehingga menjadi pilihan pertama bagi para konsumen, menjadi tempat kerja yang paling menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling menguntungkan bagi para pemegang saham dan menjadi berkat yang nyata bagi masyarakat dan tanah air.

i. PT. Pantai Indah Kapuk Dua.

PT Pantai Indah Kapuk Dua (PANI) adalah perusahaan pengembang properti yang menjadi motor di balik pembangunan kawasan kota mandiri modern, Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2). Perjalanan perusahaan ini cukup unik, dimulai dari industri yang berbeda jauh dari properti, kemudian bertransformasi menjadi salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia. PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk yang sebelumnya bernama PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) memulai kegiatan usahanya pada tanggal 1 Maret 2001, sebagai produsen di bidang industri kemasan kaleng. Pada bulan Desember 2017, PANI mengakuisisi PT Windublambangan Sejati, perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan hasil perikanan dan jasa pembekuan/penyimpanan di ruang pendingin. Pada tanggal 18 September 2018, PANI mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal saham sebesar Rp108 dan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 150 juta lembar.

Pada tahun 2021, PT Multi Artha Pratama (MAP), selaku pelaku usaha di bidang properti di PIK, mengambil alih 80% saham PANI atau sebanyak 328 juta lembar saham sebagai pemegang saham pengendali. Selanjutnya, PANI melakukan diversifikasi portofolio usaha di sektor properti, menggandeng Agung Sedayu Group dan Salim Group sebagai sponsor serta melakukan aksi korporasi dan rencana bisnis, termasuk menambah modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I), PANI melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 13.120 juta saham biasa baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (nilai penuh) per saham dan berhasil dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Agustus 2022. Dengan visi dan misi yang kuat, PANI ingin menjadi pemimpin pasar di sektor properti yang memiliki kualitas, komitmen, integritas, dan kepercayaan yang tinggi. Berikut Visi Misi PT. Pantai Indah Kapuk Dua, yaitu :

- 1) Visi : Menjadi pengembang properti terkemuka di Indonesia dengan inovasi cemerlang untuk mengoptimalkan sumber daya kami menjadi keunggulan kompetitif dalam rangka mengembalikan kepada para pemangku kepentingan.
- 2) Misi:
 - a) Memberikan komitmen terbaik dalam hal kualitas, ketepatan waktu, dan keandalan.

- b) Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
- c) Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam semua aspek bisnis.
- d) Membangun kemampuan dan kredibilitas perusahaan melalui strategi yang sinergis dengan para pemangku kepentingan.
- e) Meningkatkan nilai tambah perusahaan bagi para pemegang saham.

j. PT. Bumi Serpong Damai Tbk.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) didirikan 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat Bumi Serpong Damai Tbk terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Jl. Grand Boulevard BSD City, Sampora, Kec. Cisauk, Tangerang, Banten 15345 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bumi Serpong Damai Tbk (19-Mei-2022), yaitu: PT Paraga Artamida (32,88%) dan PT Ekacentra Usahamaju (25,63%). BSDE dan anak usaha (grup) termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida, sedangkan pemegang saham Akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

Pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) Bumi Serpong Damai Tbk adalah The Widjaja Family Master Trust. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan

BSDE adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini kegiatan utama BSDE adalah menjalankan usaha dalam real estat yang dimiliki sendiri ataupun disewa serta atas dasar balas jasa; kawasan industri; konstruksi bangunan dan infrastruktur; penyiapan lahan; instalasi dan pengelolaan air, listrik, transportasi, kebersihan dan keamanan, perdagangan; restoran dan penyediaan makanan keliling; perawatan dan pemeliharaan taman; operasional fasilitas; dan taman bertema atau taman hiburan.

Lokasi dan proyek-proyek Bumi Serpong Damai Tbk dan anak usahanya, antara lain: Bekasi (Grand Wisata dan Go Wet) Cibubur (Kota Wisata dan Legenda Wisata); Bogor (Kota Bunga); Jakarta (Taman Permata Buana, Superblock ITC Mangga Dua, Superblock ITC Cempaka Mas, Superblock FTC Roxy Mas, ITC Fatmawati, ITC Permata Hijau, ITC Kuningan Mall Ambassador, MSIG Tower, Bakrie Tower, Sinarmas Land Plaza Tower 1, 2 & 3, Dimo Space Thamrin, Sopo Del Tower, Southgate Residence dan Duri Pulo); Tangerang (Taman Banjar Wijaya, BSD City dan The Element); Depok (ITC); Surabaya (ITC, Mangga Dua Center, Benowo (vacant land), Klaska Residence, Sinarmas Land Plaza dan Wisma BII), Semarang (DP Mall); Balikpapan (Grand City, Balikpapan Permai, Balikpapan Baru dan Mal Balikpapan Baru) dan Medan (Wisma BII dan Sinarmas Land Plaza Medan Office building). Bumi Serpong Damai Tbk memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni

Duta Pertiwi Tbk (DUTI). Berikut Visi Misi PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Yakni:

- 1) Visi : Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka yang menawarkan dan memberikan lingkungan yang nyaman, dinamis dan sehat.
- 2) Misi:
 - a) Mengembangkan kota baru yang menyediakan produk pemukiman yang melayani semua segment, serta produk komersial yang mengakomodasi kebutuhan usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar.
 - b) Meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

k. PT. Medikaloka Hermina Tbk.

PT Medikaloka Hermina Tbk. Adalah salah satu perusahaan rumah sakit swasta terbesar di Indonesia. Perjalanan panjang perusahaan ini dimulai dari sebuah rumah bersalin kecil dan kini telah berkembang menjadi jaringan rumah sakit yang luas dengan layanan kesehatan yang komprehensif. Sejarah Medikaloka Hermina bermula pada tahun 1967 ketika Ibu Hermina Sulaiman mendirikan Rumah Bersalin Djatinegara di Jakarta Timur dengan kapasitas hanya 7 tempat tidur. Pada tahun 1970, rumah bersalin ini berkembang dan berganti nama menjadi Rumah Bersalin Hermina dengan kapasitas yang lebih besar.

Pada tahun 1999, Yayasan Hermina yang mengelola rumah sakit tersebut memutuskan untuk mengubah statusnya menjadi sebuah perusahaan perseroan terbatas dengan nama PT Medikaloka Hermina. Setelah menjadi perusahaan, Medikaloka Hermina mulai melakukan ekspansi dengan membuka rumah sakit-rumah sakit baru di berbagai kota di Indonesia. Pada tahun 2010, Medikaloka Hermina melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini menjadi tonggak penting dalam sejarah perusahaan, membuka akses bagi publik untuk berinvestasi di sektor kesehatan. Selain layanan bersalin, Medikaloka Hermina terus mengembangkan layanan kesehatan lainnya, seperti penyakit dalam, bedah, anak, kandungan, dan berbagai spesialisasi lainnya. Perusahaan ini juga terus berinvestasi dalam teknologi medis terbaru untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi. Berikut Visi Misi PT. Medikaloka Hermina Tbk, yaitu:

- 1) Visi: Untuk menjadi perusahaan yang mengoperasikan jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang.
- 2) Misi:
 - a) Untuk melakukan upaya berkelanjutan dalam memperluas jaringan rumah sakit dan meningkatkan kualitas jaringan rumah sakitnya dengan menambahkan lebih banyak spesialisasi dan layanan

- b) Untuk mempromosikan departemen Perusahaan sebagai penggagas, fasilitator, koordinator, penyelia, dan penasihat dalam mendukung jaringan rumah sakit
- c) Untuk mengelola Perusahaan secara profesional untuk memberikan efisiensi dan efektivitas yang lebih besar, serta rasio keuangan yang sehat
- d) Untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia untuk menciptakan eksekutif yang profesional dan loyal, dengan meneruskan sistem dan nilai-nilai Perusahaan dengan lancar ke generasi berikutnya

1. PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

PT Sejahtera Raya Anugrah Jaya Tbk., lebih dikenal dengan nama Mayapada Hospital, adalah salah satu perusahaan layanan kesehatan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki jaringan rumah sakit yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia dan menawarkan berbagai layanan kesehatan yang komprehensif. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1991 dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Pada tahun 1995, rumah sakit pertama Mayapada, yaitu Rumah Sakit Honoris di Modernland Tangerang, mulai beroperasi dengan kapasitas 100 tempat tidur. Sejak saat itu, Mayapada Hospital terus melakukan ekspansi dengan membuka rumah sakit baru di berbagai lokasi strategis di Indonesia, seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, dan kota-kota lainnya. Untuk mendukung ekspansi

bisnisnya, Mayapada Hospital kemudian melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Mayapada Hospital dikenal sebagai rumah sakit bertaraf internasional dengan fasilitas modern dan pelayanan yang berkualitas. Rumah sakit ini menawarkan berbagai layanan kesehatan, mulai dari rawat inap, rawat jalan, hingga berbagai jenis pemeriksaan penunjang diagnosis. Mayapada Hospital memiliki berbagai pusat unggulan, seperti pusat jantung, pusat kanker, dan pusat bedah saraf. Visi dan misi PT Sejahtera Raya Anugrah Jaya Tbk. (Mayapada Hospital) mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjadi pemimpin dalam industri kesehatan di Indonesia.

1) Visi: menjadi penyedia layanan kesehatan terkemuka di Indonesia yang memberikan pelayanan berkualitas tinggi, terjangkau, dan berorientasi pada pasien.

2) Misi:

a) Memberikan pelayanan kesehatan yang prima: Dengan mengutamakan keselamatan pasien, Mayapada Hospital berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan standar internasional.

b) Menjadi pusat unggulan medis: Mayapada Hospital terus mengembangkan pusat-pusat unggulan medis (center of excellence) untuk berbagai penyakit, sehingga pasien dapat memperoleh perawatan yang spesifik dan komprehensif.

- c) Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan: Mayapada Hospital berusaha memperluas jangkauan layanannya sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses layanan kesehatan yang berkualitas.
- d) Mengembangkan sumber daya manusia: Mayapada Hospital berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional di bidang kesehatan.
- e) Berkontribusi pada masyarakat: Mayapada Hospital aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. Data Hasil Analisis

a. *Return On Asset (ROA)*

Laporan keuangan yang digunakan untuk mencari persentase ROA adalah neraca saldo dan laporan laba rugi. Dimana dalam neraca saldo yang diambil adalah total asset, sedangkan dalam laporan laba rugi menggunakan laba bersih. Berikut perhitungannya :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4. 1
Data Total Asset dan Laba Bersih
(Dinyatakan dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Total asset			Laba bersih		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	PT. Adhi Karya Tbk	39.209.335.092.185	39.345.389.758.936	36.191.568.113.829	60.980.458.332.000	52.907.429.819.000	29.068.029.223.000
2	PT. Waskita Karya Tbk	97.143.937.472.178	96.320.731.647.742	91.102.325.596.036	657.180.415.851	462.583.911.626.000	595.498.824.428
3	PT. Wijaya Karya Tbk	72.247.324.879	72.174.984.596	67.064.633.252.000	14.935.162.000	1.996.745.080	2.290.427.479.000
4	PT. PP Tbk	21.393.617.082.208	57.638.600.908.819	57.778.280.872.437	112.246.438.693	124.673.552.936.000	50.973.393.841
5	PT. Semen Indonesia Tbk	73.409.919.000.000	79.444.078.000.000	78.019.004.000.000	884.484.000.000	891.355.000.000	503.492.000.000
6	PT. Indocement Tungal Tbk	23.454.801.000.000	24.906.388.000.000	27.745.880.000.000	291.548.000.000	698.432.000.000	434.708.000.000
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	29.722.327.027	31.583.916.930	34.242.821.226.000	859.484.755	1.240.450.501.000	1.047.968.781.000
8	PT. Ciputra Development Tbk	40.920.414.000.000	42.485.254.000.000	46.288.559.000.000	1.091.991.000.000	830.469.000.000	1.132.464.000.000
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	178.798.115.000.000	16.698.152.564	36.326.800.798.000	960.941.000.000.000	547.991.423.000	565.047.334.000
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	63.690.883.803.942	67.627.618.078.870	67.862.665.422.143	509.035.613.805	1.353.065.645.852	2.644.057.411.182
11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	7.401.478.000.000	819.653.000.000	9.881.087.000.000	214.021.000.000	254.102.000.000	441.861.000.000
12	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	4.744.859.085.622	5.655.761.281.885	5.609.434.000.000	6.190.000.000	41.912.288.440	92.409.000.000

Berdasarkan data diatas berikut hasil perhitungan ROA :

Tabel 4. 2
Hasil Perhitungan ROA

No	Nama Perusahaan	Hasil Perhitungan ROA			Rata-Rata	Kategori	SKOR
		2022	2023	2024			
1	PT. Adhi Karya Tbk	155,53	134,47	80,32	123,44	Sangat Baik	4
2	PT. Waskita Karya Tbk	0,68	480,25	0,65	160,53	Sangat Baik	4
3	PT. Wijaya Karya Tbk	20,67	2,77	3,42	8,29	Sangat Baik	4
4	PT. PP Tbk	0,52	216,3	0,09	72,3	Sangat Baik	4
5	PT. Semen Indonesia Tbk	1,2	1,12	0,65	0,99	Kurang Baik	2
6	PT. Indocement Tungal Tbk	1,24	2,8	1,57	1,87	Sangat Baik	4
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	2,89	3.927,48	3,06	1,311	Sangat Baik	4
8	PT. Ciputra Development Tbk	2,67	1,95	2,45	2,36	Sangat Baik	4
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	537,44	3.281,75	1,56	1.273,58	Sangat Baik	4
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	0,8	2	3,9	2,23	Sangat Baik	4
11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	2,89	31	4,47	12,12	Sangat Baik	4
12	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	0,13	0,74	1,65	0,84	Kurang Baik	2

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) **Adhi Karya Tbk:** ROA menurun dari sangat tinggi (155,53% di 2022) menjadi 80% di 2024, menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya, meskipun masih relatif tinggi.

- 2) **PT. Waskita Karya Tbk:** ROA sangat fluktuatif dengan lonjakan luar biasa di 2023 (480,25%) namun kembali turun drastis di 2024 (0,65%), menandakan ketidakstabilan kinerja profitabilitas.
- 3) **PT. Wijaya Karya Tbk:** ROA menurun tajam dari 20,67% (2022) ke sekitar 3% (2024), menunjukkan penurunan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba.
- 4) **PT. PP Tbk:** ROA melonjak sangat tinggi di 2023 (216,30%) namun turun drastis di 2024 (0,09%), mengindikasikan ketidakstabilan kinerja laba.
- 5) **PT. Semen Indonesia Tbk:** ROA relatif stabil di sekitar 1%, menunjukkan profitabilitas yang rendah namun konsisten.
- 6) **PT. Indocement Tungal Tbk:** ROA meningkat dari 1,24% (2022) ke 3% (2023) lalu turun ke 2% (2024), menunjukkan perbaikan efisiensi aset namun masih dalam level rendah.
- 7) **PT. Pakuwon Jati Tbk:** ROA sangat tinggi di 2023 (3927,48%) namun kembali ke 3% di 2024, menunjukkan adanya faktor luar biasa yang mempengaruhi kinerja tahun 2023.
- 8) **PT. Ciputra Development Tbk:** ROA stabil di kisaran 2-3%, menandakan profitabilitas yang relatif rendah namun konsisten.
- 9) **PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk:** ROA sangat tinggi di 2022 dan 2023 (537,44% dan 3281,75%) namun turun drastis ke 2% di 2024, menunjukkan ketidakstabilan kinerja.

- 10) **PT. Bumi Serpong Damai Tbk:** ROA meningkat dari 0,80% (2022) ke 4% (2024), menunjukkan perbaikan efisiensi aset dalam menghasilkan laba.
- 11) **PT. Medikaloka Hermina Tbk:** ROA melonjak tajam di 2023 (31%) namun turun ke 4% di 2024, menandakan adanya faktor luar biasa di 2023.
- 12) **PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk:** ROA meningkat dari 0,13% (2022) ke 2% (2024), menunjukkan perbaikan profitabilitas meskipun masih rendah.

Secara umum, perusahaan dengan ROA tinggi dan stabil menunjukkan efisiensi yang baik dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba, sedangkan fluktuasi ekstrem dan penurunan ROA mengindikasikan ketidakstabilan kinerja dan potensi risiko dalam pengelolaan aset dan profitabilitas. ROA merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

b. *Current Ratio*

Laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung nilai CR yaitu laporan neraca saldo berupa total asset lancar dengan total hutang lancar. Berikut perhitungan dan data laporan tersebut

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. 3
Data Total Asset dan Total Hutang
(Dinyatakan dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Total asset			Total hutang		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	PT. Adhi Karya Tbk	39.209.335.092.185	39.345.389.758.936	36.191.568.113.829	33.145.240.512.444	30.426.148.865.602	26.943.701.703.528
2	PT. Waskita Karya Tbk	97.143.937.472.178	96.320.731.647.742	91.102.325.596.036	77.206.693.257.774	84.310.891.068.631	82.017.646.909.382
3	PT. Wijaya Karya Tbk	72.247.324.879	72.174.984.596	67.064.633.252.000	54.813.368.678	56.701.029.606	51.203.888.015.000
4	PT. PP Tbk	21.393.617.082.208	57.638.600.908.819	57.778.280.872.437	16.841.553.171.306	42.722.637.398.286	42.518.685.983.610
5	PT. Semen Indonesia Tbk	73.409.919.000.000	79.444.078.000.000	78.019.004.000.000	31.639.708.000.000	30.804.070.000.000	28.115.690.000.000
6	PT. Indocement Tungal Tbk	23.454.801.000.000	24.906.388.000.000	27.745.880.000.000	5.132.172.000.000	5.190.022.000.000	6.939.040.000.000
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	29.722.327.027	31.583.916.930	34.242.821.226.000	9.683.255.877	9.915.622.123	10.892.080.650.000
8	PT. Ciputra Development Tbk	40.920.414.000.000	42.485.254.000.000	46.288.559.000.000	20.517.012.000.000	20.962.773.000.000	23.085.119.000.000
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	178.798.115.000.000	16.698.152.564	36.326.800.798.000	135.856.273.000.000	8.729.386.110	16.712.726.948.000
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	63.690.883.803.942	67.627.618.078.870	67.862.665.422.143	27.594.041.001.316	27.261.198.459.102	24.310.502.858.820

11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	7.401.478.000.000	8.196.530.000.000	9.881.087.000.000	2.995.074.000.000	3.356.969.000.000	4.227.282.000.000
12	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	4.744.859.085.622	5.655.761.281.885	5.609.434.000.000	2.840.925.162.288	3.802.535.449.209	3.742.233.000.000

Berdasarkan data diatas berikut hasil perhitungan CR :

Tabel 4. 4
Hasil Perhitungan CR

No	Nama Perusahaan	Hasil Perhitungan CR			Rata-Rata	Kategori	Skor
		2022	2023	2024			
1	PT. Adhi Karya Tbk	118,3	129,31	134,32	127,31	Kurang Baik	2
2	PT. Waskita Karya Tbk	125,82	114,24	111,08	117,71	Kurang Baik	2
3	PT. Wijaya Karya Tbk	131,81	127,29	130,98	130,69	Kurang Baik	2
4	PT. PP Tbk	127,03	134,91	135,89	132,61	Kurang Baik	2
5	PT. Semen Indonesia Tbk	232,02	257,9	277,49	255,14	Sangat Baik	4
6	PT. Indocement Tungal Tbk	457,02	479,89	399,85	445,59	Sangat Baik	4
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	306,95	318,53	314,38	313,29	Sangat Baik	4
8	PT. Ciputra Development Tbk	199,45	202,67	200,51	200,21	Baik	3
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	131,61	191,29	217,36	180,75	Kurang Baik	2
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	230,81	248,07	279,15	252,01	Sangat Baik	4
11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	247,12	244,16	234	241,76	Sangat Baik	4
12	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	167,02	148,74	149,9	155,22	Kurang Baik	2

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) **PT. Adhi Karya Tbk:** CR meningkat dari 118,30% (2022) menjadi 134,32% (2024), menunjukkan peningkatan likuiditas dan kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek
- 2) **PT. Waskita Karya Tbk:** CR menurun dari 125,82% (2022) ke 111,08% (2024), menandakan penurunan kemampuan likuiditas meski masih di atas ambang aman 100%.

- 3) **PT. Wijaya Karya Tbk:** CR relatif stabil di kisaran 127-131%, menunjukkan likuiditas yang konsisten dan sehat selama tiga tahun
- 4) **PT. PP Tbk:** CR naik dari 127,03% (2022) ke 135,89% (2024), menandakan peningkatan likuiditas dan kemampuan membayar kewajiban lancar yang lebih baik.
- 5) **PT. Semen Indonesia Tbk:** CR sangat tinggi dan meningkat signifikan dari 232,02% ke 277,49%, menunjukkan likuiditas sangat kuat dan kemampuan lebih dari dua kali lipat untuk menutup kewajiban jangka pendek.
- 6) **PT. Indocement Tunggul Tbk:** CR sangat tinggi di atas 399%, meskipun sedikit menurun pada 2024, tetap menunjukkan likuiditas yang sangat kuat dan aman.
- 7) **PT. Pakuwon Jati Tbk:** CR stabil tinggi di kisaran 307-319%, menunjukkan likuiditas sangat baik dan kemampuan kuat dalam memenuhi kewajiban lancar.
- 8) **PT. Ciputra Development Tbk:** CR stabil sekitar 200%, menunjukkan likuiditas yang sehat dan konsisten.
- 9) **PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk:** CR meningkat signifikan dari 131,61% (2022) ke 217,36% (2024), menunjukkan perbaikan likuiditas yang sangat baik.
- 10) **PT. Bumi Serpong Damai Tbk:** CR meningkat dari 230,81% ke 279,15%, menunjukkan likuiditas yang kuat dan kemampuan membayar kewajiban lancar yang semakin baik.

- 11) **PT. Medikaloka Hermina Tbk:** CR sedikit menurun dari 247,12% ke 234%, namun tetap menunjukkan likuiditas yang sangat baik dan aman.
- 12) **PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk:** CR menurun drastis di 2024 menjadi sangat rendah (14.989.537% kemungkinan typo, asumsi menurun tajam), perlu konfirmasi data, namun tren 2022-2023 menunjukkan penurunan likuiditas yang signifikan dan perlu perhatian.

Secara umum, sebagian besar perusahaan menunjukkan likuiditas yang sangat baik dengan CR di atas 100% (1 kali), yang berarti mereka mampu menutupi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Peningkatan CR menandakan perbaikan kemampuan likuiditas, sementara penurunan harus diwaspadai sebagai potensi risiko likuiditas.

c. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Laporan keuangan yang digunakan untuk mencari persentase DER yaitu neraca saldo dimana yang digunakan adalah total hutang dan total modal. Berikut data perhitungan DER :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4. 5
Data Total Modal Dan Total Hutang
(Dinyatakan dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Total modal			Total hutang		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	PT. Adhi Karya Tbk	6.064.094.579.741	8.919.240.893.335	9.247.866.410.301	33.145.240.512.444	30.426.148.865.602	26.943.701.703.528
2	PT. Waskita Karya Tbk	19.937.244.214.404	12.009.840.579.111	9.084.678.686.654	77.206.693.257.774	84.310.891.068.631	82.017.646.909.382
3	PT. Wijaya Karya Tbk	17.433.956.201	15.473.954.989	15.860.775.237.000	54.813.368.678	56.701.029.606	51.203.888.015.000
4	PT. PP Tbk	4.552.063.910.902	14.915.963.510.533	15.259.594.888.827	16.841.553.171.306	42.722.637.398.286	42.518.685.983.610
5	PT. Semen Indonesia Tbk	40.034.041.000.000	46.290.008.000.000	47.753.314.000.000	31.639.708.000.000	30.804.070.000.000	2.811.690.000.000
6	PT. Indocement Tunggal Tbk	18.322.629.000.000	19.716.366.000.000	20.806.840.000.000	5.132.172.000.000	5.190.022.000.000	6.939.040.000.000
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	20.039.071.150	21.668.294.807	23.350.740.576.000	9.683.255.877	9.915.622.123	10.892.080.650.000
8	PT. Ciputra Development Tbk	20.403.402.000.000	21.522.481.000.000	23.203.440.000.000	20.517.012.000.000	20.962.773.000.000	23.085.119.000.000
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	42.941.842.000.000	79.687.454.000.000	19.614.073.850.000	135.856.273.000.000	8.729.386.110	16.712.726.948.000
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	36.096.842.802.626	40.366.419.619.768	43.552.162.563.323	27.594.041.001.316	27.261.198.459.102	24.310.502.858.820

11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	4.406.404.000.000	4.839.684.000.000	5.653.805.000.000	2.995.074.000.000	3.356.969.000.000	4.227.282.000.000
12	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	1.903.933.923.334	1.853.225.832.676	1.867.201.000.000	2.840.925.162.288	3.802.535.449.209	3.742.233.000.000

Berdasarkan data diatas berikut hasil perhitungan DER :

Tabel 4. 6
Hasil Data Perhitungan DER

No	Nama Perusahaan	Hasil Perhitungan DER			Rata-Rata	Kategori	SKOR
		2022	2023	2024			
1	PT. Adhi Karya Tbk	546,58	341,13	291,35	393,02	Kurang Baik	2
2	PT. Waskita Karya Tbk	387,25	702,02	902,81	664,69	Buruk	1
3	PT. Wijaya Karya Tbk	314,41	366,43	322,83	334,56	Kurang Baik	2
4	PT. PP Tbk	369,98	286,42	278,64	311,68	Kurang Baik	2
5	PT. Semen Indonesia Tbk	79,03	66,55	5,89	50,49	Sangat Baik	4
6	PT. Indocement Tunggul Tbk	28,01	26,32	33,35	29,89	Sangat Baik	4
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	48,32	45,76	46,65	46,24	Sangat Baik	4
8	PT. Ciputra Development Tbk	100,56	97,4	99,49	99,15	Baik	3
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	316,37	0,01	85,21	133,2	Baik	3
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	76,44	67,53	55,82	66,6	Sangat Baik	4
11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	67,97	69,36	74,77	70,03	Sangat Baik	4
12	PT. Indocement Tunggul Tbk	28,01	26,32	33,35	29,89	Sangat Baik	4

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) **PT. Adhi Karya Tbk:** DER menurun dari 546,58% (2022) menjadi 291,35% (2024), menandakan penurunan tingkat leverage dan risiko keuangan, meskipun masih sangat tinggi di atas 100%, yang berarti perusahaan memiliki utang jauh lebih besar dari ekuitas.
- 2) **PT. Waskita Karya Tbk:** DER meningkat tajam dari 387,25% (2022) ke 902,81% (2024), menunjukkan peningkatan leverage yang sangat

tinggi dan risiko keuangan yang meningkat signifikan, yang bisa berdampak negatif pada stabilitas Perusahaan.

- 3) **PT. Wijaya Karya Tbk:** DER relatif stabil di kisaran 314-366%, menunjukkan perusahaan menggunakan leverage tinggi dengan risiko keuangan yang cukup besar, namun tidak ada perubahan drastic.
- 4) **PT. PP Tbk:** DER menurun dari 369,98% ke 278,64%, menandakan pengurangan leverage dan risiko keuangan yang membaik, meskipun masih tinggi.
- 5) **PT. Semen Indonesia Tbk:** DER sangat rendah dan menurun dari 79,03% ke 5,89%, menunjukkan perusahaan memiliki struktur modal yang sangat sehat dengan utang jauh lebih kecil dibanding ekuitas, risiko keuangan rendah
- 6) **PT. Indocement Tungal Tbk:** DER stabil rendah di kisaran 26-33%, menandakan penggunaan leverage yang konservatif dan risiko keuangan yang relatif rendah.
- 7) **PT. Pakuwon Jati Tbk:** DER stabil di sekitar 45-48%, menunjukkan tingkat leverage moderat dan risiko keuangan yang terkendali.
- 8) **PT. Ciputra Development Tbk:** DER stabil sekitar 97-100%, menunjukkan perusahaan memiliki utang hampir sama dengan ekuitas, risiko keuangan sedang.
- 9) **PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk:** DER sangat fluktuatif, dari 316,37% (2022) turun drastis ke 0,01% (2023), lalu naik ke 85,21%

(2024), menunjukkan perubahan besar dalam struktur modal yang perlu dianalisis lebih lanjut.

- 10) **PT. Bumi Serpong Damai Tbk:** DER menurun dari 76,44% ke 55,82%, menunjukkan pengurangan leverage dan risiko keuangan yang membaik.
- 11) **PT. Medikaloka Hermina Tbk:** DER sedikit meningkat dari 67,97% ke 74,77%, menunjukkan penggunaan leverage yang relatif stabil dengan risiko keuangan yang terkendali.
- 12) **PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk:** DER meningkat dari 149,21% ke sekitar 200%, menandakan peningkatan leverage dan risiko keuangan yang meningkat, perlu perhatian terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola utang.

Secara umum, perusahaan dengan DER di bawah 100% menunjukkan struktur modal yang lebih sehat dengan risiko keuangan yang lebih rendah, sedangkan DER di atas 100% menandakan perusahaan memiliki utang lebih besar daripada ekuitas, yang meningkatkan risiko finansial. Perubahan DER yang signifikan perlu dianalisis lebih dalam untuk memahami dampaknya terhadap kinerja dan stabilitas Perusahaan

d. Total Asset Turnover (TATO)

Laporan keuangan yang digunakan untuk mencari TATO adalah neraca saldo dan laporan laba rugi. Dimana dalam neraca saldo

yang diambil adalah total asset, sedangkan dalam laporan laba rugi menggunakan penjualan. Berikut data perhitungan TATO :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4. 7
Data Total Asset dan Penjualan
(Dinyatakan dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Total asset			Penjualan		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	PT. Adhi Karya Tbk	39.209.335.092.185	39.345.389.758.936	36.191.568.113.829	6.326.784.756.777	6.355.108.748.832	5.680.807.725.746
2	PT. Waskita Karya Tbk	97.143.937.472.178	96.320.731.647.742	91.102.325.596.036	6.090.381.322.156	5.272.672.423.294	4.471.617.612.358
3	PT. Wijaya Karya Tbk	72.247.324.879	72.174.984.596	67.064.633.252.000	7.183.808.440	9.253.663.038	7.534.601.155.000
4	PT. PP Tbk	21.393.617.082.208	57.638.600.908.819	57.778.280.872.437	984.769.490.088	8.047.227.396.074	8.793.915.587.796
5	PT. Semen Indonesia Tbk	73.409.919.000.000	79.444.078.000.000	78.019.004.000.000	15.876.160.000.000	17.031.759.000.000	16.411.325.000.000
6	PT. Indocement Tungal Tbk	23.454.801.000.000	24.906.388.000.000	27.745.880.000.000	6.911.076.000.000	7.970.017.000.000	8.124.738.000.000
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	29.722.327.027	31.583.916.930	34.242.821.226.000	2.750.923.940	2.896.568.023	3.261.035.718.000
8	PT. Ciputra Development Tbk	40.920.414.000.000	42.485.254.000.000	46.288.559.000.000	4.665.189.000.000	4.469.496.000.000	5.037.350.000.000
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	178.798.115.000.000	16.698.152.564	36.326.800.798.000	174.377.255.000.000	1.242.101.566	1.346.657.458.000
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	63.690.883.803.942	67.627.618.078.870	67.862.665.422.143	3.835.623.443.493	4.998.081.701.832	7.346.632.958.817

11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	7.401.478.000.000	8.196.530.000.000	9.881.087.000.000	2.329.114.000.000	2.691.448.000.000	3.344.256.000.000
12	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	4.744.859.085.622	5.655.761.281.885	5.609.434.000.000	900.174.474.192	1.124.657.305.814	1.514.422.000.000

Berdasarkan data diatas berikut hasil perhitungan TATO :

Tabel 4. 8
Hasil Perhitungan TATO

No	Nama Perusahaan	Hasil Perhitungan TATO			Rata-Rata	Kategori	SKOR
		2022	2023	2024			
1	PT. Adhi Karya Tbk	16,14	16,15	15,7	15,99	Baik	3
2	PT. Waskita Karya Tbk	6,27	5,47	4,91	5,55	Buruk	1
3	PT. Wijaya Karya Tbk	9,94	12,82	11,23	11,33	Baik	3
4	PT. PP Tbk	4,6	13,96	15,22	11,26	Baik	3
5	PT. Semen Indonesia Tbk	21,63	21,44	21,04	21,37	Sangat Baik	4
6	PT. Indocement Tungal Tbk	29,47	32	29,28	30,25	Sangat Baik	4
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	9,26	9,17	9,52	9,32	Kurang Baik	2
8	PT. Ciputra Development Tbk	11,4	10,52	10,88	10,93	Baik	3
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	97,53	7,44	3,71	36,23	Sangat Baik	4
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	6,02	7,39	10,83	8,08	Kurang Baik	2
11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	31,47	304,54	33,85	123,29	Sangat Baik	4
12	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	18,97	19,89	27	21,29	Sangat Baik	4

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) **PT. Adhi Karya Tbk:** TATO relatif stabil di kisaran 15,7-16,15, menandakan konsistensi dalam efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan.
- 2) **PT. Waskita Karya Tbk:** TATO menurun dari 6,27 (2022) ke 4,91 (2024), menunjukkan penurunan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan.

- 3) **PT. Wijaya Karya Tbk:** TATO meningkat dari 9,94 (2022) ke puncak 12,82 (2023) kemudian sedikit menurun ke 11,23 (2024), menandakan peningkatan efisiensi aset yang cukup baik.
- 4) **PT. PP Tbk:** TATO naik signifikan dari 4,60 (2022) ke 15,22 (2024), menunjukkan perbaikan besar dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan penjualan.
- 5) **PT. Semen Indonesia Tbk:** TATO stabil tinggi di sekitar 21,0-21,6, menandakan efisiensi penggunaan aset yang sangat baik dan konsisten.
- 6) **PT. Indocement Tunggal Tbk:** TATO juga sangat tinggi dan relatif stabil di kisaran 29,3-32,0, menunjukkan pemanfaatan aset yang sangat efektif.
- 7) **PT. Pakuwon Jati Tbk:** TATO stabil di kisaran 9,17-9,52, menandakan penggunaan aset yang konsisten dalam menghasilkan penjualan.
- 8) **PT. Ciputra Development Tbk:** TATO sedikit menurun dari 11,40 (2022) ke 10,88 (2024), menunjukkan efisiensi aset yang relatif stabil namun sedikit menurun.
- 9) **PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk:** TATO sangat fluktuatif, sangat tinggi di 2022 (97,53) namun turun drastis ke 3,71 (2024), menunjukkan ketidakstabilan besar dalam efisiensi penggunaan aset.
- 10) **PT. Bumi Serpong Damai Tbk:** TATO meningkat dari 6,02 (2022) ke 10,83 (2024), menunjukkan perbaikan efisiensi aset secara signifikan.

- 11) **PT. Medikaloka Hermina Tbk:** TATO sangat tinggi dan fluktuatif, dengan lonjakan besar di 2023 (305), namun kembali ke 33,85 (2024), perlu dikaji lebih lanjut penyebab lonjakan tersebut.
- 12) **PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk:** TATO meningkat dari 18,97 (2022) ke 26,99 (2024), menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan.

Secara umum, nilai TATO yang tinggi dan stabil menunjukkan perusahaan mampu memanfaatkan aset secara efektif untuk menghasilkan penjualan, sedangkan fluktuasi besar perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami faktor penyebabnya. Peningkatan TATO biasanya berkontribusi positif terhadap profitabilitas Perusahaan.

e. Metode Rata – Rata

Berikut tabel peringkat rata-rata perusahaan dari terbaik hingga terburuk berdasarkan analisis keseluruhan rasio keuangan (ROA, CR, DER, TATO) tahun 2022-2024. Rata-rata tiap rasio dihitung dan diberi bobot sama untuk menentukan peringkat keseluruhan. Berikut perhitungannya :

$$\text{Total Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Rasio pada Periode yang dianalisis}}{\text{Total Periode}}$$

Tabel 4. 9
Rata Rata Kondisi Perusahaan Dilihat dari ROA

No	Nama Perusahaan	Rata-Rata	Kategori
1	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	1.273,58	Sangat Baik
2	PT. Pakuwon Jati Tbk	1,311	Sangat Baik
3	PT. Adhi Karya Tbk	123,44	Sangat Baik
4	PT. Waskita Karya Tbk	160,53	Sangat Baik
5	PT. PP Tbk	72,3	Sangat Baik
6	PT. Medikaloka Hermina Tbk	12,12	Sangat Baik
7	PT. Wijaya Karya Tbk	8,29	Sangat Baik
8	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	2,23	Sangat Baik
9	PT. Indocement Tungal Tbk	1,87	Sangat Baik
10	PT. Ciputra Development Tbk	2,36	Sangat Baik
11	PT. Semen Indonesia Tbk	0,99	Kurang Baik
12	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	0,84	Kurang Baik

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk menjadi Perusahaan dengan kategori terbaik jika dilihat dari ROA dengan nilai rata-rata ROA dari tahun 2022-2024 sebesar 1.273,58% dan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk menjadi Perusahaan yang masuk kategori cukup dengan nilai rata-rata ROA dari tahun 2022-2024 sebesar 0,84%.

Tabel 4. 10
Rata Rata Kondisi Perusahaan Dilihat dari CR

No	Nama Perusahaan	Rata-Rata	Kategori
1	PT. Indocement Tungal Tbk	445,59	Sangat Baik
2	PT. Pakuwon Jati Tbk	313,29	Sangat Baik
3	PT. Semen Indonesia Tbk	255,14	Sangat Baik
4	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	252,01	Sangat Baik
5	PT. Medikaloka Hermina Tbk	241,76	Sangat Baik
6	PT. Ciputra Development Tbk	200,21	Baik
7	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	180,75	Kurang Baik
8	PT. PP Tbk	132,61	Kurang Baik
9	PT. Wijaya Karya Tbk	130,69	Kurang Baik
10	PT. Waskita Karya Tbk	117,71	Kurang Baik
11	PT. Adhi Karya Tbk	127,31	Kurang Baik
12	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	155,22	Kurang Baik

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa PT. Indocement Tungal Tbk menjadi Perusahaan dengan kategori sangat baik jika dilihat dari CR dengan nilai rata-rata CR dari tahun 2022-2024 sebesar 445,59% dan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk menjadi Perusahaan yang masuk kategori kurang baik dengan nilai rata-rata CR dari tahun 2022-2024 sebesar 155,22%.

Tabel 4. 11
Rata Rata Kondisi Perusahaan Dilihat dari DER

No	Nama Perusahaan	Rata-Rata	Kategori
1	PT. Indocement Tungal Tbk	29,89	Sangat Baik
2	PT. Pakuwon Jati Tbk	46,24	Sangat Baik
3	PT. Semen Indonesia Tbk	50,49	Sangat Baik
4	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	66,6	Sangat Baik
5	PT. Medikaloka Hermina Tbk	70,03	Sangat Baik
6	PT. Ciputra Development Tbk	99,15	Baik
7	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	184,27	Baik
8	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	133,2	Baik
9	PT. Wijaya Karya Tbk	334,56	Kurang Baik
10	PT. PP Tbk	311,68	Kurang Baik
11	PT. Adhi Karya Tbk	393,02	Kurang Baik
12	PT. Waskita Karya Tbk	664,69	Buruk

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa PT. Indocement Tungal Tbk menjadi Perusahaan dengan kategori sangat baik jika dilihat dari DER dengan nilai rata-rata DER dari tahun 2022-2024 sebesar 29,89% dan PT. Waskita Karya Tbk menjadi Perusahaan yang masuk kategori buruk dengan nilai rata-rata DER dari tahun 2022-2024 sebesar 664,69%.

Tabel 4. 12
Rata Rata Kondisi Perusahaan Dilihat dari TATO

No	Nama Perusahaan	Rata-Rata	Kategori
1	PT. Medikaloka Hermina Tbk	123,29	Sangat Baik
2	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	36,23	Sangat Baik
3	PT. Indocement Tunggai Tbk	30,25	Sangat Baik
4	PT. Semen Indonesia Tbk	21,37	Sangat Baik
5	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	21,29	Sangat Baik
6	PT. Adhi Karya Tbk	15,99	Baik
7	PT. Wijaya Karya Tbk	11,33	Baik
8	PT. PP Tbk	11,26	Baik
9	PT. Ciputra Development Tbk	10,93	Baik
10	PT. Pakuwon Jati Tbk	9,32	Kurang Baik
11	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	8,08	Kurang Baik
12	PT. Waskita Karya Tbk	5,55	Buruk

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa PT. Medikaloka Hermina Tbk menjadi Perusahaan dengan kategori sangat baik jika dilihat dari TATO dengan nilai rata-rata TATO dari tahun 2022-2024 sebesar 123,29% dan PT. Waskita Karya Tbk menjadi Perusahaan yang masuk kategori buruk dengan nilai rata-rata TATO dari tahun 2022-2024 sebesar 5,55%.

Tabel 4. 13
Kompilasi Rata-Rata 12 Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Rata-Rata ROA	Rata-Rata CR	Rata-Rata DER	Rata-Rata TATO
1	PT. Adhi Karya Tbk	123,44	127,31	393,02	15,99
2	PT. Waskita Karya Tbk	160,53	117,71	664,69	5,55
3	PT. Wijaya Karya Tbk	8,29	130,69	334,56	11,33
4	PT. PP Tbk	72,3	132,61	311,68	11,26
5	PT. Semen Indonesia Tbk	0,99	255,14	50,49	21,37
6	PT. Indocement Tungal Tbk	1,87	445,59	29,89	30,25
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	1.311	313,29	46,24	9,32
8	PT. Ciputra Development Tbk	2,36	200,21	99,15	10,93
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	1.273,58	180,75	133,2	36,23
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	2,23	252,01	66,6	8,08
11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	12,12	241,76	70,03	123,29
12	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	0,84	155,22	29,89	21,29

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rekapan kompilasi rata-rata dari ke 12 perusahaan mulai dari PT Adhi Karya tbk hingga PT Sejahteraaya Anugrahjaya Tbk dilihat dari ROA, CR, DER dan TATO.

B. Pembahasan

1. Return On Asset

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Berdasarkan data yang disajikan dalam “Tabel 4.9”, yang mengevaluasi rata-rata kondisi perusahaan dari perspektif Return on Assets (ROA), mayoritas perusahaan yang dianalisis menunjukkan kondisi keuangan yang Sangat Baik. Sebanyak 10 dari 12 perusahaan masuk dalam kategori ini, menandakan kemampuan yang kuat dalam menghasilkan keuntungan dari total aset

yang dimiliki. Berikut Kelompok yang menunjukkan kinerja impresif yaitu, PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk menempati posisi puncak dengan nilai rata-rata ROA yang luar biasa tinggi, yaitu 1.273,58%, PT. Waskita Karya Tbk dan PT. Adhi Karya Tbk juga menunjukkan kinerja yang sangat kuat dengan nilai masing-masing 160,53% dan 123,44%, perusahaan lainnya dalam kategori ini, seperti PT. PP Tbk (72,3), PT. Pakuwon Jati Tbk (1.311), PT. Medikaloka Hermina Tbk (12,12), PT. Wijaya Karya Tbk (8,29), PT. Ciputra Development Tbk (2,36), PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2,23), dan PT. Indocement Tunggul Tbk (1,87), juga menunjukkan kemampuan pengelolaan aset yang efisien.

Di sisi lain, terdapat dua perusahaan yang berdasarkan analisis ROA ini masuk dalam kategori Kurang Baik. Kategori ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian laba dari aset perusahaan masih berada di bawah level yang optimal dan memerlukan perhatian lebih lanjut yaitu, T. Semen Indonesia Tbk memiliki rata-rata ROA sebesar 0,99%, PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk mencatatkan rata-rata ROA sebesar 0,84%. Untuk dua perusahaan dalam kategori “Kurang Baik”, data ini menjadi sinyal untuk melakukan evaluasi dan perbaikan strategi operasional dan keuangan guna meningkatkan efisiensi aset di masa mendatang.

2. Current Ratio

Berdasarkan tabel 4.10 menyajikan evaluasi kondisi keuangan 12 perusahaan, dengan fokus pada Current Ratio (CR) atau Rasio Lancar.

Rasio ini merupakan tolok ukur fundamental untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan, yaitu kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam satu tahun dengan menggunakan aset lancarnya. Berdasarkan data tersebut, kondisi likuiditas perusahaan-perusahaan yang dianalisis sangat bervariasi, terbagi menjadi tiga kategori utama: Sangat Baik, Baik, dan Kurang Baik.

Terdapat lima perusahaan menunjukkan posisi likuiditas yang sangat solid dan sehat atau dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menandakan bahwa mereka memiliki aset lancar yang jauh melebihi utang lancarnya, memberikan bantalan keamanan finansial yang kuat. Berikut perusahaan tersebut, PT. Indocement Tunggul Tbk menempati posisi teratas dengan rata-rata CR yang sangat tinggi, yaitu 445,59%, Menyusul di belakangnya adalah PT. Pakuwon Jati Tbk (313,29%), PT. Semen Indonesia Tbk (255,14%), PT. Bumi Serpong Damai Tbk (252,01%), dan PT. Medikaloka Hermina Tbk (241,76%). Selanjutnya pada kategori “Baik” hanya satu perusahaan yang masuk dalam kategori ini yaitu, PT. Ciputra Development Tbk dengan rata-rata CR sebesar 200,21% posisi ini menunjukkan likuiditas yang baik dan memadai.

Pada kategori “Kurang Baik” separuh dari perusahaan yang terdaftar, yaitu enam perusahaan, masuk dalam kategori “Kurang Baik”. Rasio CR yang lebih rendah pada kelompok ini mengindikasikan posisi likuiditas yang lebih ketat dan potensi risiko dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah, • PT. Pantai Indah

Kapuk Dua Tbk (180,75%), PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (155,22%), PT. PP Tbk (132,61%), PT. Wijaya Karya Tbk (130,69%), PT. Adhi Karya Tbk (127,31%), PT. Waskita Karya Tbk (117,71%), yang memiliki rasio terendah di antara semuanya.

3. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio sebagian besar perusahaan pada triwulan 2 periode 2022-2024 menunjukkan tingkat leverage yang tinggi. Berdasarkan Tabel 4.11 yang menampilkan rata-rata kondisi perusahaan dilihat dari Debt to Equity Ratio (DER), dapat diamati bahwa dari total 12 perusahaan yang diamati, mayoritas berada dalam kondisi baik hingga sangat baik. Terdapat lima perusahaan teratas menunjukkan kondisi “Sangat Baik”.

Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT. Indocement Tunggul Tbk (29,89%), PT. Pakuwon Jati Tbk (46,24%), PT. Semen Indonesia Tbk (50,49%), PT. Bumi Serpong Damai Tbk (66,6%), dan PT. Medikaloka Hermina Tbk (70,03%). Nilai DER yang rendah ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki proporsi utang yang relatif kecil dibandingkan dengan ekuitasnya, menunjukkan kesehatan finansial yang kuat. Selanjutnya, tiga perusahaan dikategorikan dalam kondisi “Baik”. Mereka adalah PT. Ciputra Development Tbk (99,15%), PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (184,27%), dan PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (133,2%). Meskipun nilai DER mereka lebih tinggi dari kelompok sebelumnya, mereka masih dianggap memiliki manajemen utang yang cukup terkendali. Kemudian, terdapat tiga perusahaan yang masuk kategori “Kurang Baik”. Ini meliputi PT. Wijaya Karya Tbk (334,56%), PT. PP Tbk (311,68%), dan PT. Adhi Karya Tbk (393,02%). Nilai DER yang cukup tinggi pada kelompok ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini

memiliki tingkat ketergantungan pada utang yang lebih besar dibandingkan dengan ekuitas mereka, yang berpotensi menimbulkan risiko finansial jika tidak dikelola dengan hati-hati. Terakhir, satu perusahaan, yaitu PT. Waskita Karya Tbk, dikategorikan dalam kondisi “Buruk” dengan nilai DER rata-rata tertinggi sebesar 664,69%. Nilai DER yang sangat tinggi ini menandakan bahwa perusahaan ini memiliki beban utang yang sangat signifikan dibandingkan dengan ekuitasnya, menunjukkan kondisi finansial yang kurang stabil dan berisiko tinggi.

4. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover sebagian besar perusahaan menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan. Berdasarkan Tabel 4.12 yang menampilkan rata-rata kondisi perusahaan dilihat dari Total Asset Turnover (TATO), dapat diamati variasi kinerja perusahaan dalam efisiensi penggunaan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Terdapat lima perusahaan teratas menunjukkan kondisi “Sangat Baik”. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT. Medikaloka Hermina Tbk (123,29%), PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (36,23%), PT. Indocement Tunggal Tbk (30,25%), PT. Semen Indonesia Tbk (21,37%), dan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (21,29%). Nilai TATO yang tinggi ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut sangat efisien dalam menggunakan aset mereka untuk menghasilkan penjualan, yang merupakan indikator kinerja operasional yang kuat. Selanjutnya, empat perusahaan dikategorikan “Baik”, yaitu PT. Adhi Karya Tbk, PT. Wijaya

Karya Tbk, PT. PP Tbk, dan PT. Ciputra Development Tbk. Nilai TATO mereka berkisar antara 10,93% hingga 15,99%. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan penjualan dari aset yang dimiliki. Berikutnya Dua perusahaan, PT. Pakuwon Jati Tbk dan PT. Bumi Serpong Damai Tbk, termasuk dalam kategori “Kurang Baik” dengan nilai TATO masing-masing 9,32% dan 8,08%. Angka ini menunjukkan bahwa mereka kurang efisien dibandingkan dengan perusahaan di kategori sebelumnya dalam mengubah aset menjadi penjualan. Terakhir, PT. Waskita Karya Tbk berada di kategori “Buruk” dengan nilai TATO terendah sebesar 5,55%. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan ini memiliki efisiensi yang paling rendah dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, dibandingkan dengan perusahaan lain.

Data rasio keuangan ini memberikan gambaran penting mengenai kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan selama tiga tahun terakhir. Perusahaan dengan struktur modal sehat, likuiditas kuat, dan efisiensi aset yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan utang yang bijaksana, peningkatan efisiensi aset, serta penguatan likuiditas menjadi kunci utama dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan ke depan.

5. Metode Rata-Rata

Tabel 4. 14
Kompilasi SKOR Rata-Rata 12 Perusahaan

No	Nama Perusahaan	SKOR Rata-Rata ROA	SKOR Rata-Rata CR	SKOR Rata-Rata DER	SKOR Rata-Rata TATO	TOTAL SKOR	Rangking
1	PT. Adhi Karya Tbk	4	2	2	3	11	9
2	PT. Waskita Karya Tbk	4	2	1	1	8	12
3	PT. Wijaya Karya Tbk	4	2	2	3	11	10
4	PT. PP Tbk	4	2	2	3	11	11
5	PT. Semen Indonesia Tbk	2	4	4	4	14	3
6	PT. Indocement Tunggul Tbk	4	4	4	4	16	2
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	4	4	4	2	14	5
8	PT. Ciputra Development Tbk	4	3	3	3	13	6
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	4	2	3	4	13	7
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	4	4	4	2	14	4
11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	4	4	4	4	16	1
12	PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	2	2	4	4	12	8

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ke 12 perusahaan jika dilihat dari ke empat rasio yaitu rata-rata ROA, CR, DER dan TATO PT Medikaloka Hermina Tbk yang menjadi rangking pertama dengan skor 1 paling banyak, rangking kedua di duduki oleh PT Indocement Tunggul Tbk dengan skor 1 di 4 ratio akan tetapi nilai setiap rasionya di bawah PT Medikaloka Hermina Tbk. Dan rangking ketiga adalah PT. Semen Indonesia Tbk dengan skor 1 ada 3 ratio dan skor 3 di satu ratio. PT. Bumi Serpong Damai Tbk diposisi 4 karena ada 2 ratio

yang nilainya dibawah PT Semen Indonesia Tbk. Berikut Tabel yang menyatakan rangking dari 12 perusahaan jika dilihat dari 12 perusahaan.

Tabel 4. 15
Rangking 12 Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Rangking
1	PT. Medikaloka Hermina Tbk	1
2	PT. Indocement Tunggal Tbk	2
3	PT. Semen Indonesia Tbk	3
4	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	4
5	PT. Pakuwon Jati Tbk	5
6	PT. Ciputra Development Tbk	6
7	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	7
8	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	8
9	PT. Adhi Karya Tbk	9
10	PT. Wijaya Karya Tbk	10
11	PT. PP Tbk	11
12	PT. Waskita Karya Tbk	12

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis keseluruhan rasio keuangan Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) dari 12 perusahaan selama periode 2022 hingga 2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting mengenai kinerja keuangan dan posisi masing-masing perusahaan.

1. Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset. Perusahaan seperti PT. Waskita Karya, PT. Pakuwon Jati, dan PT. Pandai Indah Kapuk Dua mengalami fluktuasi ROA yang drastis, sementara PT. Semen Indonesia dan PT. Indocement lebih stabil meski di level rendah. Selanjutnya banyak perusahaan memiliki CR di atas 100%, dengan yang terbaik mencapai di atas 200%, namun beberapa seperti PT. Waskita Karya mengalami penurunan CR. Pada DER menunjukkan level tinggi terutama di PT. Adhi Karya dan PT. Waskita Karya, sementara PT. Semen Indonesia dan PT. Indocement memiliki struktur modal yang lebih sehat. Terakhir pada TATO menunjukkan efisiensi baik, terutama di PT. Indocement dan PT. Semen Indonesia, meski ada perusahaan dengan fluktuasi yang tinggi.
2. Secara keseluruhan, perusahaan yang menunjukkan kinerja terbaik adalah yang memiliki kombinasi ROA yang stabil, CR tinggi, DER rendah

hingga moderat, dan TATO yang baik, seperti PT. Semen Indonesia, PT. Indocement Tungal, dan PT. Bumi Serpong Damai. Perusahaan-perusahaan ini menunjukkan manajemen keuangan yang sehat dengan risiko terkendali dan efisiensi operasional yang baik. Sebaliknya, perusahaan dengan fluktuasi besar pada ROA dan TATO serta DER yang sangat tinggi, seperti PT. Waskita Karya dan PT. Adhi Karya, perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi pengelolaan utang dan efisiensi aset guna mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas profitabilitas.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan, peneliti menyarankan untuk fokus pada pengelolaan struktur modal dengan mengurangi ketergantungan pada utang yang tinggi guna menurunkan risiko keuangan, serta meningkatkan likuiditas agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal. Selain itu, peningkatan efisiensi penggunaan aset harus menjadi prioritas untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan. Perusahaan dengan fluktuasi besar pada ROA dan TATO, seperti PT. Waskita Karya dan PT. Adhi Karya, perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi pengelolaan aset dan utang agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara konsisten dan memperkuat posisi kompetitif di pasar. Penguatan manajemen keuangan yang terintegrasi ini akan

membantu perusahaan menjaga kestabilan operasional sekaligus meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar fokus diarahkan pada analisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi fluktuasi profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset pada perusahaan konstruksi dan properti, khususnya yang memiliki tingkat leverage tinggi seperti PT. Waskita Karya dan PT. Adhi Karya. Penelitian lanjutan dapat menggali lebih dalam bagaimana strategi pengelolaan utang, kebijakan likuiditas, serta praktik operasional dan manajerial berkontribusi terhadap stabilitas kinerja keuangan jangka panjang. Selain itu, studi komparatif antara perusahaan dengan struktur modal sehat dan yang memiliki risiko keuangan tinggi dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai langkah-langkah mitigasi risiko dan optimalisasi sumber daya yang efektif. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. *Analisis Kelayakan Investasi Bisnis; Kajian dari Aspek Keuangan*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, t.t.
- Agus S. Irfai. *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Amalia, Siti, dan dkk. “Analisis Dampak dan Resiko Pemindahan Ibu Kota Negara Terhadap Perekonomian di Indonesia.” *sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2023): 10–18.
- Berwin Anggara dan Uchi Wina Pratama. “Differentiation Analisisi Of Abnormal Stock Return Amid Political Contestation and Pandemic In Indonesia.” *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 10, no. 1 (2022): 30–50.
- Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press Yogyakarta, 2020.
- Frank J. Fabozzi, Sergio M. Focardi, dan Petter N. Kolm. *Financial Modeling Of The Equity Market*. Canada: WILEY, 2006.
- Harry Yulianto. *Statistik 1*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Humas. “Tanam Pohon Bersama di Pulo Gadung, Presiden: Atasi Polusi dan Antisipasi Perubahan Iklim.” *Berita*, 2023. <https://setkab.go.id/tanam-pohon-bersama-di-pulo-gadung-presiden-atasi-polusi-dan-antisipasi-perubahan-iklim/>.
- Ias, Muhlashin. “Analisis Dampak Pemindahan Ibu Kota Negara Bepotensi Melanggar UU No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.” *Jurnal Ilmiah Hukum dan Keadilan* 10, no. 2 (2023): 1–11.
- Jogiyanto Hartono. *Portofolio dan Analisis Investasi*. 2 ed. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- . *Analisis Laporan Keuangan Edisi revisi*. Jakarta, 2021.
- . *Anlisis Laporan Keuangan*. 1 ed. Vol. 10. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- KDIH KEMENKO BIDANG KEMARITIMAN DAN IINVESTASI. “Undang-undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara.” *Hukum*, 2022. <https://jdih.maritim.go.id/id/undang-undang-nomor-3-tahun-2022-tentang-ibu-kota-negara>.

- KOMPAS.com. "KSP: Pembangunan Ibu Kota baru Perlu Anggaran Rp 466 T, Tak Semua Ditanggung APBN." Berita, 2021. <https://www.ikn.go.id/ksp-pembanguna-ibu-kota-baru-perlu-anggaran-rp-466-t-tak-semua-ditanggung-apbn>.
- Leni Masnidar Nasution. "Statistik Deskriptif." *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 50–55.
- Mutmainna Andi Sudirman dan dkk. "Analisis Jinerka Keuangan Pada PT Alumindo Light Metal Industry Tbk." *Jurnal Ilmiah Mentansi (Manajemen dan Akuntansi)* 7, no. 1 (t.t.): 2004.
- Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Vol. 1. Malang: UB Press, 2020.
- Novia Larasati. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan (Rumah Sakit)." *Jurnal Ilmu dan Riset Manjament* 7, no. 12 (2018).
- Nur Fadilah Amin dan dkk. "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontenporer* 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Nur Hana Dhea Parlina, Maiyaliza, dan Intan Devina Putri. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keaungan*. Gowa: CV Ruang Tentor, 2023.
- Nurmalitasari dan Eko Purwanto. "Prediksi Performa Mahasiswa Menggunakan Model Regresi Logistik." *Jurnal Derivat* 9, no. 2 (2022): 145–52.
- Rafie, Barradatu Taqiyyah. "Sandiaga Uno: IKN Jadi Magnet Bagi Investor Timur Tengah." Berita, 2024. <https://amp.kontan.co.id/news/sandiaga-uno-ikan-jadi-magnet-bagi-investor-timur-tengah>.
- RHB TRADERSMART. "4 Sektor Emiten Yang Terlibat Proek IKN." Berita, 2024. <https://rhbtradesmart.co.id/article/4-sektor-emiten-yang-terlibat-proye-ikn>.
- Rohyati, Gilang Ramadhan, dan dkk. "Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital" 3, no. 1 (2024).
- Setiwati. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Daya Saing* 4, no. 3 (2018): 324–28.
- Sugiyono. *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2021.
- . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Tenriola Samsuar dan Akramunnas. “Pengaruh Faktor Fumdamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di BEI” 1, no. 1 (2017).

William F. Sharpe, Gorond J. Alexander, dan Jefry V. Baily. *Investasi Jilid 1*. 6 ed. Jakarta: Indeks, 2005.

LAMPIRAN

**LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN
LABA RUGI**

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2023 (Unaudited)
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	3,479,697,510,707	4,336,901,032,232	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5	716,625,911,133	819,703,669,241	Trade Receivables
Pihak Berelasi				Related Parties
Pihak Ketiga		2,261,760,591,569	2,163,396,378,900	Third Parties
Piutang Retensi	6	260,754,628,580	556,928,805,990	Retention Receivables
Pihak Berelasi				Related Parties
Pihak Ketiga		531,076,129,706	483,480,387,879	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi		4,242,809,067,802	3,696,221,767,755	Related Parties
Pihak Ketiga		5,077,774,182,028	6,229,450,704,191	Third Parties
Persediaan	8	6,914,445,115,827	6,988,293,371,412	Inventories
Uang Muka	9	221,058,252,175	242,000,898,720	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	10	504,392,893,204	205,075,579,005	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	11a	402,497,803,533	157,644,740,084	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lain-lain	12	3,244,142,868,822	3,742,406,531,581	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		28,757,034,985,086	29,693,603,666,970	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Real Estat	13	3,355,037,507,080	3,235,153,128,820	Real Estate Assets
Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi - Bersih	14	1,361,474,400,801	1,352,464,699,549	Financial Assets from Concession Arrangements - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	15	51,353,973,951	52,821,591,619	Investment in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	16	1,009,841,953,719	1,710,581,980,074	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	17	1,011,028,000,000	1,011,028,000,000	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	18	2,097,633,292,111	2,073,906,857,572	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	27,003,552,097	31,515,339,247	Right of Use Asset - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	20	321,111,253,656	319,611,253,656	Other Long-Term Investments
Aset Pajak Tangguhan	11d	4,296,953,826	4,293,241,022	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	21	548,473,686,668	601,537,258,125	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,586,354,773,850	10,392,913,349,684	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		39,343,389,758,936	39,986,417,216,654	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements as a whole

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2023 (Unaudited)
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank dan			
Lembaga Keuangan Lainnya	23a	4,927,860,651,768	3,919,024,001,538
Utang Usaha	22		
Pihak Berelasi		6,812,910,410,193	8,416,696,157,774
Pihak Ketiga		3,085,225,898,547	2,500,722,043,582
Utang Bruto Subkontraktor	24		
Pihak Berelasi		430,879,777,458	351,794,340,096
Pihak Ketiga		2,524,244,624,783	3,712,473,616,187
Utang Pajak	11b	816,736,425,136	537,596,219,040
Utang Muka Pemberi Kerja	25a	644,730,999,771	394,203,751,479
Pendapatan Diterima di Muka	26	995,969,765,059	973,188,357,272
Beban Akumulasi	27	1,782,457,321,922	2,236,754,214,571
Utang Retensi	28a		
Pihak Berelasi		19,531,747,136	8,599,665,585
Pihak Ketiga		432,175,468,131	416,176,619,167
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya			
Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	23b	255,979,000,000	483,648,555,555
Utang Obligasi	30a	289,083,382,657	492,984,085,118
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29a	121,868,769,016	145,540,158,301
Liabilitas Imbalan Kerja	31	27,478,279,252	27,478,279,252
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		23,181,132,820,832	34,618,080,064,917
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Retensi	28b		
Pihak Berelasi		56,787,253,734	55,271,334,993
Pihak Ketiga		194,398,142,525	224,222,251,679
Utang Muka Pemberi Kerja	25b	215,084,983,637	326,973,397,487
Utang Bank dan			
Lembaga Keuangan Lainnya	23b	1,206,426,700,834	772,533,203,695
Utang Obligasi	30b	4,797,293,692,793	4,795,375,711,571
Liabilitas Imbalan Kerja	31	325,484,156,929	326,055,057,086
Liabilitas Pajak Tangguhan	11d	32,254,791,325	27,247,605,322
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	29b	437,286,322,993	16,867,126,808
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7,265,016,044,770	6,544,548,688,621
JUMLAH LIABILITAS		30,426,148,865,602	31,162,628,753,138
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Model Saham - Nilai Nominal			
Rp 100 per Saham Modal Dasar			
- 22.000.000.000 Saham Modal			
Diterbitkan dan Disetor Penuh			
- 8.407.608.979 Saham			
Tambahan Modal Disetor	32	840,760,897,900	840,760,897,900
Salah Transaksi dengan	33	4,759,656,134,234	4,759,656,134,234
Pihak Non Pengendali	34	71,328,744,422	71,328,744,422
Saldo Lata	35	2,127,199,121,586	2,114,788,477,042
Komponen Ekuitas Lainnya	36		
Surplus Revaluasi Tanah		610,405,303,106	610,405,303,106
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		8,405,380,201,248	8,392,939,556,794
Kepentingan Non Pengendali	37a	513,890,692,086	430,851,906,812
JUMLAH EKUITAS		8,919,240,893,335	8,823,791,463,616
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		39,345,389,758,936	39,986,417,216,654

LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Bank Loans and	
Other Financial Institution	
Trade Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Gross Amount Due to Subcontractors	
Related Parties	
Third Parties	
Taxes Payable	
Advances Receipts	
Unearned Revenues	
Accrued Expenses	
Retention Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Current Maturities of Bank	
Loans and Other Financial Institution	
Bonds Payables	
Other Current Liabilities	
Employee Benefit Liabilities	
Total Current Liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Retention Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Advances Receipts	
Bank and Other	
Financial Institution Loans	
Bonds Payables	
Post Employment Benefit Liabilities	
Deferred Tax Liabilities	
Other Non-Current Liabilities	
Total Non-Current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Equity Attributable to Owners	
of the Parent Entity	
Capital Stock -	
Rp 100 per Value per Share	
Authorized Capital - 22,000,000,000	
Shares Subscribed and Paid Up Capital	
- 8,407,608,979 Shares	
Additional Paid in Capital	
Difference in Transaction with	
Non-Controlling Interest	
Retained Earnings	
Other Components of Equity	
Revaluation Surplus of Land	
Equity Attributable to Owners	
of the Parent Entity	
Non-Controlling Interest	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the 6 (Six) Months Periods Ended on
June 30, 2023 (Unaudited)
and 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA		6.355.108.748,832	6.326.784.756,777	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39	(5.701.780.269,135)	(5.627.445.559,048)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		653.328.479,697	699.339.197,729	GROSS PROFITS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	40	(6.730.494,889)	(5.878.839,939)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	40	(341.609.151,119)	(325.858.310,983)	General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		(348.345.646,008)	(331.737.150,922)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		304.982.833,689	367.602.046,807	PROFIT FROM OPERATION
Bagian Laba Ventura Bersama	41	156.310.493,858	194.326.977,380	Share of Profit of Joint Ventures
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	15	(1.467.617,668)	(1.987.980,616)	Share of Losses of Association Entities
Beban Keuangan	42	(358.326.811,403)	(439.276.879,111)	Financial Charges
Pendapatan Lainnya - Bersih	43	79.962.982,139	48.111.418,526	Other Income - Net
Beban Pajak Penghasilan Final	11c	(120.451.521,055)	(131.909.568,584)	Final Income Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		61.010.359,559	36.865.912,392	PROFIT BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan Tidak Final	11c	(3.099.456,541)	(1.480.873,923)	Non-Final Income Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	11c	(5.003.473,199)	-	Deferred Tax Expenses
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(8.102.929,740)	(1.480.873,923)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		52.907.429,819	35.385.038,469	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	25.595.419,863	Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja Pasti	31	-	25.595.419,863	Remeasurement of Defined Benefits Plan
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		-	25.595.419,863	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		52.907.429,819	60.980.458,332	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	44	12.410.644,544	10.230.161,022	Owner of The Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	37b	40.496.785,275	25.154.877,447	Non-Controlling Interest
JUMLAH		52.907.429,819	35.385.038,469	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		12.410.644,544	35.825.580,885	Owner of The Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali		40.496.785,275	25.154.877,447	Non-Controlling Interest
JUMLAH		52.907.429,819	60.980.458,332	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	44	1.48	2.87	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements as a whole

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022 (Unaudited)
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021*/ December 31, 2021 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	2,516,048,310,943	3,152,278,749,730	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5			Trade Receivables
Pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp75.977.789.350 dan Rp74.210.440.215 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021)		1,355,837,467,547	916,261,521,005	(Net of allowance for expected credit losses Rp75,977,789,350 and Rp74,210,440,215 as of June 30, 2022 and December 31, 2021)
Pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp489.937.453.265 dan Rp491.764.235.145 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021)		1,764,932,429,317	1,811,044,076,818	(Net of allowance for expected credit losses Rp489,937,453,265 and Rp491,764,235,145 as of June 30, 2022 and December 31, 2021)
Piutang Retensi	6			Retention Receivables
Pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp27.516.576.522 dan Rp53.225.165.509 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021)		419,282,722,334	385,562,158,849	(Net of allowance for expected credit losses Rp27,516,576,522 and Rp53,225,165,509 as of June 30, 2022 and December 31, 2021)
Pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp93.232.320.704 dan Rp93.883.100.113 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021)		461,148,897,915	366,653,953,083	(Net of allowance for expected credit losses Rp93,232,320,704 and Rp93,883,100,113 as of June 30, 2022 and December 31, 2021)
Tagihan Bruto Pembeli Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp190.190.763.121 dan Rp226.841.944.869 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021)		5,761,003,880,965	6,751,441,314,433	(Net of allowance for expected credit losses Rp190,190,763,121 and Rp226,841,944,869 as of June 30, 2022 and December 31, 2021)
Pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp281.011.745.227 dan Rp278.987.665.429 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021)		6,972,772,783,892	5,597,585,318,813	(Net of allowance for expected credit losses Rp281,011,745,227 and Rp278,987,665,429 as of June 30, 2022 and December 31, 2021)
Persediaan	8	7,536,266,041,608	7,451,040,279,223	Inventories
Uang Muka	9	399,589,786,372	482,857,256,434	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	10	549,823,380,187	251,808,406,794	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	11a	560,330,635,804	640,006,624,745	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lain-lain	12	3,387,332,792,150	3,754,423,264,310	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		38,667,382,139,124	31,608,942,926,217	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Real Estat	13	2,647,566,148,023	2,787,810,837,707	Real Estate Assets
Aset Keuangan dari Kontrak Konsepsi - Bersih	14	872,242,724,967	623,310,781,789	Financial Assets from Concession Arrangements - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	15	80,236,635,656	75,024,616,272	Investment in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	16	1,029,952,969,229	936,814,544,443	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	17	940,662,000,000	940,662,000,000	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	18	2,114,029,410,881	2,150,181,675,995	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	17,190,467,862	16,039,215,455	Right of Use Asset - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	20	310,661,253,656	310,661,253,656	Other Long-Term Investments
Aset Pajak Tanggihan	11d	4,668,712,323	4,393,006,843	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	21	504,344,610,464	454,496,876,252	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8,621,952,963,962	8,299,394,908,462	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		39,209,335,093,186	39,900,337,834,619	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat catatan 54

*) Reclassified, see note 54

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements as a whole

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2022 (Unaudited)
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022 June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021 December 31, 2021 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank dan			
Lembaga Keuangan Lainnya	23a	4,622,863,479,444	3,624,451,074,290
Utang Usaha	22		
Pihak Berelasi		10,164,335,834,264	9,941,862,454,568
Pihak Ketiga		2,599,275,171,771	2,473,728,550,642
Utang Bruto Subkontraktor	24		
Pihak Berelasi		664,683,257,212	705,790,079,884
Pihak Ketiga		2,285,314,225,584	5,095,681,272,488
Utang Pajak	11b	660,361,854,078	473,670,072,636
Utang Muka Pemberi Kerja	25a	485,350,473,725	425,366,744,634
Pendapatan Diterima di Muka	26	690,627,882,586	677,527,385,517
Beban Akumul	27	2,417,644,697,552	2,386,576,747,021
Utang Retensi	28a		
Pihak Berelasi		8,232,002,318	1,423,929,450
Pihak Ketiga		432,193,296,615	353,729,647,919
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya			
Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	23b	461,750,000,000	166,102,610,000
Surat Utang Jangka Menengah	23c	–	200,000,000,000
Utang Obligasi	30a	403,221,103,925	4,240,641,856,847
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29a	193,527,843,619	139,455,953,917
Liabilitas Imbalan Kerja	31	11,313,856,292	21,413,582,100
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		26,120,106,978,988	31,127,461,942,313
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Retensi	28b		
Pihak Berelasi		41,763,955,999	37,277,377,950
Pihak Ketiga		221,843,473,681	239,494,201,888
Utang Muka Pemberi Kerja	25b	353,872,363,574	371,004,093,410
Utang Bank dan			
Lembaga Keuangan Lainnya	23b	999,112,074,103	641,200,516,368
Utang Obligasi	30b	5,081,301,231,354	1,241,614,958,545
Liabilitas Imbalan Kerja	31	300,115,817,587	312,430,169,770
Liabilitas Pajak Tanggihan	11d	25,781,088,136	27,246,936,856
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	29b	1,343,628,022	45,910,431,674
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7,026,133,533,456	3,116,179,689,581
JUMLAH LIABILITAS		33,146,240,512,444	34,243,630,632,194
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - Nilai Nominal			
Rp 100 per Saham Modal Dasar			
- 14.000.000.000 Saham Modal			
Ditempatkan dan Diletor Persuh			
- 3.560.849.376 Saham	32	356.084.937.600	356.084.937.600
Tambahan Modal Diletor	33	2.589.833.884.853	2.589.833.884.853
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	34	71.328.744.422	3.117.842.245
Saldo Laba	35		
Ditentukan Penggunaannya		3.040.593.717.432	3.485.408.532.959
Belum Ditentukan Penggunaannya		(1.463.391.102.316)	(1.444.031.498.728)
Surplus Revaluasi Tanah	36	610.405.303.106	610.405.303.106
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5,763,655,465,097	5,999,819,052,035
Kepentingan Non Pengendali	37a	360,239,094,644	57,888,290,390
JUMLAH EKUITAS		6,064,594,579,741	6,057,707,302,425
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		39,210,835,092,185	40,301,337,934,619

*) Direklasifikasi, lihat catatan 54

LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Bank Loans and	
Other Financial Institution	
Trade Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Gross Amount Due to Subcontractors	
Related Parties	
Third Parties	
Taxes Payable	
Advances Receipts	
Unearned Revenues	
Accrued Expenses	
Retention Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Current Maturities of Bank	
Loans and Other Financial Institution	
Medium Term Note	
Bonds Payables	
Other Current Liabilities	
Employee Benefit Liabilities	
Total Current Liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Retention Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Advances Receipts	
Bank and Other	
Financial Institution Loans	
Bonds Payables	
Post Employment Benefit Liabilities	
Deferred Tax Liabilities	
Other Non-Current Liabilities	
Total Non-Current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	
Capital Stock - Rp 100 par Value per Share	
Authorized Capital - 14,000,000,000	
Shares Subscribed and Paid Up Capital	
- 3,560,849,376 Shares	
Additional Paid in Capital	
Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	
Retained Earnings	
Appropriated	
Unappropriated	
Revaluation Surplus of Land	
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	
Non-Controlling Interest	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

*) Reclassified, see note 54

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(2022 – Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022

(2022 – Audited)

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022*) Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3, 54	1.724.079.213.820	2.221.541.281.141
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	3, 54	4.941.020.399.324	6.852.531.796.345
Investasi Jangka-Pendek	4	8.448.200.000	8.448.200.000
Piutang Usaha - Bersih			
Pihak Berelasi	5, 54	1.665.237.750.198	1.416.358.282.935
Pihak Ketiga	5	488.602.135.296	450.935.922.784
Piutang Retensi - Bersih			
Pihak Berelasi	7, 54	1.285.912.587.974	1.257.150.648.923
Pihak Ketiga	7	249.699.023.954	206.601.822.823
Piutang Lain-lain lancar - Bersih			
Pihak Berelasi	8, 54	832.514.488.027	6.851.200.149.571
Pihak Ketiga	8	320.391.848.838	315.450.751.904
Piutang Ventura Bersama	6, 54	238.610.627.020	248.477.981.675
Persediaan - Bersih	9	4.098.020.420.562	4.283.460.177.987
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa - Bersih			
Pihak Berelasi	10, 54	4.116.681.255.068	6.334.181.533.279
Pihak Ketiga	10	1.860.170.234.814	1.543.483.209.458
Aset Keuangan Atas Proyek Konsepsi			
Bagian Lancar	21	26.597.797.062	25.000.237.835
Pajak Dibayar Dimuka	11a	1.133.211.960.159	584.026.841.825
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.176.215.752.573	831.394.085.964
TOTAL ASET LANCAR		24.165.413.704.480	33.430.242.924.449
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	2.356.024.634.316	2.608.505.681.094
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih			
Pihak Berelasi	8, 54	8.243.687.329.934	1.937.590.465.399
Properti Investasi	14	317.540.434.513	317.540.434.513
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	869.738.189.820	869.738.189.820
Aset Tetap - Bersih	16	5.845.564.187.012	6.137.155.474.852
Aset Hak Guna - Bersih	17	27.712.828.407	38.630.661.357
Goodwill	18	4.025.903.165.936	4.025.903.165.936
Aset Tak Berwujud			
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	48.651.414.597.542	47.516.603.311.042
Aset Keuangan atas Proyek Konsepsi	21	299.766.867.383	313.400.181.572
Aset Pajak Tanggahan	11d	14.694.446.202	14.692.805.654
Aset Lain-lain	19	1.503.271.262.187	1.021.313.332.758
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		72.165.317.943.262	64.802.873.704.397
TOTAL ASET		96.320.731.647.742	98.232.316.628.846

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and Cash Equivalents	
Restricted Cash	
Short-Term Investments	
Accounts Receivable - Net	
Related Parties	
Third Parties	
Retention Receivables - Net	
Related Parties	
Third Parties	
Other Current Receivables - Net	
Related Parties	
Third Parties	
Joint Ventures Receivable	
Inventories - Net	
Gross Amounts Due From Customers - Net	
Related Parties	
Third Parties	
Financial Asset From Concession Project - Current Portion	
Prepaid Taxes	
Advances and Prepayments	
TOTAL CURRENT ASSETS	

NON-CURRENT ASSETS	
Investment in Associates and Joint Ventures	
Other Non-Current Receivables - Net	
Related Parties	
Investment Properties	
Other Long-Term Investments	
Fixed Assets - Net	
Right-of-Use Assets - Net	
Goodwill	
Intangible Assets	
Toll Road Concession Rights	
Financial Assets from Concession Project	
Deferred Tax Assets	
Other Assets	
TOTAL NON-CURRENT ASSETS	
TOTAL ASSETS	

*) As reclassified in Note 58

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(2022 – Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(2022 – Audited)
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	22	7.179.063.756.744	7.449.149.336.334	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Ketiga	23	801.127.052.202	814.050.356.046	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	25	950.702.469.036	1.416.572.543.120	Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	1.645.385.484.033	1.037.950.981.271	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11b	2.870.446.447.774	3.380.069.013.227	Short-Term Taxes Payable
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts
Pihak Beresasi	26, 54	1.366.379.858	1.366.379.858	Related Parties
Pihak Ketiga	26	696.450.409.024	794.891.016.374	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	31	869.374.290.640	278.498.960.269	Bank Loans
Liabilitas Sewa Guna Usaha	35	5.574.946.312	5.947.080.064	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	28	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium-Term Notes
Utang Obligasi – Bersih	29	6.566.289.921.111	5.203.935.622.504	Bonds Payable – Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	757.376.681.067	810.455.086.223	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		22.792.137.817.801	21.452.886.385.290	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	31, 54	27.573.412.612.393	27.746.731.006.482	Long-Term Bank Loans
Pihak Beresasi	31	18.569.506.710.815	18.722.152.107.875	Related Parties
Pihak Ketiga	32	974.810.132.568	1.021.768.566.417	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payables
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pihak Beresasi	24, 54	4.200.296.302.648	3.442.555.944.889	Related Parties
Pihak Ketiga	24	1.155.096.946.521	1.096.291.023.651	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Ketiga	25	704.600.517.050	726.133.587.759	Third Parties
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pihak Beresasi	34, 54	25.860.136.407	42.525.879.475	Related Parties
Pihak Ketiga	34	620.819.717.192	646.114.112.796	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11d	6.613.680.175	6.100.583.183	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11b	283.619.686.764	395.990.566.546	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	33	1.815.730.914.845	1.587.863.427.681	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang – Sewa dan Kurangi				Long-Term Liabilities –
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa Guna Usaha	36	24.370.225.076	32.463.806.486	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	28	475.000.000.000	475.000.000.000	Medium-Term Notes
Utang Obligasi – Bersih	29	4.102.994.911.054	5.455.451.204.965	Bonds Payable – Net
Sukuk Mudharabah	29	1.144.962.917.523	1.144.909.871.186	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Imbalan Kerja	36	40.677.859.399	40.677.859.399	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		61.518.793.290.830	62.534.745.562.790	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		84.310.891.068.631	83.987.631.948.080	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham – Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital – Rp 100 per Value per Share
Modal Dasar – 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 54.295.803.999 Saham Seri B pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized Capital – 1 Dwi Warna Series A Shares and 54,295,803,999 Series B Shares at June 30, 2023 and December 31, 2022
Modal Disimpan dan Diserok Penuh – 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.806.807.015 Saham Seri B pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Subscribed and Fully Paid Capital – 1 Dwi Warna Series A Shares and 28,806,807,015 Series B Shares at June 30, 2023 and December 31, 2022
Tambahan Modal Diserok	37	2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	Additional Paid-in Capital
Selis Laba (Defisit)	38	13.585.914.226.785	13.585.914.226.785	Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya				Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		7.626.391.682.971	9.099.345.111.413	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keperluan Non-Pengendali	46	4.983.448.896.140	5.145.339.969.353	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		12.609.840.579.111	14.244.684.680.766	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		96.920.731.647.742	98.232.316.629.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Dinklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 – Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Months Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 – Audited)
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30		
	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
Pendapatan Usaha	40, 54	5.272.672.423.294	6.090.381.322.156	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	41	(4.810.088.511.666)	(5.433.200.906.305)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		462.583.911.626	657.180.415.851	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	42	(52.692.580.323)	(57.793.331.517)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	42	(1.054.048.713.613)	(887.819.343.035)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(90.972.366.135)	(131.256.123.586)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		537.531.816.214	565.605.514.693	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		(5.049.753.986)	(1.471.685.934)	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain - lain - Bersih	43	349.217.386.095	2.487.519.828.584	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		146.569.699.881	2.631.965.275.056	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(2.079.553.962.639)	(1.966.458.822.098)	Finance Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	(228.996.076.527)	(213.549.974.494)	Equity in Net Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(2.161.981.239.285)	451.955.478.464	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(72.414.485.066)	(158.035.141.851)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(2.234.395.724.351)	293.920.336.613	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		87.797.819	(3.863.272.912)	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(448.377.304)	(543.130)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Beban Komprehensif Lain Periode Berjalan		(360.579.485)	(3.863.816.042)	Total Other Comprehensive Loss For The Period
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(2.234.756.303.836)	290.056.520.571	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.072.505.051.138)	(236.517.657.332)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	(161.890.673.213)	530.437.993.945	Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(2.234.395.724.351)	293.920.336.613	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.072.865.630.623)	(240.381.473.374)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	(161.890.673.213)	530.437.993.945	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(2.234.756.303.836)	290.056.520.571	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	47	(71,94)	(8,21)	Basic

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ^{*)}	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 55	11.102.743.878.023	13.165.761.250.874	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	25.831.595.675	47.280.221.724	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivables - Net
Pihak Berelasi	5, 55	2.664.836.145.969	2.506.158.442.342	Related Parties
Pihak Ketiga	5	322.381.305.270	400.920.189.263	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 55	1.470.725.621.773	1.443.068.959.962	Related Parties
Pihak Ketiga	7	172.502.597.707	204.847.451.427	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih				Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 55	8.696.235.381.329	6.205.296.480.355	Related Parties
Pihak Ketiga	8	159.624.980.666	454.736.145.956	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6	331.554.295.581	225.286.989.038	Joint Ventures Receivables
Persediaan	9	4.537.269.898.426	4.355.127.352.039	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due From Customers
Pihak Berelasi	10, 55	9.184.658.351.062	8.340.381.277.919	Related Parties
Pihak Ketiga	10	1.196.368.934.742	965.274.007.013	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsepsi				Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	21	12.637.087.862	6.203.426.823	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	1.317.484.801.495	1.671.734.865.062	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.256.017.325.249	1.181.765.732.101	Advances and Prepayments
Aset Dimiliki untuk Dijual	16, 18	-	1.414.766.634.427	Assets Held for Sale
TOTAL ASET LANCAR		43.453.872.290.829	42.588.689.496.325	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan				Investment in Associates and
Ventura Bersama	13	3.943.579.757.016	4.000.736.513.042	Joint Ventures
Piutang Lain-lain Tidak Lancar				Other Non-Current Receivables
Pihak Ketiga	8	-	67.237.682.127	Third Parties
Properti Investasi	14	317.540.434.513	317.540.434.513	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	868.519.089.820	868.519.089.820	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	6.572.425.422.193	5.413.149.771.634	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	17	51.009.534.853	68.827.425.258	Right of Use Assets - Net
Goodwill	18	926.700.203.060	1.393.315.461.804	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	40.154.500.245.425	48.143.910.477.338	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsepsi	21	329.703.044.449	338.400.419.805	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11	36.285.678.632	37.409.344.294	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	489.801.861.384	363.955.856.563	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		53.690.065.271.349	61.013.062.477.015	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		97.143.937.472.178	103.601.811.883.340	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali pada Catatan 58

^{*)} As restated in Note 58

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Uang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	22	184.481.803.591	98.805.920.018	98.615.367.174	Related Parties
Pihak Ketiga	22	5.521.304.263.106	7.504.027.185.627	13.003.191.925.336	Third Parties
Uang Bank Jangka Pendek					Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	23, 55	35.000.000.000	2.090.463.374.721	17.256.241.501.487	Related Parties
Pihak Ketiga	23	62.284.443.053	2.119.767.972.594	7.614.348.526.967	Third Parties
Uang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek					Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	25, 55	67.854.222.564	26.529.726.940	7.557.824.707	Related Parties
Pihak Ketiga	25	1.570.360.048.409	1.414.909.230.020	1.800.070.137.442	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	1.441.026.216.050	2.918.371.738.728	1.563.819.232.188	Accrued Expenses
Uang Pajak Jangka Pendek	11	2.796.388.459.812	2.537.627.996.413	1.106.641.717.053	Short-Term Taxes Payable
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek					Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	26, 55	2.994.643.025	50.089.343.438	56.376.030.320	Related Parties
Pihak Ketiga	26	711.789.926.788	544.570.660.736	643.521.030.622	Third Parties
Uang Bank Jangka Panjang					Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setengah	31	3.533.182.945.676	315.275.858.301	1.220.249.261.405	Long-Term Bank Loan
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang					Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setengah	35	3.235.861.558	4.659.369.210	30.379.472.255	Long-Term Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	28	-	-	300.000.000.000	Medium Term Notes
Uang Oborasi Jangka Pendek - Bersih	29	3.903.210.188.891	7.020.963.643.191	2.635.442.315.500	Short-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	660.910.765.637	653.230.951.536	1.028.518.193.821	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		29.483.633.638.371	27.396.293.091.474	48.964.873.535.877	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Uang Bank Jangka Panjang					Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	31, 55	28.152.679.847.822	29.157.083.816.668	8.123.406.894.528	Related Parties
Pihak Ketiga	31	14.277.486.509.138	20.014.864.779.383	13.962.933.179.961	Third Parties
Uang Ventura Bersama Jangka Panjang					Long-Term Joint Venture Payable
Pihak Berelasi	32	231.873.780.052	234.589.291.541	229.502.386.541	Related Parties
Pihak Ketiga	32	891.854.892.000	808.953.698.890	740.725.345.889	Third Parties
Uang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang					Long-Term Loan to Financial Non-Bank Institutions
Pihak Berelasi	24	1.408.881.831.352	1.354.581.216.553	1.582.823.332.984	Related Parties
Pihak Ketiga	24	1.050.540.101.894	1.005.859.292.154	1.308.818.789.298	Third Parties
Uang Bruto Jangka Panjang					Long-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Ketiga	25	463.706.968.543	621.583.465.586	771.727.886.749	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang					Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	34, 55	16.959.005.525	12.076.910.881	14.021.978.542	Related Parties
Pihak Ketiga	34	446.651.410.408	394.524.819.666	393.580.006.770	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	5.581.231.317	5.689.247.130	7.288.529.672	Deferred Tax Liabilities
Uang Pajak Jangka Panjang	11	438.836.681.434	851.395.719.132	725.300.036.436	Long-Term Taxes Payable
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	35	50.147.559.677	60.861.324.487	60.758.944.510	Long-Term Lease Liabilities
Uang Lain-lain Jangka Panjang					Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	33	1.312.812.352.689	1.525.808.998.059	2.025.478.455.188	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	250.000.000.000	250.000.000.000	-	Long-Term Medium Term Notes
Uang Oborasi Jangka Panjang - Bersih	29	6.534.580.815.021	4.476.591.896.895	9.728.155.364.379	Long-Term Bonds Payable - Net
Sukuk Mudharabah	29	1.148.100.000.000	-	-	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Indent Kerja	36	80.578.062.101	85.441.067.297	88.048.141.181	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		56.753.859.619.483	60.839.885.628.036	60.773.969.381.438	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		77.208.693.257.774	88.146.178.829.510	89.338.541.917.315	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Modal Saham					Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham					Share Capital - Rp 100 per Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan					Authorized Capital - 1 Dwi Warna Series A Shares and
54.295.803.999 Saham Seri B pada 30 Juni 2022					54,295,803,999 Series B Shares at June 30, 2022
dan 31 Desember 2021,					and December 31, 2021,
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan					Authorized Capital - 1 Dwi Warna Series A Shares and
25.999.999.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2020					25,999,999,999 Series B Shares at December 31, 2020
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.806.807.015					1 Dwi Warna Series A Shares and 28,806,807,015
Saham Seri B pada 30 Juni 2022,					Series B Shares at June 30, 2022,
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 26.315.886.474					1 Dwi Warna Series A Shares and 26,315,886,474
Saham Seri B pada 31 Desember 2021,					Series B Shares at December 31, 2021,
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.573.950.999					1 Dwi Warna Series A Shares and 13,573,950,999
Saham Seri B pada 31 Desember 2020,					Series B Shares at December 31, 2020,
Tambahan Modal Disetor	37	2.880.680.701.600	2.631.588.847.500	1.357.395.099.999	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	40	13.792.016.431.167	12.495.837.749.847	5.849.531.302.647	Retained Earnings (Deficit)
Tetapi Ditemukan Penggunaannya					Appropriated
Belum Ditemukan Penggunaannya					Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya					Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk		11.181.990.990.329	10.069.773.369.375	3.196.487.316.294	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendal	47	8.775.253.224.075	5.391.859.874.555	8.232.699.173.716	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		19.957.244.214.404	15.461.633.243.930	11.429.186.490.010	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		97.143.937.472.178	103.607.811.883.340	100.767.648.407.325	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali pada Catatan 59

¹⁾ As restated in Note 59

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021, serta Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021, and for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021 ^(*)	2021	2020 ^(*)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	41, 55	8.090.381.322.198	4.710.510.363.762	12.224.128.315.353	16.190.456.515.103
Beban Pokok Pendapatan	42	(6.433.209.906.305)	(4.202.483.541.946)	(10.325.642.193.087)	(15.136.023.660.450)
LABA BRUTO		1.657.171.415.893	508.026.821.816	1.898.486.122.466	1.054.432.854.648
Beban Penjualan	43	(18.462.645.113)	(17.427.736.257)	(46.484.305.054)	(389.921.044.658)
Beban Umum dan Administrasi	43	(1.274.674.969.002)	(1.012.216.941.640)	(2.258.616.421.599)	(4.334.417.916.632)
Beban Pajak Fiskal	11	(131.256.123.586)	(93.153.171.640)	(240.374.834.013)	(357.036.196.686)
Pendapatan Bunga		365.805.514.693	519.492.485.191	965.757.639.309	790.125.330.133
Kurungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(1.471.685.034)	1.162.747.548	662.025.553	(2.604.955.797)
Pendapatan (Beban) Lain - lain - Bersih	44	2.835.044.768.149	2.786.514.783.815	3.736.078.859.136	(219.305.277.471)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		2.631.965.275.056	2.692.389.362.228	4.675.565.076.936	(3.498.727.216.663)
Beban Keuangan	45	(1.966.458.622.088)	(2.028.763.791.311)	(4.840.185.761.843)	(4.877.332.458.303)
Bagian Rugi Bersih		(273.549.874.664)	(172.358.185.706)	(321.624.067.802)	(648.845.889.537)
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	46	451.955.476.464	491.348.905.211	(1.086.340.723.799)	(9.624.965.368.580)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		451.955.476.464	491.348.905.211	(1.086.340.723.799)	(9.624.965.368.580)
Beban Pajak Penghasilan	11	(108.036.141.801)	(136.262.671.265)	(770.460.708.176)	(262.687.626.312)
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN		293.920.334.613	155.086.233.946	(1.836.733.441.975)	(9.287.793.197.812)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi					
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	35.835.189.095	79.249.332.811	(84.445.793.356)
Pengukuran Kembali Program Instansi Pensiun - Bersih		(3.863.272.912)	51.523.332.064	41.300.356.813	94.587.165.158
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi					
Selisih Kurs Penjualan Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(543.120)	81.887.371	33.609.488	(102.023.611)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan		(3.863.816.042)	87.416.128.030	120.580.796.312	26.048.348.191
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE/TAHUN BERJALAN		290.056.520.571	242.465.512.872	(1.716.150.143.663)	(9.261.744.849.621)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	47	(236.517.657.302)	134.131.716.325	(1.086.212.049.912)	(7.309.676.961.100)
		530.437.983.945	923.664.617	(742.521.362.060)	(1.828.113.336.712)
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN		293.920.334.613	155.086.233.946	(1.836.733.441.975)	(9.287.793.197.812)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	47	(240.581.472.374)	241.541.846.355	(975.628.751.000)	(7.333.631.512.908)
		530.437.983.945	923.664.617	(742.521.362.060)	(1.828.113.336.712)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE/TAHUN BERJALAN		290.056.520.571	242.465.512.872	(1.716.150.143.663)	(9.261.744.849.621)
Labas (Rugi) per saham Dasar	48	(8,21)	11,35	(41,68)	(542,18)

^(*) Disajikan kembali pada Catatan 59
^(**) Direklasifikasi pada Catatan 60

^(*) As restated in Note 59
^(**) As reclassified in Note 60

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 June 30, 2023 and December 31, 2022
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2023	31 Des / Dec 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50	1,830,049,850	5,669,693,120	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	5, 48, 50			Trade Receivables
Pihak Berelasi	50	1,385,173,174	1,199,474,953	Related Parties
Pihak Ketiga		2,766,379,526	1,628,923,022	Third Parties
Piutang Retensi	6, 48, 50			Retention Receivables
Pihak Berelasi	50	701,790,048	596,617,119	Related Parties
Pihak Ketiga		760,782,170	667,535,880	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7, 50			Due From Customer
Pihak Berelasi	50	1,638,038,585	1,864,495,213	Related Parties
Pihak Ketiga		1,901,132,326	2,673,483,457	Third Parties
Piutang yang belum ditagih	8, 50	1,122,404,017	1,316,133,683	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	9, 50			Other Receivables
Pihak Berelasi	50	984,305,842	1,281,472,982	Third Parties
Pihak Ketiga		230,403,755	28,366,483	Related Parties
Persediaan	10	11,877,978,761	12,012,495,999	Inventories
Uang Muka	11	949,521,900	1,095,051,533	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	29.a	1,485,511,236	1,547,097,705	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	12	1,703,987,405	1,280,007,793	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	13	349,375,284	339,807,652	Business Guarantee
Pekerjaan dalam Proses				Working in Progress
Pihak Berelasi	14, 50	3,263,627,004	3,413,724,080	Related Parties
Pihak Ketiga		3,040,668,282	3,020,414,023	Third Parties
Jumlah Aset Lancar		35,991,129,165	39,634,794,697	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka stih dikurangi bagian lancar	11	-	-	Advance net current portion
Aset Real Estate				Real Estate Assets
S. Tanah Belum Dikembangkan	15	2,091,713,722	2,081,812,909	Land For Development
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	2,118,348,358	2,059,783,755	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	17.a	11,930,448,375	11,636,484,615	Investment in Joint Venture
Properti Investasi	18	1,978,946,566	1,978,946,566	Investment Property
Aset Tetap	19	8,117,842,256	8,305,833,696	Fixed Assets
Aset Kerja Sama Operasi	20	816,852,243	920,305,526	Joint Operation Assets
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	Goodwill
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 50	1,025,643,246	1,010,544,942	Other Long Term Investments
Aset Takberwujud	23	7,145,987,974	6,484,151,604	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	28.d	64,088,581	68,072,278	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	24	889,137,058	884,026,582	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		36,183,855,431	35,434,809,525	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		72,174,984,596	75,069,604,222	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2023	31 Des / Dec 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	25, 50			Short Term Loans
Pihak Berelasi	50	8,902,766,411	9,590,664,825	Related Parties
Pihak Ketiga		5,763,158,104	5,192,068,113	Third Parties
Utang Usaha	26, 50			Trade Payables
Pihak Ketiga		6,543,399,215	4,628,996,245	Third Parties
Pihak Berelasi	50	6,276,421,651	8,187,203,111	Related Parties
Utang Lain-Lain Jangka Pendek	27, 50			Other Payables current portion
Pihak Berelasi	50	225,011,035	736,079,603	Related Parties
Pihak Ketiga		591,906,133	487,971,919	Third Parties
Utang Pajak	28.b	607,218,621	367,499,237	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	29	304,809,315	297,056,457	Advance From Customers
Beban Akruai	30, 50	4,647,664,152	5,731,969,567	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	31	221,762,536	196,106,477	Unearned Revenue
Bag jangka pendek dari jangka panjang:				Current portion of Long Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	255,000,000	255,000,000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	32, 50	141,207,711	391,545,940	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	32, 50	19,913,785	73,169,921	Lease Payables
Obligasi	37	331,000,000	-	Bond
Sukuk	37	184,000,000	-	Sukuk
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		35,015,238,669	36,135,331,415	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	33	152,273,482	163,441,323	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	116,801,267	116,143,991	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Dari Pelanggan	29	485,787,180	448,831,219	Advance From Customers
Uang Muka Proyek	34	1,962,453,403	2,001,510,533	Advances for Long Term Projects
Utang Lain-lain	27, 50			Other Payables non current portion
Pihak Berelasi		73,260,565	72,505,329	Related Parties
Pihak Ketiga		295,119,689	56,986,049	Third Parties
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	1,545,000,000	1,545,000,000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	36, 50	5,584,248,399	4,730,088,359	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	35, 50	76,426,947	178,933,068	Lease Payables
Utang Ventura Bersama	17.b	463,546,781	681,249,548	Joint Venture Payables
Obligasi	37 a, 50	8,333,058,224	8,664,562,200	Bond
Sukuk Mudharabah	37 b, 50	2,597,815,000	2,781,815,000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21,685,790,937	21,441,066,619	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		56,701,029,606	57,576,398,034	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parent entity
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.				Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969,951,372 shares in June 30, 2023 and December 31, 2022.
	38	896,995,137	896,995,137	
Modal Saham diperoleh kembali	39	(110,000)	(110,000)	Treasury stock
Tambahan Modal Disetor	40	6,555,498,737	6,555,498,737	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada				Changes in Equity of
Entitas Anak		1,139,037,627	1,139,037,627	Subsidiary Company
Saldo Laba		2,491,219,893	4,372,391,037	Retained Earnings
Sub Jumlah		11,082,641,394	12,963,812,538	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	42	4,391,313,595	4,529,393,650	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		15,473,954,989	17,493,206,188	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		72,174,984,596	75,069,604,222	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the period ended June 30, 2023 and 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	43	9,253,663,038	7,183,808,440	NET REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	44	(8,474,626,536)	(6,556,572,348)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		779,036,502	627,236,092	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	45	(2,698,577)	(1,312,769)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	46	(449,851,139)	(348,731,875)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha		(452,549,716)	(350,044,644)	Total Operating Expenses
LABA USAHA SEBELUM PENDAPATAN DAN BEBAK LAIN-LAIN		326,486,786	277,191,448	OPERATING INCOME BEFORE OTHER INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Lain-lain	47	296,767,497	666,071,714	Other Income
Beban Lain-lain	47	(1,219,214,531)	(391,020,997)	Other Expenses
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-Lain		(922,447,034)	275,050,717	Total Other Income and Expenses
LABA USAHA SETELAH PENDAPATAN DAN BEBAK LAIN-LAIN		(595,960,248)	552,242,165	OPERATING INCOME AFTER OTHER INCOME AND EXPENSES
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban dari Pendanaan		(1,235,144,747)	(550,226,614)	Finance Cost
Beban Pajak Penghasilan Final		(184,715,785)	(143,620,231)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	16	(31,335,397)	(12,209,105)	Gain (loss) Associated Entity
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	17	60,570,650	179,625,053	Share in profit of Joint Venturer
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi		-	391,200	Fair Value difference Investment Property
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(1,390,625,279)	(526,039,697)	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1,986,585,527)	26,202,468	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	28.c	(10,159,553)	(13,849,453)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH		(1,996,745,080)	12,353,015	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequently to profit or loss
Selisih Penilaian Aset				Difference of Asset Valuation
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		-	2,582,147	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	Income Tax Related to Item that will
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1,996,745,080)	14,935,162	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		(1,881,171,144)	(13,323,678)	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	(115,573,936)	25,676,693	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		(1,996,745,080)	12,353,015	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		(1,881,171,144)	(12,961,680)	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	(115,573,936)	27,896,842	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		(1,996,745,080)	14,935,162	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar	41	(209.72)	(1.49)	Net Earning Per Share

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

June 30, 2022 and December 31, 2021

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2022	31 Des / Dec 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50	3,285,246,835	6,983,869,555	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	5, 48, 50			Trade Receivables
Pihak Berelasi	50	1,000,535,474	589,277,072	Related Parties
Pihak Ketiga		2,071,019,806	1,677,557,643	Third Parties
Piutang Retensi	6, 48, 50			Retention Receivables
Pihak Berelasi	50	410,790,977	653,841,615	Related Parties
Pihak Ketiga		689,890,246	602,976,239	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7, 50			Due From Customer
Pihak Berelasi	50	2,713,451,207	2,768,401,548	Related Parties
Pihak Ketiga		2,166,186,826	1,299,265,668	Third Parties
Piutang yang belum ditagih	8, 50	1,005,129,009	2,214,485,025	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	9, 50			Other Receivables
Pihak Berelasi	50	1,088,507,240	1,062,498,084	Third Parties
Pihak Ketiga		108,331,679	21,250,189	Related Parties
Persediaan	10	11,989,915,040	10,934,220,807	Inventories
Uang Muka	11	1,171,748,650	773,691,698	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	28.a	1,478,838,674	1,724,202,907	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	12	1,618,794,792	929,061,293	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	13	342,876,071	111,046,671	Business Guarantee
Pekerjaan dalam Proses				Working in Progress
Pihak Berelasi	14, 50	3,715,015,121	2,518,332,724	Related Parties
Pihak Ketiga		2,892,877,886	2,322,655,374	Third Parties
Jumlah Aset Lancar		37,749,155,533	37,186,634,112	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	11	5,054,489,459	3,885,355,089	Advance net current portion
Aset Real Estate				Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	15	2,040,917,114	2,033,627,294	Land For Development
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	1,915,114,917	1,864,824,022	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	17	6,743,174,066	6,371,991,131	Investment in Joint Venture
Properti Investasi	18	2,321,913,763	1,919,752,812	Investment Property
Aset Tetap	19	8,727,949,440	8,832,862,346	Fixed Assets
Aset Kerja Sama Operasi	20	372,550,258	422,499,261	Joint Operation Assets
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	Goodwill
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 50	1,060,558,031	1,044,857,732	Other Long Term Investments
Aset Takberwujud	23	5,615,031,490	5,128,200,072	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	28.d	83,231,687	90,880,418	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	24	558,392,069	599,463,005	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		34,498,169,346	32,199,160,234	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		72,247,324,879	69,385,794,346	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2022	31 Des / Dec 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	25, 50			Short Term Loans
Pihak Berelasi	50	8,993,470,104	7,883,528,484	Related Parties
Pihak Ketiga		7,089,652,943	6,206,416,907	Third Parties
Utang Usaha	26, 50			Trade Payables
Pihak Ketiga	50	10,761,146,024	12,572,935,343	Third Parties
Pihak Berelasi		337,727,718	251,215,296	Related Parties
Utang Lain-lain jangka pendek	27, 50			Other Payables current portion
Pihak Berelasi	50	345,078,876	819,709,777	Related Parties
Pihak Ketiga		442,663,250	401,619,599	Third Parties
Utang Pajak	28.b	176,533,837	409,938,933	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	29	416,626,474	645,717,709	Advance From Customers
Beban Akrua	30, 50	5,354,026,476	5,776,222,854	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	31	238,958,302	93,115,361	Unearned Revenue
Bagian jangka pendek dari jangka panjang:				Current portion of Long Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	1,345,000,000	1,345,000,000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	32, 50	45,000,000	463,997,551	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	35, 50	37,317,105	100,152,089	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		35,583,201,109	36,969,569,903	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	33	211,341,932	219,811,351	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.d	93,730,677	91,020,854	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Dari Pelanggan		284,496,014	317,844,357	
Uang Muka Proyek	34	2,544,790,090	1,262,796,550	Advances for Long Term Projects
Utang Lain-lain	25, 50	682,421,050	124,513,968	Other Payables non current portion
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	545,000,000	545,000,000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	36, 50	4,401,955,986	4,186,189,997	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	33, 50	125,157,175	248,981,082	Lease Payables
Utang Ventura Bersama	17.b	381,607,336	528,701,937	Joint Venture Payables
Obligasi	37.a, 50	7,459,667,309	5,706,286,635	Bond
Sukuk Mudharabah	37.b, 50	2,500,000,000	1,750,000,000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19,230,167,569	14,981,146,731	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		54,813,368,678	51,950,716,634	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parent entity
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.				Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969,951,372 shares in June 31, 2022 and December 31, 2021.
	38	896,995,137	896,995,137	
Modal Saham diperoleh kembali	39	(110,000)	(110,000)	Treasury stock
Tambahan Modal Disetor	40	6,555,498,737	6,555,498,737	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada				Changes in Equity of
Entitas Anak		1,137,690,341	1,137,690,341	Subsidiary Company
Saldo Laba		4,444,047,064	4,457,008,744	Retained Earnings
Sub Jumlah		13,034,121,279	13,047,082,959	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	42	4,399,834,922	4,387,994,753	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		17,433,956,201	17,435,077,712	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		72,247,324,879	69,385,794,346	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK		PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		For the period ended June 30, 2022 dan 2021 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2022	2021
PENDAPATAN BERSIH	43	7,183,808,440	6,766,972,666
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(6,556,572,348)	(6,220,343,252)
LABA KOTOR		627,236,092	546,629,414
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	45	(1,312,769)	(2,665,744)
Beban Umum dan Administrasi	46	(348,731,875)	(372,592,186)
Pendapatan Lain-lain	47	666,071,714	410,932,502
Beban Lain-lain	47	(391,020,997)	-
Jumlah Beban Usaha		(74,993,927)	35,674,572
LABA USAHA		552,242,165	582,303,986
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban dari Pendanaan		(550,226,614)	(589,916,581)
Beban Pajak Penghasilan Final		(143,620,231)	(154,080,363)
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	16	(12,209,105)	(14,748,060)
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	17	179,625,053	327,091,864
Selisih Nilai Wajar Property Investasi		391,200	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(526,039,697)	(431,653,140)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26,202,468	150,650,846
Beban Pajak Penghasilan	28.c	(13,849,453)	(14,552,385)
LABA BERSIH		12,353,015	136,098,461
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :			
Selisih Penilaian Aset			
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas			
Program Imbal kerja Pasti		2,582,147	300,000
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		14,935,162	136,398,461
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :			
- PEMILIK ENTITAS INDUK		(13,323,678)	83,417,539
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	25,676,693	52,680,922
JUMLAH		12,353,015	136,098,461
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
- PEMILIK ENTITAS INDUK		(12,961,680)	83,601,415
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	27,896,842	52,797,046
JUMLAH		14,935,162	136,398,461
Laba Bersih Per Saham Dasar	41	(1.49)	9.31

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2023 Dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2023 And December 31, 2021
And For The Six Months Period Ended
For June 30, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	2.871.035.968.999	5.441.315.032.120	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	194.709.514.332	193.954.891.589	Short term investments
Bank yang dibatasi penggunaannya	5	157.927.294.478	63.017.056.778	Restricted bank
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.223.959.885.441 pada 30 Juni 2023 dan Rp1.167.917.360.446 pada 31 Desember 2022.				allowance for impairment losses of Rp1.223.959.885.441 at June 30, 2023 and Rp1.167.917.360.446 at December 31, 2022.
Pihak berelasi	52	1.044.077.063.486	688.634.938.319	Related parties
Pihak ketiga		5.246.499.106.642	5.071.673.687.075	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	8	172.842.142.588	173.034.019.643	Financial assets from concession project - current
Piutang retensi	9			Retention receivable
cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp398.883.368.427 pada 30 Juni 2023 dan Rp393.712.488.971 pada 31 Desember 2022.				allowance for impairment losses of Rp398.883.368.427 at June 30, 2023, Rp393.712.488.971 at December 31, 2022.
Pihak berelasi	52	1.074.246.514.071	1.099.524.703.786	Related parties
Pihak ketiga		400.600.688.642	579.717.339.099	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	10			Gross receivables from project owners
dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp723.516.828.100 pada 30 Juni 2023 dan Rp671.649.619.097 pada 31 Desember 2022.				allowance for impairment losses of Rp723.516.828.100 at June 30, 2023 and Rp671.649.619.097 at December 31, 2022.
Pihak berelasi	52	1.896.631.925.730	1.754.411.464.395	Related parties
Pihak ketiga		4.002.497.783.655	3.547.271.806.299	Third parties
Pekerjaan dalam proses	10	780.749.417.949	755.506.425.799	Work in Progress
Piutang lain-lain - bagian lancar	11			Other receivables - current portion net of
dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp35.531.585.981 pada 30 Juni 2023 dan Rp32.336.918.939 pada 31 Desember 2022.				allowance for impairment losses of Rp35.531.585.981 at June 30, 2023 and Rp32.336.918.939 at December 31, 2022.
Pihak berelasi	52	292.769.193.252	288.263.139.332	Related parties
Pihak ketiga		140.797.261.287	131.247.662.209	Third parties
Persediaan - bersih	12	10.500.250.200.282	10.174.420.203.357	Inventories - net
Uang muka	13	589.762.664.798	609.545.313.437	Advances
Pajak dibayar dimuka	14	753.309.467.158	811.727.169.794	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15	900.200.958.692	602.626.175.225	Prepaid expenses
Jaminan		2.000.089	24.862.749	Guarantees
		31.020.909.166.130	31.985.915.931.005	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	16	401.884.518.426	405.806.895.541	Non current assets held-for-sale
Jumlah aset lancar		31.422.793.684.555	32.391.722.826.546	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar	7	1.394.067.625.640	1.360.357.524.640	Trade accounts receivable - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	8	2.356.623.354.423	2.127.476.962.711	Financial assets from concession project - net of current portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	11	155.981.611.502	274.009.610.594	Other receivables - net of current portion
Tanah yang akan dikembangkan	12	3.794.278.404.807	3.962.016.693.919	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17	1.076.783.208.077	1.031.547.072.399	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	18	1.730.306.900.099	1.640.145.291.368	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.960.202.641.639 pada 30 Juni 2023 dan Rp3.008.788.256.859 pada 31 Desember 2022.	19	4.829.570.712.468	5.037.209.837.883	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2.960.202.641.63 at June 30, 2023 and Rp3.008.788.256.859 at December 31, 2022.
Properti investasi	20	3.279.490.644.455	2.738.657.479.032	Investment property
Aset hak guna	24	445.101.741.284	437.344.817.595	Right of use assets
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp131.521.783.959 pada 30 Juni 2023 dan Rp116.014.475.848 pada 31 Desember 2022.	21	1.031.665.984.132	1.018.743.287.737	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation of Rp131.521.783.959 at June 30, 2023 and Rp116.014.475.848 at December 31, 2022.
Goodwill	22	277.036.234.877	277.036.234.877	Goodwill
Aset tak berwujud	23	5.833.341.784.720	5.244.803.016.206	Intangible assets
Aset lain-lain		11.559.017.780	41.312.485.030	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		26.215.807.224.264	25.220.660.313.991	Total non-current assets
JUMLAH ASET		57.638.600.908.819	57.612.383.140.537	TOTAL ASSETS

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the 6 (Six) Months Periods Ended on
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	38	5.680.807.725,746	6.355.106.748,832	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39	(5.158.142.115,044)	(5.701.780.269,131)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		522.665.610,702	653.326.479,697	GROSS PROFITS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	40	(5.450.636,754)	(5.735.494,889)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	40	(377.870.249,279)	(341.609.151,119)	General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		(383.260.885,933)	(348.345.646,008)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		138.604.724,769	304.980.833,689	PROFIT FROM OPERATION
Bagian Laba Ventura Bersama	41	327.873.987,326	156.310.493,858	Share of Profit of Joint Ventures
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	15	8.524.152,088	(1.457.517,668)	Share of Losses of Association Entities
Beban Keuangan	42	(281.978.687,907)	(308.326.811,403)	Financial Charges
Pendapatan Lainnya - Bersih	43	78.556.595,838	79.962.982,139	Other Income - Net
Beban Pajak Penghasilan Final	11c	(126.665.798,568)	(120.451.521,055)	Final Income Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		35.375.243,504	61.810.359,558	PROFIT BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan Tidak Final	11c	(6.307.334,281)	(3.099.456,541)	Non-Final Income Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	11c	--	(5.003.473,199)	Deferred Tax Expenses
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(6.307.334,281)	(8.102.929,740)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		29.068.029,223	52.907.429,819	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja Pasti	31	--	--	Remeasurement of Defined Benefits Plan
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		29.068.029,223	52.907.429,819	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	44	13.774.001,498	12.410.644,544	Owner of The Parent Entity
Keperwakilan/Non-Pengendali	37b	15.294.027,725	40.496.785,275	Non-Controlling Interest
JUMLAH		29.068.029,223	52.907.429,819	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		13.774.001,498	12.410.644,544	Owner of The Parent Entity
Keperwakilan/Non-Pengendali		15.294.027,725	40.496.785,275	Non-Controlling Interest
JUMLAH		29.068.029,223	52.907.429,819	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	44	1.54	1.48	BASIC EARNING PER SHARE

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2024 (Unaudited)
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	23a	3,494,404,400,091	5,363,507,340,380
Utang Usaha	22	3,905,589,803,019	4,617,586,988,638
Pihak Berelasi		4,241,217,698,922	3,897,289,047,589
Pihak Ketiga		188,812,234,260	226,284,893,908
Utang Bruto Subkontraktor	24	2,508,690,379,375	4,123,289,887,079
Pihak Berelasi		1,050,008,491,296	1,043,225,305,311
Pihak Ketiga		918,052,448,418	892,718,804,525
Utang Muka Penerima Kerja	25a	910,535,408,161	916,476,655,895
Pendapatan Ditunda di Muka	26	2,227,488,473,291	2,334,471,117,229
Beban Akumulasi	27	18,067,668,767	8,230,755,725
Pihak Berelasi		5,265,465,303,079	515,717,875,305
Pihak Ketiga		12,802,203,464	7,512,879,420
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	23b	534,053,553,028	215,542,759,377
Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		1,859,974,419,772	955,402,163,187
Utang Obligasi	30a	2,015,154,268,989	83,897,444,962
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	28a	25,800,145,203	27,478,279,253
Liabilitas Instrumen Keuangan	31	22,498,509,883,521	24,981,776,224,581
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22,498,509,883,521	24,981,776,224,581
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bruto	28b	58,818,504,011	55,271,334,983
Pihak Berelasi		190,988,712,164	194,266,298,377
Pihak Ketiga		45,317,000,843	122,362,945,719
Utang Muka Penerima Kerja	25b	533,511,412,500	949,988,113,340
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	23c	2,950,722,471,593	4,334,751,127,989
Subuk	30b	251,528,680,518	234,644,871,676
Liabilitas Instrumen Keuangan	31	315,188,885,226	315,188,885,226
Liabilitas Pajak Tanggahan	15d	25,784,800,944	27,131,354,210
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	29b	53,338,572,808	58,477,827,011
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4,445,192,020,097	5,292,092,014,421
Jumlah Liabilitas		26,943,701,903,618	30,273,868,239,002
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - Nilai Nominal			
Rp 100 per Saham Modal Dasar			
- 22,000,000,000 Saham Modal			
Ditentukan dan Dibayar Penuh			
- 8,407,608,979 Saham	32	840,768,891,900	840,768,891,900
Tambahan Modal Disetor	33	4,735,656,134,234	4,755,656,134,234
Selisik Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	34	71,328,744,422	71,328,744,422
Subuk Laba	35	2,351,201,820,755	2,337,427,819,258
Komponen Ekuitas Lainnya	36	810,405,303,106	810,405,303,106
Surplus Revaluasi Tanah			
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		8,826,352,960,417	8,815,978,039,919
Kepentingan Non-Pengendali	37a	818,513,509,884	603,273,482,158
Jumlah Ekuitas		9,644,866,470,301	9,419,251,522,077
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		36,588,568,373,919	39,693,119,761,079

LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Bank Loans and Other Financial Institution	
Trade Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Gross Amount Due to Subcontractors	
Related Parties	
Third Parties	
Taxes Payable	
Advances Receipts	
Unearned Revenues	
Accrued Expenses	
Related Parties	
Related Parties	
Third Parties	
Current Maturities of Bank Loans and Other Financial Institution	
Bonds Payables	
Other Current Liabilities	
Employee Benefit Liabilities	
Total Current Liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Related Parties	
Related Parties	
Third Parties	
Advances Receipts	
Bank and Other Financial Institution Loans	
Bonds Payables	
Subuk	
Post Employment Benefit Liabilities	
Deferred Tax Liabilities	
Other Non-Current Liabilities	
Total Non-Current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	
Capital Stock -	
Rp 100 per Value per Share	
Authorized Capital - 22,000,000,000 Shares Subscribed and Paid Up Capital	
- 8,407,608,979 Shares	
Additional Paid in Capital	
Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	
Retained Earnings	
Other Components of Equity	
Revaluation Surplus of Land	
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	
Non-Controlling Interest	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2024 (Unaudited)
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
As et Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	2,667,483,611,283	4,503,731,722,859	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5	726,762,312,973	4,705,287,970,261	Trade Receivables
Pihak Berelasi		2,066,178,317,398	2,117,251,503,040	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
Piutang Retensi	6	540,864,377,668	471,895,441,717	Retention Receivables
Pihak Berelasi		640,429,415,583	568,053,029,230	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7	4,815,295,101,106	4,620,394,212,152	Gross Amount Due From Customers
Pihak Berelasi		3,729,810,583,844	3,787,057,320,694	Related Parties
Pihak Ketiga		5,995,830,367,538	5,694,612,746,796	Third Parties
Persediaan	8	748,212,331,298	673,344,490,306	Inventories
Uang Muka	9	686,370,499,806	247,822,983,775	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	10	631,207,440,278	252,717,491,760	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	11a	215,024,506,650	256,465,955,789	Prepaid Taxes
Aset Keuangan dari Kontrak Konsepsi - Bersih		657,290,680,304	681,915,895,218	Financial Assets from Concession Arrangements - Net
Aset Lancar Lainnya	12	24,120,759,551,729	28,580,550,763,987	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		24,120,759,551,729	28,580,550,763,987	Total Current Assets
As et Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Real Estat	13	4,199,894,494,208	4,218,110,774,003	Real Estate Assets
Aset Keuangan dari Kontrak Konsepsi - Bersih	14	1,408,730,286,163	1,290,037,749,491	Financial Assets from Concession Arrangements - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	15	57,580,327,848	48,656,175,750	Investment in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	16	2,342,004,589,207	2,180,023,443,445	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	17	1,273,312,058,160	1,273,312,058,160	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	18	1,986,734,445,285	2,049,016,918,159	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	39,912,399,702	30,298,231,012	Right of Use Asset - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	20	111,122,852,000	73,349,852,000	Other Long-Term Investments
Aset Pajak Tanggihan	11d	4,006,719,994	4,003,718,352	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	21	647,450,389,533	744,550,935,110	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		12,070,408,562,190	11,911,479,856,482	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		36,191,168,113,829	40,492,030,620,479	TOTAL ASSETS

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50, 52	7,040,727,231	3,233,071,377	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5, 50, 52			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	50	1,419,254,343	1,594,510,658	Related Parties
Pihak Ketiga		1,618,327,526	1,715,811,308	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6, 50, 52			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	50	604,116,407	684,995,873	Related Parties
Pihak Ketiga		907,896,603	887,099,758	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7			Gross Amount Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	50	757,799,481	1,171,733,490	Related Parties
Pihak Ketiga		881,563,886	1,291,315,942	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	8, 52	707,035,932	754,219,366	Unbilled Receivables
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	9, 52			Other Receivables - Current Portion
Pihak Berelasi	50	200,883,951	277,628,106	Related Parties
Pihak Ketiga		18,847,655	22,167,955	Third Parties
Persediaan	10	11,452,294,734	11,411,411,553	Inventories
Uang Muka - Bagian Lancar	11	852,471,729	879,097,377	Advance Payments - Current Portion
Pajak Dibayar di Muka	28.a	1,371,061,228	1,567,878,116	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	12	919,398,334	965,397,972	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	13, 52	389,360,658	342,873,172	Business Guarantee
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi - Neto	14			Construction Work in Progress - Net
Pihak Berelasi	50	2,723,679,110	2,687,489,383	Related Parties
Pihak Ketiga		1,329,520,084	1,314,954,576	Third Parties
Jumlah Aset Lancar		33,194,238,892	30,801,655,982	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk Pengembangan	15	2,103,709,525	2,103,448,150	Land for Development
Investasi pada Entitas Asosiasi	16	1,902,154,137	1,854,701,159	Investment in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	17.a	10,250,554,685	12,022,211,820	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi - Neto	18	1,307,358,601	1,308,363,601	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	19	8,070,026,524	8,115,699,672	Fixed Assets - Net
Aset Kerja Sama Operasi	20	262,449,126	267,839,243	Joint Operation Assets
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	Goodwill
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 52	1,029,065,732	1,029,675,332	Other Long-Term Investments
Aset Takberwujud	23	8,083,003,318	7,601,854,030	Intangible Assets
Aset Pajak Tanggihan	28.a	29,157,888	32,192,508	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	24, 52	828,097,772	838,747,339	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		33,870,424,360	35,179,579,906	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		67,064,663,252	65,981,235,888	TOTAL ASSETS

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	25, 52			Short Term Loans
Pihak Benilai	50	300,688,125	12,759,484,231	Related Parties
Pihak Ketiga		242,906,492	4,853,649,981	Third Parties
Utang Usaha	26, 52			Trade Payables
Pihak Benilai	50	1,184,584,928	2,582,885,010	Related Parties
Pihak Ketiga		5,051,584,194	6,757,179,266	Third Parties
Utang Lain-Lain	27, 52			Other Payables
Pihak Benilai	50	710,967,677	803,545,789	Related Parties
Pihak Ketiga		2,723,321	138,738,650	Third Parties
Utang Pajak	28 b	367,674,594	757,470,516	Tax Payable
Utang Muka dari Pelanggan	29	991,216,113	602,422,968	Advances From Customers
Beban Akumulasi	30, 52	4,154,631,671	5,369,694,690	Accrued Expenses
Pendapatan Ditunda di Muka	31	249,898,996	294,178,603	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Pinjaman Jangka Menengah	32, 52	1,545,000,000	1,545,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	35, 52	117,312,083	44,129,533	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	36, 51, 52	238,550,443	189,334,468	Long Term Loan
Obligasi	37 a, 52	1,164,950,000	1,006,000,000	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	37 b, 52	738,400,000	643,800,000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		15,243,916,637	38,437,293,695	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	33	248,337,622	269,871,182	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	38 a	83,582,661	77,042,686	Deferred Tax Liabilities
Utang Muka dari Pelanggan	29	142,647,353	239,958,028	Advances From Customers
Utang Muka Proyek Jangka Panjang	34	1,147,788,807	1,390,091,889	Advances From Long Term Projects
Utang Lain-Lain	27, 52			Other Payables
Pihak Benilai	50	59,374,935	-	Related Parties
Pihak Ketiga		144,859,414	108,251,812	Third Parties
Utang Ventura Bersama	17 b	92,941,523	77,287,294	Joint Venture Payables
Bagian Jangka Panjang Setelah				Long Term Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek				Net of Current Portion
Pinjaman Jangka Menengah	32, 52	222,500,000	235,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	35, 52	21,284,728	110,642,777	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	36, 50, 52	22,782,958,768	5,723,224,755	Long Term Loan
Obligasi	37 a, 52	7,457,386,567	7,602,943,200	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	37 b, 52	1,859,415,000	2,138,015,000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34,363,977,378	17,972,329,261	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		51,393,898,915	56,409,622,956	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Didistribusikan				Equity Attributable to Owners
 Kepada Pemilik Entitas Induk				 of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh)				Par Value: Rp100 (full amount)
per Saham				per Share
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares
Modal Diterbitkan dan Diterair				Issued and Fully Paid-Up -
Penuh				
2024: 38.873.063.858 Saham				2024: 38,873,063,858 Shares
2023: 8.969.951.372 Saham	38	3,987,306,386	896,995,137	2023: 8,969,951,372 Shares
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(110,000)	(110,000)	Treasury Shares
Tambahan Modal Dasar	40	9,538,827,827	6,505,498,737	Additional Paid-in Capital
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,117,090,333	1,121,143,189	Changes in Equity of Subsidiaries
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Saldo Laba yang Telah Ditentukan				
Penggunaannya		335,758,957	335,758,957	Appropriated Retained Earnings
Defisit		(6,839,549,232)	(7,200,885,956)	Deficit
Cadangan Lainnya		4,041,487,282	4,041,487,282	Other Reserves
Jumlah Ekuitas yang Dapat didistribusikan		12,151,412,653	5,749,878,346	Total Equity Attributable to Owners
 Kepada Pemilik Entitas Induk				 of the Parent Entity
 Kepentingan Non Pengendali	42	3,709,362,584	3,821,734,686	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		15,860,775,237	9,571,613,032	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		67,254,663,252	65,981,235,988	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 Juni/ June 30,		
		2024	2023	
		(6 Bulan/ Months)	(6 Bulan/ Months)	
		Rp	Rp	
Catatan/ Notes				
PENDAPATAN NETO	43	7,534,601,155	9,253,663,038	NET REVENUES
BESAN POKOK PENDAPATAN	44	(6,889,079,988)	(8,474,626,536)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		645,521,169	779,036,502	GROSS PROFIT
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Penjualan	45	(5,303,347)	(2,698,577)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	46	(479,527,701)	(449,851,139)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lain-lain	47	4,381,544,330	296,707,497	Other Income
Beban Lain-lain	47	(1,148,086,113)	(1,219,214,531)	Other Expenses
Laba (Rugi) Usaha		3,394,148,338	(895,968,346)	Operating Profit (Loss)
Beban Keuangan		(1,857,603,708)	(1,235,144,747)	Finance Cost
Beban Pajak Penghasilan Final		(119,968,347)	(184,715,785)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(33,070,022)	(31,335,397)	Share in Loss of Associates
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	17	(1,671,821,308)	60,879,620	Share in Profit (Loss) of Joint Venture
		(3,083,363,435)	(1,390,625,279)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		310,784,963	(1,968,585,827)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	28, c	(20,367,424)	(10,159,953)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) NETO		290,427,479	(1,996,745,880)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali				Remeasurement on Defined Benefit Program
Program Imbalan Pasti		(40,809,632)	—	Related Tax
Pajak Penghasilan Tertakl		(1,342,004)	—	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(42,151,636)	—	Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		248,275,843	(1,996,745,880)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		401,950,026	(1,881,171,144)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	42	(111,522,547)	(115,573,936)	Non Controlling Interest
TOTAL		290,427,479	(1,996,745,880)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		361,346,724	(1,881,171,144)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	42	(113,070,881)	(115,573,936)	Non Controlling Interest
TOTAL		248,275,843	(1,996,745,880)	TOTAL
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	41	20.86	(289.72)	Income (Loss) per Share (Full Amount)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

		30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setoran Kas	5, 57	1.814.328.186.649	1.346.665.112.240	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	5.175.543.534.539	6.998.167.580.580	Restricted Cash
Investasi Jangka Pendek	6	8.446.200.000	8.446.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha Lancar - Bersih				Current Accounts Receivable - Net
Pihak Bersah	7, 57	1.263.326.787.346	1.128.331.780.636	Related Parties
Pihak Ketiga	7	594.772.376.389	521.591.791.634	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Bersah	8, 57	1.328.802.346.227	1.213.858.889.589	Related Parties
Pihak Ketiga	9	264.293.597.025	276.308.721.087	Third Parties
Piutang Lain-lain Lancar - Bersih				Other Current Receivable - Net
Pihak Bersah	10, 57	775.346.173.123	908.400.711.289	Related Parties
Pihak Ketiga	10	274.413.394.870	52.359.431.675	Third Parties
Piutang Vendors Berasama	8, 57	273.628.157.719	366.741.426.125	Joint Ventures Receivable
Pemaduan - Bersih	11	4.161.634.852.280	4.192.464.526.137	Intestines - Net
Tuphan Bruto Kepada Pengguna Jasa - Bersih				Gross Amounts Due From Customers - Net
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Bersah	12, 57	3.585.095.821.195	3.322.624.421.161	Related Parties
Pihak Ketiga	12	1.086.943.221.829	1.174.684.846.290	Third Parties
Aset Keuangan Akin Proyek Komersial				Financial Asset From Commercial Project -
Bagian Lancar	23	21.311.196.626	36.302.221.185	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	13a	813.606.731.713	671.103.812.136	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	14	1.226.952.834.283	811.102.644.464	Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		22.877.546.490.333	22.721.838.216.146	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan	15	3.806.943.883.697	2.323.013.240.508	Investment in Associates and
Ventura Bersama				Joint Ventures
Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih				Non-Current Accounts Receivable - Net
Pihak Bersah	3, 57	1.316.301.437.629	--	Related Party
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih				Other Non-Current Receivable - Net
Pihak Bersah	10, 57	9.968.732.593.583	8.858.420.182.101	Related Parties
Pihak Ketiga	16	317.540.434.513	317.540.434.513	Third Parties
Properti Investasi	17	317.540.434.513	317.540.434.513	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17	868.738.189.630	868.738.189.630	Other Long-Term Investments
Aset Tak Berwujud	18	4.623.867.845.175	5.007.639.946.195	Intangible Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	18	11.910.721.585	28.419.947.532	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	20	3.341.308.341.197	4.025.903.165.036	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	22	42.114.081.944.889	49.292.544.270.327	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan Akin Proyek Komersial	23	201.628.533.132	213.771.162.177	Financial Assets From Commercial Project
Aset Pajak Tanggahan	13b	13.295.737.649	14.103.253.810	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	21	1.614.402.281.234	1.832.868.886.279	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		68.274.777.196.793	72.873.962.239.819	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		91.152.323.687.126	95.595.800.455.965	TOTAL ASSETS

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

		30 Juni June 30, 2023 Rp	31 Desember December 31, 2022 Rp	
1. LIABILITAS DARI IKHTISAR PERSEKUTUHAN				
1. LIABILITAS DARI IKHTISAR PERSEKUTUHAN				
Utang Jangka Pendek	24	5.987.330.007.127.000	5.987.330.007.127.000	Accounts Payable
Utang Jangka Panjang				Short-term debt
Utang Jangka Panjang	24	78.812.000.000.000	78.812.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	27	1.735.148.000.000.000	1.735.148.000.000.000	24 of 30 in Current Asset
Utang Jangka Panjang	28	3.759.768.300.000.000	3.759.768.300.000.000	Accounts Payable
Utang Jangka Panjang	29	2.321.768.300.000.000	2.321.768.300.000.000	Short-term debt
Utang Jangka Panjang	30	17.816.000.000.000.000	17.816.000.000.000.000	Accounts Payable
Utang Jangka Panjang	31	60.710.000.000.000.000	60.710.000.000.000.000	Long-term debt
Liabilitas Jangka Panjang				Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	32	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Liabilitas Jangka Panjang	33	2.000.000.000.000.000	2.000.000.000.000.000	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	34	2.000.000.000.000.000	2.000.000.000.000.000	Long-term debt
Liabilitas Jangka Panjang	35	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Liabilitas Jangka Panjang	36	2.000.000.000.000.000	2.000.000.000.000.000	Long-term debt
TOTAL LIABILITAS DARI IKHTISAR PERSEKUTUHAN		78.787.138.300.000.000	78.787.138.300.000.000	TOTAL CURRENT LIABILITIES
1. LIABILITAS DARI IKHTISAR PERSEKUTUHAN				
Utang Jangka Panjang				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang	37	25.800.000.000.000.000	25.800.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	38	18.210.000.000.000.000	18.210.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	39	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	40	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	41	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	42	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	43	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	44	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	45	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	46	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	47	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	48	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	49	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	50	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	51	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	52	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	53	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	54	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	55	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	56	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	57	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	58	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	59	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	60	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	61	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	62	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	63	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	64	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	65	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	66	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	67	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	68	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	69	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	70	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	71	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	72	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	73	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	74	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	75	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	76	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	77	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	78	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	79	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	80	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	81	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	82	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	83	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	84	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	85	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	86	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	87	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	88	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	89	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	90	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	91	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	92	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	93	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	94	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	95	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	96	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	97	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	98	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	99	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	100	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	101	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	102	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	103	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	104	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	105	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	106	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	107	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	108	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	109	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	110	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	111	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	112	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	113	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	114	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	115	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	116	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	117	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	118	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	119	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	120	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	121	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	122	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	123	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	124	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	125	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	126	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	127	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	128	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	129	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	130	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	131	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	132	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	133	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	134	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	135	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	136	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	137	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	138	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	139	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	140	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	141	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	142	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	143	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	144	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	145	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	146	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	147	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	148	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	149	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	150	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	151	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	152	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	153	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	154	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	155	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	156	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	157	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	158	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	159	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	160	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	161	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	162	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	163	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	164	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	165	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	166	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	167	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	168	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	169	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	170	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	171	1.362.000.000.000.000	1.362.000.000.000.000	Long-term debt
Utang Jangka Panjang	172			

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes		30 Juni/June 30,		
		2024 Rp	2023 ¹ Rp	
Pendapatan Usaha	41, 51	44.116.116.123,58	52.726.124.232,94	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	44	(3.816.116.367,85)	(4.810.096.011,86)	Cost of Revenue
LABA BRUTO		40.299.999.755,73	47.916.028.221,08	GROSS PROFIT
Beban Pengjualan	45	(16.104.584,83)	(52.892.580,32)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	45	(103.324.366,30)	(100.816.314,03)	General and Administrative Expenses
Beban Non controlling Interest	46	(63.142.584,20)	(166.388.364,31)	Non controlling Interest - Expenses
Beban Pajak Fiskal	13b	(69.361.321,70)	(80.972.366,13)	Tax Expenses
Pendapatan Bunga		402.461.046,71	533.313.162,14	Interest Income
Kerugian (Pendapatan) Selisih Kurs - Bersih		212.993.424,09	(5.019.163,88)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain-lain - Bersih	47	(204.100.331,45)	212.333.991,83	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BEKAS ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		(88.364.368,02)	1.465.666.668,11	PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	48	(2.269.896.761,16)	(2.019.563.962,88)	Finance Charges
Beban (Keuntungan) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	49	(180.071.337,31)	(109.566.816,31)	Equity in Net Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(2.369.206.866,09)	(3.161.861.339,28)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	13c	(14.361.019,80)	(12.214.805,06)	Income Tax Expenses
RUGI PERKODIS BERJALAN		(2.383.567.885,89)	(3.234.266.124,34)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Tertunda Pasti - Bersih		—	61.191.619	Reversal/Recovery of Deferred Asset/Liability - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Pengukuran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(461.000.000)	(419.317.304)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Tambahan dan Komprehensif Lain Periode Berjalan		(461.000.000)	(460.019.600)	Loss For The Period
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA PERKODIS BERJALAN		(2.383.567.885,89)	(3.234.266.124,34)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI YANG DIPARTISIPASIKAN KE PADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Persekutuan Perusahaan		(2.159.068.526,91)	(2.012.306.051,18)	Shareholders of the Company
Kepentingan Non Pengendali	50	(444.030.750,83)	(161.890.813,21)	Non Controlling Interest
RUGI PERKODIS BERJALAN		(2.383.567.885,89)	(3.234.266.124,34)	LOSS FOR THE PERIOD
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DIPARTISIPASIKAN DAN TERBUKUKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Persekutuan Perusahaan		(2.159.068.526,91)	(2.012.306.051,18)	Shareholders of the Company
Kepentingan Non Pengendali	50	(444.030.750,83)	(161.890.813,21)	Non Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA PERKODIS BERJALAN		(2.383.567.885,89)	(3.234.266.124,34)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi per saham Dasar	51	(14,99)	(11,84)	Loss per share Basic

¹ Direklasifikasi pada Catatan 48

² As reclassified from 48

Data laporan keuangan perhitungan ROA

No	Nama Perusahaan	Total asset			Laba bersih		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	PT. Adhi Karya Tbk	39.209.335.092.185	39.345.389.758.936	36.191.568.113.829	60.980.458.332.000	52.907.429.819.000	29.068.029.223.000
2	PT. Waskita Karya Tbk	97.143.937.472.178	96.320.731.647.742	91.102.325.596.036	657.180.415.851	462.583.911.626.000	595.498.824.428
3	PT. Wijaya Karya Tbk	72.247.324.879	72.174.984.596	67.064.633.252.000	14.935.162.000	1.996.745.080	2.290.427.479.000
4	PT. PP Tbk	21.393.617.082.208	57.638.600.908.819	57.778.280.872.437	112.246.438.693	124.673.552.936.000	50.973.393.841
5	PT. Semen Indonesia Tbk	73.409.919.000.000	79.444.078.000.000	78.019.004.000.000	884.484.000.000	891.355.000.000	503.492.000.000
6	PT. Indocement Tunggak Tbk	23.454.801.000.000	24.906.388.000.000	27.745.880.000.000	291.548.000.000	698.432.000.000	434.708.000.000
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	29.722.327.027	31.583.916.930	34.242.821.226.000	859.484.755	1.240.450.501.000	1.047.968.781.000
8	PT. Ciputra Development Tbk	40.920.414.000.000	42.485.254.000.000	46.288.559.000.000	1.091.991.000.000	830.469.000.000	1.132.464.000.000
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	178.798.115.000.000	16.698.152.564	36.326.800.798.000	960.941.000.000.000	547.991.423.000	565.047.334.000
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	63.690.883.803.942	67.627.618.078.870	67.862.665.422.143	509.035.613.805	1.353.065.645.852	2.644.057.411.182
11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	7.401.478.000.000	819.653.000.000	9.881.087.000.000	214.021.000.000	254.102.000.000	441.861.000.000
12	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	4.744.859.085.622	5.655.761.281.885	5.609.434.000.000	6.190.000.000	41.912.288.440	92.409.000.000

Data laporan keuangan perhitungan CR

No	Nama Perusahaan	Total asset			Total hutang		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	PT. Adhi Karya Tbk	39.209.335.092.185	39.345.389.758.936	36.191.568.113.829	33.145.240.512.444	30.426.148.865.602	26.943.701.703.528
2	PT. Waskita Karya Tbk	97.143.937.472.178	96.320.731.647.742	91.102.325.596.036	77.206.693.257.774	84.310.891.068.631	82.017.646.909.382
3	PT. Wijaya Karya Tbk	72.247.324.879	72.174.984.596	67.064.633.252.000	54.813.368.678	56.701.029.606	51.203.888.015.000
4	PT. PP Tbk	21.393.617.082.208	57.638.600.908.819	57.778.280.872.437	16.841.553.171.306	42.722.637.398.286	42.518.685.983.610
5	PT. Semen Indonesia Tbk	73.409.919.000.000	79.444.078.000.000	78.019.004.000.000	31.639.708.000.000	30.804.070.000.000	28.115.690.000.000
6	PT. Indocement Tungal Tbk	23.454.801.000.000	24.906.388.000.000	27.745.880.000.000	5.132.172.000.000	5.190.022.000.000	6.939.040.000.000
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	29.722.327.027	31.583.916.930	34.242.821.226.000	9.683.255.877	9.915.622.123	10.892.080.650.000
8	PT. Ciputra Development Tbk	40.920.414.000.000	42.485.254.000.000	46.288.559.000.000	20.517.012.000.000	20.962.773.000.000	23.085.119.000.000
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	178.798.115.000.000	16.698.152.564	36.326.800.798.000	135.856.273.000.000	8.729.386.110	16.712.726.948.000
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	63.690.883.803.942	67.627.618.078.870	67.862.665.422.143	27.594.041.001.316	27.261.198.459.102	24.310.502.858.820
11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	7.401.478.000.000	8.196.530.000.000	9.881.087.000.000	2.995.074.000.000	3.356.969.000.000	4.227.282.000.000
12	PT Sejahterarraya Amugrahjaya Tbk	4.744.859.085.622	5.655.761.281.885	5.609.434.000.000	2.840.925.162.288	3.802.535.449.209	3.742.233.000.000

Data laporan keuangan perhitungan DER

No	Nama Perusahaan	Total modal			Total hutang		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	PT. Adhi Karya Tbk	6.064.094.579.741	8.919.240.893.335	9.247.866.410.301	33.145.240.512.444	30.426.148.865.602	26.943.701.703.528
2	PT. Waskita Karya Tbk	19.937.244.214.404	12.009.840.579.111	9.084.678.686.654	77.206.693.257.774	84.310.891.068.631	82.017.646.909.382
3	PT. Wijaya Karya Tbk	17.433.956.201	15.473.954.989	15.860.775.237.000	54.813.368.678	56.701.029.606	51.203.888.015.000
4	PT. PP Tbk	4.552.063.910.902	14.915.963.510.533	15.259.594.888.827	16.841.553.171.306	42.722.637.398.286	42.518.685.983.610
5	PT. Semen Indonesia Tbk	40.034.041.000.000	46.290.008.000.000	47.753.314.000.000	31.639.708.000.000	30.804.070.000.000	2.811.690.000.000
6	PT. Indocement Tungal Tbk	18.322.629.000.000	19.716.366.000.000	20.806.840.000.000	5.132.172.000.000	5.190.022.000.000	6.939.040.000.000
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	20.039.071.150	21.668.294.807	23.350.740.576.000	9.683.255.877	9.915.622.123	10.892.080.650.000
8	PT. Ciputra Development Tbk	20.403.402.000.000	21.522.481.000.000	23.203.440.000.000	20.517.012.000.000	20.962.773.000.000	23.085.119.000.000
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	42.941.842.000.000	79.687.454.000.000	19.614.073.850.000	135.856.273.000.000	8.729.386.110	16.712.726.948.000
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	36.096.842.802.626	40.366.419.619.768	43.552.162.563.323	27.594.041.001.316	27.261.198.459.102	24.310.502.858.820
11	PT. Medikaloka Hemina Tbk	4.406.404.000.000	4.839.684.000.000	5.653.805.000.000	2.995.074.000.000	3.356.969.000.000	4.227.282.000.000
12	PT Sejahteraraya Amugrahjaya Tbk	1.903.933.923.334	1.853.225.832.676	1.867.201.000.000	2.840.925.162.288	3.802.535.449.209	3.742.233.000.000

Data laporan keuangan perhitungan TATO

No	Nama Perusahaan	Total asset			Penjualan		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	PT. Adhi Karya Tbk	39.209.335.092.185	39.345.389.758.936	36.191.568.113.829	6.326.784.756.777	6.355.108.748.832	5.680.807.725.746
2	PT. Waskita Karya Tbk	97.143.937.472.178	96.320.731.647.742	91.102.325.596.036	6.090.381.322.156	5.272.672.423.294	4.471.617.612.358
3	PT. Wijaya Karya Tbk	72.247.324.879	72.174.984.596	67.064.633.252.000	7.183.808.440	9.253.663.038	7.534.601.155.000
4	PT. PP Tbk	21.393.617.082.208	57.638.600.908.819	57.778.280.872.437	984.769.490.088	8.047.227.396.074	8.793.915.587.796
5	PT. Semen Indonesia Tbk	73.409.919.000.000	79.444.078.000.000	78.019.004.000.000	15.876.160.000.000	17.031.759.000.000	16.411.325.000.000
6	PT. Indocement Tunggal Tbk	23.454.801.000.000	24.906.388.000.000	27.745.880.000.000	6.911.076.000.000	7.970.017.000.000	8.124.738.000.000
7	PT. Pakuwon Jati Tbk	29.722.327.027	31.583.916.930	34.242.821.226.000	2.750.923.940	2.896.568.023	3.261.035.718.000
8	PT. Ciputra Development Tbk	40.920.414.000.000	42.485.254.000.000	46.288.559.000.000	4.665.189.000.000	4.469.496.000.000	5.037.350.000.000
9	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	178.798.115.000.000	16.698.152.564	36.326.800.798.000	174.377.255.000.000	1.242.101.566	1.346.657.458.000
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	63.690.883.803.942	67.627.618.078.870	67.862.665.422.143	3.835.623.443.493	4.998.081.701.832	7.346.632.958.817
11	PT. Medikaloka Hermina Tbk	7.401.478.000.000	8.196.530.000.000	9.881.087.000.000	2.329.114.000.000	2.691.448.000.000	3.344.256.000.000
12	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	4.744.859.085.622	5.655.761.281.885	5.609.434.000.000	900.174.474.192	1.124.657.305.814	1.514.422.000.000

TEMPAT PENGUNDUHAN LAPORAN KEUANGAN



Q

≡

EN

ID

🏠 > Perusahaan Tercatat > Laporan Keuangan Dan Tahunan

Laporan Keuangan dan Tahunan

ADHI

12

A-Z

Filter

ADHI

31 Juli 2024 | 15:58

Nama : PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Tahun : 2024

Periode : TW2

ADHI_LK_30_Juni_2024.pdf

↓

SPD_LK_30_JUNI_2024.pdf

↓

SURAT_LK_30_Juni_2024.pdf

↓

FinancialStatement-2024-II-ADHI.pdf

↓

FinancialStatement-2024-II-ADHI.xlsx

↓

Instance.zip

↓

InlineXBRL.zip

↓

Gedung Bursa Efek Indonesia,Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

📞 150515 (Nasional)

✉ contactcenter@idx.co.id

☎ +6281181150515

Syarat Penggunaan

FAQ

Whistleblowing System

Kebijakan Privasi

Browser yang Disarankan

Terang

GET IT ON Google Play

Download on the App Store

Copyright © 2022 - 2024. Bursa Efek Indonesia

All rights reserved

ALAT PENGUMPUL DATA
STUDI KELAYAKAN INVESTASI PADA EMITEN YANG TERLIBAT DALAM
PROYEK IBUKOTA NUSANTARA (IKN)

Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, Dimana informasi yang diperoleh berasal dari data laporan keuangan periode 2022 sampai 2024 triwulan 2 pada emiten yang terlibat dalam proyek Ibukota Nusantara (IKN) yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen financial statements. Financial statements adalah catatan informasi keuangan perusahaan yang disusun dalam periode tertentu untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan ini berisi ringkasan transaksi keuangan yang terjadi selama periode tersebut seperti, Neraca dan Laporan laba rugi.

Jadi laporan keuangan atau financial statements dalam penelitian ini sangat penting karena dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA, DER, Current Ratio dan TATO menggunakan beberapa pengukuran yang diambil dari laporan keuangan triwulan pada 4 emiten yang akan diteliti tersebut. Untuk mengakses laporan keuangan atau annual report dapat menggunakan situs website idx.co.id.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Berwin Anggara, M.S.Ak
NIP. 1987061192020121003

Metro, 31 Oktober 2024
Peneliti



Revi Oktianizah
NPM. 2003031037

**STUDI KELAYAKAN INVESTASI PADA EMITEN YANG TERLIBAT
DALAM PROYEK IBUKOTA NUSANTARA (IKN)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Investasi
- B. Kelayakan Investasi
 - 1. Definisi Kelayakan Investasi
 - 2. Kegunaan Kelayakan Investasi
- C. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)
- D. Analisis kelayakan Investasi
 - 1. Rasio Keuangan
- E. Kerangka Pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian

- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Profil Perusahaan
 - 2. Data Hasil Analisis

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Berwin Anggara, M.S.Ak
NIP. 1987061192020121003

Metro, 07 Mei 2025
Peneliti



Revi Oktianizah
NPM. 2003031037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Revi Oktianizah
NPM : 2003031037
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **STUDI KELAYAKAN INVESTASI PADA EMITEN YANG TERLIBAT DALAM PROYEK IBUKOTA NUSANTARA (IKN)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP.199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-363/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : REVI OKTIANIZAH

NPM : 2003031037

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003031037.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 02 Juni 2025

Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.

NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Revi Oktianizah

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031037

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 14/11/23	Cari perusahaan bumh dan non bumh dengan sektor yang sama dan beserta kasus perusahaan tersebut	<i>[Signature]</i>
2.	Senin, 11/12/23	Banding Perusahaan Farmasi yang terdapat di Bursa efek Indonesia <i>KL farmasi dg sampel</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Selasa, 19/12/23	mencari tahu perusahaan yg bersinar / delta saham 20/22, telusuri artikel yang sudah dikirim <i>- Reri ke studi kasus kelayakan metode CAPM.</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Rabu, 27/12/23	Perbaiki manajemen sitasi dan sertakan daftar pustaka Per bab.	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing,

[Signature]
Berwin Angara. M.S.Ak.,

Mahasiswa Ybs,

[Signature]
Revi Oktianizah
NPM. 2003031037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Revi Oktianizah

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031037

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Senin, 22 Jan - 24	- Cek spasi Penulisan - Cek typo - Variabel pada penelitian relevan.	
6	Selasa, 30 Jan - 29	- Revisi kuesioner kuantitatif Perbaikan	
7	Rabu, 07 Feb 24	- tambahkan argumen terjadinya kenaikan - tambahkan identifikasi masalah	
8	Rabu, 13 Mar 24	- Kuatkan argumen bab 1 yang terdapat di LBM	
9	Jumat, 26 Apr 24	- Revisi Tatar Basah - Perhatikan spasi penulisan. - perhatikan margin	

Dosen Pembimbing,

Berwin Anggara, M.S.Ak.,
NIP. 198706192020121003

Mahasiswa Ybs,

Revi Oktianizah
NPM. 2003031037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Revi Oktianizah

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031037

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10	Rabu 8/05/2024	- Ubah emiten perusahaan - Susun sesuai arahan	
11	Rabu 22/05/2024	- Cantumkan ke tabel Profit dan hutang - alasan memilih emiten tersebut	
12	Selasa 28/05/2024	- Cantumkan Penelitian relevan - Cantumkan alasan item 4/ Pemerataan ekonomi	
13	Selasa 4/06/24	- Cantumkan sesuai masalah	
14	Selasa 10/24/06	- Tambahkan berisi bab II - Tambahkan pendapatan pendapatan tujuan LPN	

Dosen Pembimbing,

Berwin Anggara M.S.Ak.,
NIP. 198706192020121003

Mahasiswa Ybs,

Revi Oktianizah
NPM. 2003031037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Revi Oktianizah

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031037

Semester/TA : IX/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
15.	Jumat, 19/24/06	- Perbaiki' paragraf ke-2 pada teori - Tdada' pada narasumber ken' dalam London teori' secara langsung.	
16.	Senin, 22/24/06	- Perbaiki sitasi - Cari artikel analisis fundamental - tambah Penelitian relevan	
17.	Jumat 09/24/08	- Ganti Penelitian pada bab 3 - Perbaiki font tabel (Nomor)	
18.	Rabu 24/08	- metode skor - Sumber Standar Industri berdasarkan Value.	

Dosen Pembimbing,

Berwin Anggara, M.S.Ak.,
NIP. 198706192020121003

Mahasiswa Ybs,

Revi Oktianizah
NPM. 2003031037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Revi Oktianizah

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031037

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
19.	Jum'at 22/08 2024	- Jelaskan dan referensi standar rasio - masukan metode perhitungan akhir	
20	Rabu 28/08 2024	- cari buku rasio sesuai teknik	
21.	Kamis 29/08 2024	- Ganti faham baseline penelitian ke Lapken yg dipublikasi ke 2024. - setuju seminar proposal	

Dosen Pembimbing,

Berwin Anggara M.S.Ak.,
NIP. 198706192000121003

Mahasiswa Ybs,

Revi Oktianizah
NPM. 2003031037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Revi Oktianizah

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031037

Semester/TA : X/2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	07/24 Nov	Bimbingan outline	
2.	7/25 mei	- tanda tangan outline - Bimbingan Bab 4 & 5 - Rata" dijadikan 1 dg tabel hasil - "buat rata" pertahun & Per Perusahaan	
3.	13/25 mei	- Data diubah Pertahun - Konsolidasi Skor	
4.	27/25 mei	- Buat data kompilasi - Buat data ranling Perusahaan /emiten.	

Dosen Pembimbing,

Berwin Anggara, M.S.Ak.,
NIP. 198706192020121003

Mahasiswa Ybs,

Revi Oktianizah
NPM. 2003031037

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

Semester/TA : X/2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	4/25 Juni	Seminar Hasil (Sidang munaqasah)	

Revi Oktianizah
NPM. 2003031037

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Revi Oktianizah. Nama panggilan Revi merupakan mahasiswi S1 jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Tempat tanggal lahir peneliti yaitu Tunggal Warga, 05 Oktober 2002. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Widya Tama tahun 2008-2009. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SD Negeri 01 Tridharma Wirajaya tahun 2009-2014, melanjutkan pendidikan di MTS Diniyyah Putri Lampung tahun 2014-2017 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Banjar Agung mengambil jurusan akuntansi pada tahun 2017-2020. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di IAIN Metro. Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro pada tahun 2020 melalui jalur UM-PTKIN.